

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT  
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)  
MELALUI APLIKASI HOLY QURAN  
DI SMP PLUS DARUSSHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**MUHAMMAD YUSRON IRFA'UD DAROJAT**  
**NIM: T20181072**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MEI 2022**

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT  
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)  
MELALUI APLIKASI HOLY QURAN  
DI SMP PLUS DARUSSHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

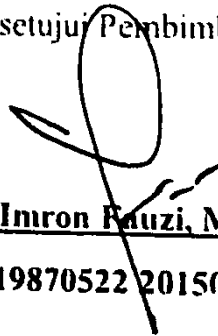
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**Muhammad Yusron Irfa'ud Darajat**

**NIM: T20181072**

Disetujui Pembimbing:



**Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I**

**NIP. 19870522 201503 1 005**

UNIVE  
KIAI HA

GERI  
DDIQ

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT  
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)  
MELALUI APLIKASI HOLY QURAN  
DI SMP PLUS DARUSSHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada:

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Mei 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 196111241989031001

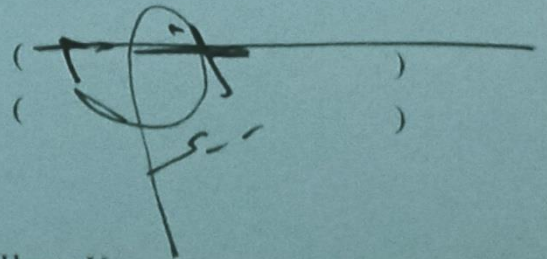
Sekretaris



Bahrul Munib, M.Pd.I  
NUP. 201606145

Anggota:

1. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
2. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

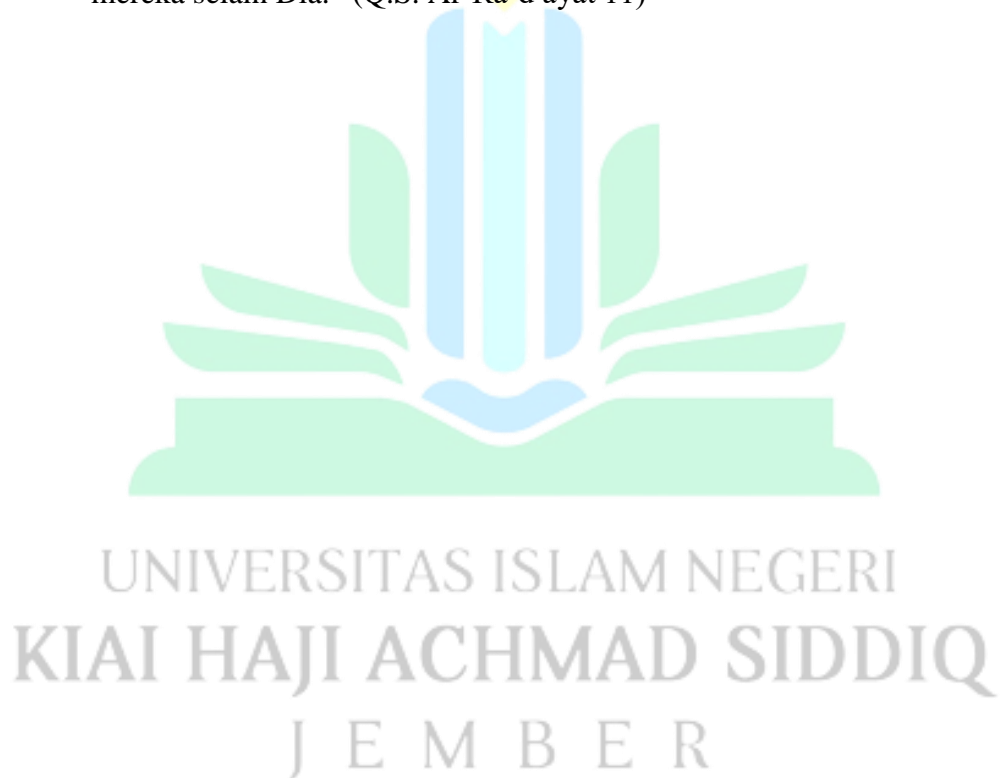


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd. I  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra’d ayat 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), 251.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Abdul Halim dan Ibunda Kholifah yang telah membesarkan, membimbing, dan mengasuh saya dengan penuh kasih sayang serta senantiasa selalu mendukung dan berdoa agar saya dapat mewujudkan cita-cita dan tak lupa selalu memberikan motivasi agar tetap semangat dalam menjalani kehidupan dan menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
2. Adik-adikku tercinta, Wildan Ariq Mubarak dan Gilman Ahmad Abdillah Siroth yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, hiburan serta doa bagi saya.
3. Teman-temanku seperjuangan mulai dari SD, SMP, MA, dan teman-teman kelas A2 Pai 2018 yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi selama ini.
4. Semua guruku yang telah mendidik dan mengajarkanku ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
5. Almamaterku UIN KHAS Jember yang telah memberikan tempat untuk menuntut ilmu selama menempuh studi.
6. Annisa Aliffia Roiyani yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kami semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Inovation and Communication Technology*) melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kita menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Kepala Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember

5. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I yang telah sabar, ikhlas, dalam memberikan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zainal Fanani, M.Pd, Selaku Kepala SMP Plus Darussholah Jember dan juga kepada bapak Muslimin ,S.HI, Selaku Wakil Kepala SMP Plus Darussholah Jember yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Plus Darussholah Jember, bapak Aqtor El Ardhi, M.Pd, selaku guru mata pelajaran Holy Quran dan guru IT SMP Plus Darussholah Jember, dan bapak Rizal Ardiasani selaku guru mata pelajaran Holy Quran SMP Plus Darussholah Jember.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini tentunya masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun yang membaca.

## ABSTRAK

**Muhammad Yusron Irfa'ud Darajat, 2022:** *“Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (Inovation and Communication Technology) Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember”*.

**Kata Kunci:** Inovasi, Media Pembelajaran ICT (Inovation and Communication Technology), Aplikasi Holy Quran

Al-Qur'an digital merupakan sebuah aplikasi yang memuat Al-Qur'an dalam sebuah gadget. Kemajuan Al-Qur'an digital di masa datang sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi komputer akan saling beriringan satu sama lain. Berbagai model dan format baru Al-Qur'an digital tentunya akan bermunculan seiring dengan bermunculannya model dan jenis perangkat keras komputer dan peranti lunak lainnya.

Fokus Penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember?, 2) Bagaimana implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember?, 3) Bagaimana efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember?

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember, 2) Untuk mendeskripsikan implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember, 3) Untuk mendeskripsikan efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data selama di lapangan yang digunakan adalah analisis data model Matthew B. Miles and Hubberman, yang menggunakan 3 tahap dalam pelaksanaan yaitu: 1) Kondensasi data, 2) Penyajian Data, 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Penggunaan aplikasi Holy Quran dapat menjawab permasalahan di masyarakat terkait dengan pencarian topik-topik yang ada dalam Al-Qur'an, peserta didik mampu menganalisis topik-topik yang terdapat dalam Al-Qur'an dan peserta didik terampil dalam mengetik Al-Qur'an 2) Kegiatan awal dalam pembelajaran Holy Quran diawali dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah, kegiatan inti dilakukan dengan pengenalan komputer dan aplikasi, kegiatan evaluasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa selama proses pembelajaran, 3) Peserta didik menjadi termotivasi dan lebih berkonsentrasi dalam menggunakan aplikasi Holy Quran, hasil dari penggunaan aplikasi Holy Quran peserta didik hafal setiap huruf dalam potongan ayat Al-Qur'an.



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
E. Definisi Istilah.....	11

1. Inovasi.....	11
2. Media.....	11
3. Pembelajaran berbasis ICT .....	12
4. Aplikasi Holy Quran .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	23
1. Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT ( <i>Information and             Communication technology</i> ) .....	23
2. Aplikasi Holy Quran .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi Penelitian.....	63
C. Subyek Penelitian.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Analisis Data .....	69
F. Keabsahan Data.....	71
G. Tahapan Penelitian .....	75
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>76</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	76
B. Penyajian Data dan Analisis .....	84

C. Pembahasan Temuan .....	129
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>146</b>
A. Kesimpulan .....	146
B. Saran .....	147

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 2.1.1 Orisinalitas Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel 4.2.1 Hasil Temuan Penyajian Data dan Analisis .....</b>	<b>128</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Makhorijul Huruf .....	7
Gambar 2 Menulis ayat .....	7
Gambar 3 Mencari Tema .....	7
Gambar 4 Mencari Lafadz .....	7
Gambar 5 Struktur SMP Plus Darussholah Jember .....	82
Gambar 6 Praktek Mencari Ayat.....	96
Gambar 7 Fitur Latihan Menulis Ayat dari Aplikasi Holy Quran .....	107
Gambar 8 Fitur Mencari Kata atau Mencari Lafadz .....	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Penguasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat penting bagi siswa yang beragama Islam harus mampu untuk melaksanakan ajaran agamanya, membaca Al-Qur'an, memahami serta mengamalkan ajaran-ajaran yang ada di dalamnya. Seiring perkembangan zaman, manusia semakin banyak melirik kemajuan teknologi agar dapat memudahkan pekerjaan manusia, begitu juga dengan Al-Qur'an. Saat ini banyak sekali aplikasi-aplikasi Al-Qur'an digital seperti aplikasi komputer, aplikasi ponsel dan juga web.

Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk terus melakukan sebuah inovasi dalam bidang pendidikan, hal tersebut disebutkan dalam surah At-Taubah ayat 122 sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa bagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya.” (At-Taubah 122)<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), 207.

Dalam surah at-Taubah ayat 122 diatas menjelaskan bahwa, tidak semua kaum muslimin untuk pergi berperang tetapi para manusia itu membagi tugas diantaranya sebagian ada yang berperang sebagian lagi ada yang mendalami ilmu agama Islam. Tujuannya adalah agar ajaran-ajaran agama itu dapat diajarkan secara merata, dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat serta kecerdasan umat Islam dapat ditingkatkan. Tugas umat Islam adalah untuk mempelajari agamanya, serta mengamalkannya dengan baik, kemudian menyampaikan pengetahuan agama itu kepada yang belum mengetahuinya. Tugas-tugas tersebut merupakan tugas umat dan tugas setiap pribadi muslim sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan masing-masing.<sup>3</sup>

Kebijakan tentang aplikasi Holy Quran ini secara implisit termuat dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Penerbitan, Pentashihan dan Peredaran Mushaf Al-Qur'an pada Pasal 1 nomor 1 yakni "Mushaf Al-Qur'an adalah lembaran atau media yang berisikan ayat-ayat al-Qur'an lengkap 30 juz dan/atau bagian dari surah atau ayat-ayatnya, baik cetak maupun digital."<sup>4</sup>

Al-Qur'an digital merupakan sebuah aplikasi yang memuat Al-Qur'an dalam sebuah gadget, baik di dalam gadget maupun di dalam CD. Kemajuan Al-Qur'an digital di masa datang sangat erat kaitannya dengan perkembangan

---

<sup>3</sup> Ivan Indrayanto, Isi Kandungan Surat At Taubah Ayat 122, Lengkap Bacaan Arab, Latin dan Terjemahnya, Mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com, 21 September 2021, <https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-202644898/isi-kandungan-surat-at-taubah-ayat-122-lengkap-bacaan-arab-latin-dan-terjemahnya>.

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2016 tentang Penerbitan, Pentashihan dan Peredaran Mushaf Al-Qur'an, pasal 1 ayat (1).

teknologi informasi dan komunikasi. Secara spesifik dapat disebutkan bahwa teknologi komputerlah yang tetap akan menjadi tumpuan kemajuan Al-Qur'an digital di masa yang akan datang. Kemajuan teknologi komputer akan saling beriringan satu sama lain antara kemajuan perangkat lunak sebagai "nyawa" dari perangkat keras tersebut. Berbagai model dan format baru Al-Qur'an digital tentunya akan bermunculan seiring dengan bermunculannya model dan jenis perangkat keras komputer dan peranti lunak lainnya.<sup>5</sup>

Dalam suatu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat guna.<sup>6</sup> Pengelolaan kelas merupakan sebuah keterampilan seorang guru agar terciptanya suasana belajar yang optimal dan juga mampu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Gaya mengajar seorang guru yang sudah diajarkan sebelumnya tak luput pula akan dijadikan acuan metode pembelajarannya ketika ia mengajar dikelas.

Setiap proses pembelajaran tidak akan terlepas dari adanya masalah yang bisa menghambat proses pembelajaran tersebut. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru dan faktor siswa. Menurut Sugianto (2009) problematika yang dialami oleh pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an yakni terhadap kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Problem yang dihadapi guru dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an tak lain

---

<sup>5</sup> Olan, "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget," *Nazrhuna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 et al. (2019): 335.

<sup>6</sup> Dewi Eka Suri, "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Rendah Di Mi Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 et. al. (2019): 86.

adalah dalam menentukan metode dan pendekatan sehingga para siswa tidak mampu meraih target yang dicanangkan pihak kurikulum.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ratnawati (2020) penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran al-Qur'an ini menjadi sangat penting, karena media merupakan salah satu faktor penopang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, eksistensi kolaboratif atau perpaduan media sangat diperlukan agar pembelajaran Al-Qur'an dapat terlaksana tanpa adanya hambatan.<sup>8</sup>

Bedasarkan hasil penelitian oleh ST. Normah Ali (2018) tidak hanya dari guru saja faktor lain dari adanya sebuah problematik pembelajaran Al-Qur'an yakni dari siswa. Dikarenakan siswa memiliki latar belakang yang heterogen dan kurangnya partisipasi dari orang tua. Sesungguhnya anak tidak hanya belajar di sekolah saja, akan tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa orang tua merupakan pendidik pertama bagi anaknya.<sup>9</sup> Sebagai orang tua tidak harus ketika menyekolahkan merasa lepas tangan begitu saja dikarenakan anak sudah ada yang mendidik dan mengajari, karena pemikiran orang tua yang seperti itu dapat membuat motivasi belajar anak jadi berkurang dikarenakan tidak ada dukungan dari orang tua.

---

<sup>7</sup> Sugianto, "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Solusinya Pada Kelas Permulaan Smp Islam Terpadu Darul Fikri Bawen Kabupaten Semarang," (Proposal Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2009), 3.

<sup>8</sup> Dewi Ratnawati, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia," POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam 6, no. 1, (2020): 80.

<sup>9</sup> ST. Normah Ali, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kolaka," jurnal Pemikiran Islam 4, no.2 (2018): 139.

Sumber belajar pada hakikatnya adalah segala sesuatu baik benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya yang bisa menimbulkan proses belajar. Contohnya buku paket, modul, LKS (lembar kerja siswa), realita, model, market, bank, museum, kebun binatang, dan pasar. Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri atas sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual.<sup>10</sup> Sumber belajar yang digunakan ketika pembelajaran Al-Qur'an kurang lengkap terlebih lagi kurangnya sumber belajar yang ada di perpustakaan membuat para siswa dan tenaga pendidik kesulitan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, diantaranya membuat RPP, kelancaran dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga siswa termotifasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat.<sup>11</sup> Seiring dengan kemajuan teknologi perubahan edukasi membawa dampak sangat besar terhadap modifikasi pengaturan proses pembelajaran dan metode pengajaran yang dilakukan bahkan prospek

---

<sup>10</sup> Samsinar S., "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (Desember 2019): 195-196.

<sup>11</sup> Narsamsu dan Teuku Kusnafizal, "Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri Aceh Tamiang," *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA* 1, no.2 (2017): 165.



ke depan tampaknya akan lebih banyak lagi modifikasi.<sup>12</sup> Termasuk juga pembelajaran Al-Qur'an, seiring berkembangnya zaman Al-Qur'an juga tidak akan luput dari salah satu perubahan tersebut sehingga dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an akan tetap memancarkan eksistensinya di era revolusi industri 5.0 atau biasa disebut dengan era *society* 5.0, yakni pendidikan yang menitikberatkan pada pembangunan manusia sebagai makhluk yang mempunyai akal, pengetahuan dan etika dengan ditopang oleh perkembangan teknologi modern saat ini.

Saat ini ketika ingin belajar membaca Al-Qur'an, kita hendaknya datang kepada seorang ulama, ustadz atau kiai untuk mengajarnya dalam membaca Al-Qur'an. Namun, dewasa ini dengan kemajuan teknologi otoritas agama yang semula di pegang oleh seorang yang ahli dibidang ilmu agama tergeser oleh teknologi. Akhirnya para penerbit Al-Qur'an memilih untuk berinovasi mengenai perkembangan zaman dan kondisi dengan menerbitkan Al-Qur'an khusus anak, dewasa, difabel dan berbasis aplikasi baik komputer maupun *smartphone* agar semua kalangan dapat terjangkau.<sup>13</sup>

Aplikasi Holy Quran yang diterapkan di SMP Plus Darussholah adalah aplikasi yang bisa dibilang cukup lama, dikarenakan aplikasi Holy Quran yang di terapkan disana terkait dengan perangkat media yang di gunakan yakni komputer hanya bisa di gunakan yang mendukung dengan aplikasi tersebut,

---

<sup>12</sup> Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin dan Eko Zulfikar, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Era Industri dalam Konteks Indonesia," *Potensia: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 82.

<sup>13</sup> Tati Rahmayani, "Pergeseran Otoritas Agama dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 189.

maka tidak semua komputer atau laptop yang bisa di gunakan untuk menempatkan aplikasi tersebut pada semua perangkat media komputer atau laptop yang digunakan.<sup>14</sup>

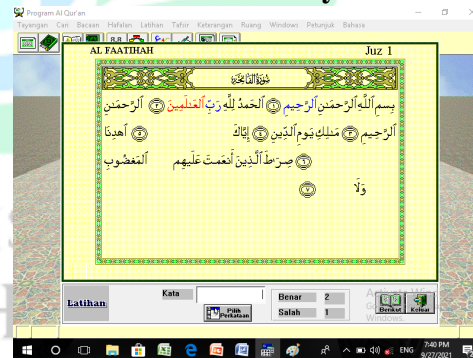
Dalam proses pembelajaran melalui aplikasi Holy Quran, siswa disuruh untuk menulis lafadz per-ayat yang terpotong, jika dalam penulisan ayat tersebut benar maka di layar komputer siswa akan muncul tulisan ayat yang terpotong tersebut dengan warna biru, tetapi jika tulisan siswa tersebut belum tepat maka akan muncul tulisan dari lafadz itu dengan warna merah.

Konten yang disediakan di dalam aplikasi Holy Quran yakni: Makhoriul huruf, tafsir, mencari lafadz, menulis, tajwid, tilawah, mencari sumber hukum Islam dan mencari tema.

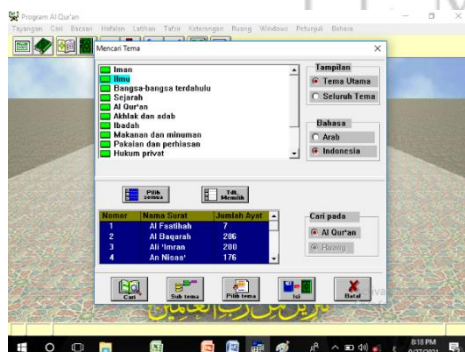
**Gambar 1 Makhoriul Huruf**



**Gambar 2 Menulis ayat**



**Gambar 3 Mencari Tema**



**Gambar 4 Mencari Lafadz**



<sup>14</sup> Observasi di SMP Plus Darussoloh Jember, 1 Juli 2021.

Berdasarkan fakta yang penulis temui di lokasi penelitian, terdapat hal menarik terkait pembelajaran Al-Qur'an, yakni inovasi dari penggunaan media berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran. Penulis tertarik dengan keunikan yang ada pada lokasi penelitian ini dikarenakan inovasi media pembelajaran dengan menggunakan ICT dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yang dilakukan oleh guru-guru disana membuat pembelajaran Al-Qur'an menjadi menarik, konten yang digunakan dalam mediaupun juga menarik. Siswa dapat terampil dalam penggunaan komputer serta pembelajaran menjadi menyenangkan. Dewasa ini di era *society* 5.0 teknologi sudah dijadikan media pembelajaran oleh para tenaga pendidik. Oleh karena itu, dalam mempersiapkan revolusi pendidikan 5.0, tenaga pendidik di tuntut untuk lebih inovatif dan dinamis dalam mengajar di kelas, maka di SMP Plus Darussholah menginovasikan media pembelajarannya menggunakan aplikasi Holy Quran dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Untuk mengetahui pelaksanaan inovasi media pembelajaran tersebut melalui aplikasi Holy Quran pada penelitian ini akan diteliti secara mendalam terkait dengan inovasi yang ada pada lokasi penelitian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan tema penelitian **“Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember?
2. Bagaimana implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember?
3. Bagaimana efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penulis menganalisa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
2. Untuk mendeskripsikan implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait inovasi pendidikan sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yakni melalui teknologi Al-Qur'an digital melalui aplikasi Holy Quran. Manfaat lainnya yakni memberikan sebuah gambaran bagaimana penggunaan aplikasi Holy Quran dan motivasi belajar siswa di dalam kelas, serta memperkuat kedudukan teori tentang teknologi pembelajaran untuk membantu mempermudah proses pembelajaran di kelas.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan keilmuan dan pengalaman pribadi khususnya dalam pengembangan media pembelajaran untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan guru terhadap penggunaan media pembelajaran dengan penggunaan teknologi yang ada di sekolah sehingga tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan inovatif serta dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.

### c. Bagi SMP Plus Darussholah

Sebagai bahan masukan dan peningkatan agar dapat memfasilitasi sekolah dengan komputer serta laboratorium yang



mumpuni untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat SMP dengan pembelajaran yang berbasis Ilmu Teknologi.

d. Bagi Kampus UIN KHAS Jember

Sebagai kontribusi untuk menambah karya ilmiah yang berbasis riset dan pembelajaran yang berbasis teknologi yang efektif untuk dilakukan dalam lingkungan sekolah.

e. Bagi masyarakat umum

Dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya pembelajaran Al-Qur'an sebagai modal dasar ilmu agama serta memberikan gambaran betapa pentingnya teknologi terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

## **E. Definisi Istilah**

### 1. Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT

a. Inovasi

Inovasi merupakan proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan.

b. Media

Media merupakan suatu alat yang dipakai untuk memberikan pesan yang berasal dari pengirim dalam hal ini guru kepada penerima

yakni siswa, sehingga penerima pesan yang menerima dapat memengaruhi perasaan, pikiran, dan perhatian dalam menciptakan kegiatan pembelajaran.

c. Pembelajaran berbasis ICT

Pembelajaran berbasis ICT merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai sarana penunjang proses kegiatan pembelajaran.

Batasan dalam Inovasi media pembelajaran berbasis ICT ini meliputi tujuan, implementasi dan efektivitas. Tujuan dari inovasi media pembelajaran berbasis ICT ini meliputi mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Implementasi dari inovasi media pembelajaran berbasis ICT ini meliputi penggunaan komputer, internet dan multimedia. Efektivitas dari inovasi media pembelajaran berbasis ICT ini terdiri dari efektivitas terhadap motivasi belajar dan efektivitas terhadap hasil belajar.

2. Aplikasi Holy Quran

Aplikasi holy quran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi Al-Qur'an digital yang terdapat dalam sebuah gawai, seperti HP dan komputer. Namun, yang dimaksud oleh peneliti disini adalah aplikasi yang hanya bisa diakses oleh perangkat komputer.

Batasan penelitian mengenai aplikasi holy quran ini meliputi fitur dari aplikasi Holy Quran yakni membaca ayat Al-Qur'an, menulis ayat Al-Qur'an dan memahami ayat Al-Qur'an. Dalam aplikasi holy quran terdapat beberapa konten yang bisa dijadikan pembelajaran diantaranya dapat membaca, menulis, mencari lafadz, tajwid dan tilawah.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu ide atau metode baru yang dapat dirasakan seseorang atau kelompok baik itu hasil penemuan baru yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keunggulan dari penelitian ini yaitu dengan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Holy Quran untuk kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa meliputi kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa dan keterampilan dalam penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu merupakan Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, tampilan fitur-fitur aplikasi Holy Quran, instrumen wawancara, instrumen observasi dan instrumen dokumentasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>15</sup>

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagaimana yang sudah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti yakni sebagai berikut:

1. Moh. Dirwan Ari Palewa, 2014. Judul penelitian: “Peranan Media Pembelajaran ICT dalam Meningkatkan Prestasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Maarif NU Padang”

Adapun hasil penelitian dimulai dari pendekatan yang dilakukan di SMA Maarif NU Padang yakni menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus penelitiannya adalah bagaimana peranan media pembelajaran berbasis ICT dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran ICT dan perannya dalam upaya peningkatan dalam prestasi belajar siswa serta respon siswa terhadap penggunaan media ICT tersebut.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.



Sedangkan dalam menganalisis data yang didapat oleh peneliti menggunakan analisis data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

2. Taufiq Nur Azis, 2015. Judul penelitian: “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cikal Harapan 1 Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan”

Adapun hasil dari penelitian ini dalam tahap awal pemanfaatan media pembelajaran yakni membuat RPP dan menyampaikan tujuan pembelajaran, tahap persiapan yaitu mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang berbasis ICT seperti komputer dan bahan-bahan lainnya (musik, video, dan presentasi), tahap inti yaitu proses pembelajaran berlangsung dengan media pembelajarannya, tahap konfirmasi memberikan penguatan terhadap materi yang diberikan, dan tahap penutup yakni penguatan sebagai bentuk konfirmasi materi dari kegiatan pembelajaran tersebut.

3. Ridholloh, 2016. Judul penelitian: “Pengaruh Teknologi Al-Qur’an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur’an Siswa SMPN 185 Jakarta”

Adapun hasil penelitian dimulai dari pendekatan penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur’an di SMPN 185 Jakarta menggunakan metode penelitian eksperimen dengan teknik *treatment by level design*, untuk menganalisis dan menguji hipotesis menggunakan

analisis varian (ANOVA) dua jalur. Kelas yang digunakan untuk melakukan penelitian yakni ada dua kelas, kelas yang melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan Qur'an Digital disebut "kelas eksperimen" sedangkan kelas yang mengikuti pembelajaran secara manual atau konvensional disebut "kelas kontrol"

4. Rodatul Inayah, 2016. Judul Penelitian: "Implementasi Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017."

Adapun hasil penelitian dimulai dari pendekatan yang dilakukan di SMP Plus Darussholah yakni menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus penelitiannya adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Plus Darussholah Tegal Besar Jember. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam menentukan sumber data. Sedangkan dalam menganalisis data yang didapat oleh peneliti menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

5. Shinta Nur Dina Camelia, 2018. Judul penelitian: "Penggunaan Media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Plus Darussholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2017/2018"

Adapun hasil penelitian yang ditemukan yakni metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media Holy Qur'an yaitu: Pertama, Perencanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darussholah sudah diterapkan dan disediakan waktu selama 2 jam pelajaran dalam seminggu dan menggunakan pedoman silabus dan RPP. Kedua, Pelaksanaan penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darussholah mengenai materi yang dijelaskan guru dengan tiga pembahasan yang dibuat menjadi dua kali pertemuan, untuk pertemuan pertama menjelaskan tentang pengertian dan menerapkan hukum bacaan Qalqalah. Untuk pertemuan kedua menjelaskan tentang mencari, menemukan dan mengidentifikasi hukum bacaan Qalqalah dalam ayat-ayat pilihan kemudian mempraktikkannya. Ketiga, Evaluasi penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII di SMP Plus Darussholah. Hal yang perlu dievaluasi yaitu dengan menggunakan evaluasi normatif yang dibagi menjadi dua yaitu test dan non test.

6. Isnaya Qurratu Akyun, 2022. Judul penelitian: "Peran Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an melalui Aplikasi Program Holy Qur'an Release 6,5 Plus di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2021/2022."

Adapun hasil penelitian yang ditemukan yakni: Pertama, peran guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan aplikasi Holy Quran yang dilaksanakan menggunakan *role model* pada siswa, guru menjadi pengelola lingkungan belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an dan menjadi motivator dalam meningkatkan bakat dan minat belajar siswa. Kedua, peran guru sebagai sebagai pengajar dilaksanakan dengan memberikan materi dan informasi materi dalam kegiatan pembelajaran, sebagai pengarah pembelajaran dan memberikan penilaian terkait dengan kegiatan pembelajaran. Ketiga, peran guru sebagai pelatih dalam menggunakan aplikasi Holy Quran yakni melatih keterampilan peserta didik dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan mengoperasikan fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi Holy Quran.

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1.1 Orisinalitas Penelitian**

No.	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Peranan Media Pembelajaran ICT dalam Meningkatkan Prestasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Maarif NU Padang	Moh. Dirwan Ari Palewa	Penelitian ini membahas tentang media pembelajaran ICT sebagai salah satu media yang dapat mengembangkan kreativitas siswa	Penelitian ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran ICT tidak hanya digunakan sebagai alat bantu pembelajaran tetapi juga diharapkan siswa dapat mengembangkan wawasan keilmuannya di luar sekolah

No.	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cikal Harapan 1 Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan	Taufiq Nur Azis	Penelitian ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Dalam penelitian ini lebih menekankan terhadap penggunaan media pembelajaran teknologi, informasi dan komunikasi terkait tahapan-tahapan pelaksanaan media pembelajaran teknologi, informasi dan komunikasi
3	Pengaruh Teknologi Al-Qur'an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an Siswa SMPN 185 Jakarta	Ridholloh	Penelitian ini membahas tentang penerapan media pembelajaran berupa Al-Qur'an digital untuk motivasi belajar siswa	Penelitian ini lebih menekankan terhadap penggunaan media pembelajaran berupa Al-Qur'an digital untuk menghadapi era globalisasi pendidikan
4	Implementasi Pembelajaran Holy Qur'an Berbasis IT Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Smp Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Rodatul Inayah	Penelitian ini membahas tentang pembelajaran Holy Qur'an berbasis IT, menggunakan purposive sampling dalam menentukan sumber data, dan menggunakan pendekatan penelitian	Penelitian ini lebih menekankan pada kegiatan pembelajaran Holy Qur'an, menggunakan analisis data reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi

No.	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			kualitatif deskriptif	
5	Penggunaan Media Holy Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Plus Darus Sholah tegal Besar Jember	Shinta Nur Dina Camelia	Penelitian ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran Holy Qur'an, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Penelitian ini lebih menekankan kepada penggunaan media Holy Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VIII, menggunakan analisis data reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi
6	Peran Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an melalui Aplikasi Program Holy Qur'an Release 6,5 Plus di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2021/2022	Isnaya Qurratu Akyun	Penelitian ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran Holy Quran, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Penelitian ini menekankan pada bagaimana peran guru terhadap penggunaan aplikasi Holy Quran dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Berdasarkan analisis peneliti, keenam penelitian tersebut memiliki kelemahan: Pertama, yakni penelitian yang dilakukan oleh Moh. Dirwan Ari Palewa, penelitian ini lebih memfokuskan terhadap penggunaan media pembelajaran ICT dalam kegiatan pembelajaran PAI yakni sebagai jembatan penghubung antara pendidik dan peserta didik dengan memaksa pendidik untuk bisa menggunakan media pembelajaran ICT agar tidak tertinggal oleh zaman. Kedua, oleh Taufiq Nur Azis, penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana penggunaan media pembelajaran ICT yang

dilakukan oleh pendidik, hanya saja pendidik belum bisa menginovasikan media pembelajaran ICT dengan aplikasi-aplikasi penunjang dalam kegiatan pembelajaran hanya memanfaatkan dari sarana dan prasarana sekolah. Ketiga, yakni penelitian yang dilakukan oleh Ridholloh, penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana pengaruh dari penggunaan Al-Qur'an digital terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan motivasi belajar tanpa menyebutkan aplikasi Al-Qur'an digital apa yang digunakan hanya menyebutkan hasil dari penggunaan teknologi Al-Qur'an digital. Keempat, yakni penelitian yang dilakukan oleh Rodatul Inayah, penelitian ini lebih memusatkan pada pembelajaran Holy Qur'an yang berbasis IT terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Hal tersebut terlihat pada apa saja yang di bahas dalam fokus penelitiannya. Kelima, yakni penelitian yang dilakukan oleh Shinta Nur Dina Camelia, penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an berbasis media pembelajaran Holy Qur'an yang memusatkan pada hasil kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Keenam, yakni penelitian yang dilakukan oleh Isnaya Qurratu Akyun, dalam penelitian ini seorang guru dituntut untuk bisa menggunakan aplikasi Holy Quran sebagai media pembelajaran, namun terdapat guru yang tidak bisa dan kebingungan dalam menggunakan Holy Quran sebagai media pembelajaran.

Penelitian yang peneliti lakukan disini yaitu mengkaji tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT di SMP Plus Darussholah Jember. Pendekatan penelitian



yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni menggunakan observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Adapun letak keaslian dari penelitian ini yaitu berupa penggunaan aplikasi Holy Quran sebagai penunjang efektifitas kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>16</sup>

### **1. Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication technology*)**

Inovasi adalah alat khusus dalam melakukan suatu perubahan, sarana yang digunakan untuk mereka memanfaatkan perubahan sebagai peluang untuk pembelajaran yang berbeda. Ia mampu disajikan sebagai suatu disiplin, mampu dipelajari, mampu dipraktikkan. Pendidik membutuhkan inovasi untuk mencari dengan sengaja sumber-sumber

---

<sup>16</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember 2020), 46.

inovasi, perubahan dan gejala mereka yang menunjukkan peluang untuk inovasi yang sukses. Dan mereka perlu mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip inovasi yang berhasil.<sup>17</sup>

Inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau unit adopsi lainnya. Itu tidak penting, sejauh perilaku manusia yang bersangkutan, apakah ide itu "objektif" atau tidak baru yang diukur dengan selang waktu sejak penggunaan atau penemuan pertama. Kebaruan yang dirasakan dari ide untuk individu menentukan reaksi terhadapnya. Jika ide tersebut tampak baru bagi individu, itu adalah inovasi.<sup>18</sup>

Inovasi sistematis terdiri dari pencarian perubahan yang terarah dan terorganisir, dan dalam analisis peluang perubahan tersebut mungkin menawarkan untuk ekonomi atau inovasi sosial. Secara khusus, inovasi sistematis berarti memantau tujuh sumber peluang inovatif. Empat sumber pertama terletak di dalam perusahaan, apakah bisnis atau lembaga layanan publik, atau dalam industri atau sektor jasa. Oleh karena itu, mereka terlihat terutama oleh orang-orang dalam industri itu atau sektor pelayanan. Mereka pada dasarnya adalah gejala. Tetapi mereka adalah indikator yang sangat andal dari perubahan yang telah terjadi atau dapat

---

<sup>17</sup> Peter F. Drucker, *Innovation and Entrepreneurship* (California: Perfect Bound, 1984), 19.

<sup>18</sup> Everett M. Rogers, *Diffusions of Innovations* (London, The Free Press, 1983), 11.

dibuat terjadi dengan sedikit usaha. Keempat area sumber tersebut adalah:<sup>19</sup>

- a. Keberhasilan yang tak terduga, kegagalan yang tak terduga, kejadian luar yang tak terduga
- b. Ketidaksesuaian antara kenyataan
- c. Inovasi berdasarkan kebutuhan proses.
- d. Perubahan struktur industri dari struktur pasar yang tidak disadari oleh semua orang.

Sumber kedua untuk peluang inovatif yakni melibatkan perubahan di luar perusahaan atau industri:<sup>20</sup>

- a. Demografi (perubahan populasi);
- b. Perubahan persepsi, suasana hati, dan makna
- c. Pengetahuan baru, baik ilmiah maupun non-ilmiah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), pada masa perkembangannya lebih dikenal dengan sebutan “media Komputer”, yang digunakan sebagai media pembelajaran, baik itu bersifat offline maupun online. Komputer sebagai media pembelajaran secara bergantian disebut disebut pula dengan multimedia. Ini disebabkan kemampuan teknologi yang dimiliki perangkat komputer mampu mengintegrasikan berbagai fungsi media (mulai dari audio, visual, animasi, sistem transisi,

---

<sup>19</sup> Drucker, *Innovation*, 35.

<sup>20</sup> Drucker, 35.

kemampuan interaktif, sampai kepada layanan sistem hypertexts) di dalam satu medium, yang disebut Komputer.<sup>21</sup>

Abad 21 sering di identikkan dengan perkembangan industri *society* 5.0. perkembangan industri di era *society* 5.0 ini seiring dengan perkembangan teknologi yang menunjang semua aktivitas manusia, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di semua jenjang, mulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi. Kemajuan teknologi memberikan dampak pada metode mengajar serta media pembelajaran yang digunakan.<sup>22</sup>

Inovasi pembelajaran adalah suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang/masyarakat baik berupa hasil invensi atau diskoveri yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran.<sup>23</sup>

Pembaharuan pendidikan Islam adalah usaha untuk memperbaiki sistem pendidikan Islam, dalam segala aspeknya seperti dalam aspek metodologi, sistem finansial, managerial, instutional, kurikulum, sumber daya manusia, dan sebagainya, yang di orientasikan bagi kemajuan umat

---

<sup>21</sup> Sodiq Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (2018): 97.

<sup>22</sup> Shoffan Shoffa, *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi* et.al. (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021), 43.

<sup>23</sup> Isniatun Munawwaroh, *ICT Sebagai Inovasi Pembelajaran*, Staffnew.uny.ac.id, diakses pada 02 Agustus 2021.

[http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310874/pendidikan/Materi+pengembangan+media+dan+pembelajaran+berbasis+ICT+PGSD\\_0.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310874/pendidikan/Materi+pengembangan+media+dan+pembelajaran+berbasis+ICT+PGSD_0.pdf).

Islam berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan dari pembaharuan pendidikan Islam, adalah untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan Islam, agar mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, demi kemakmuran dan kesejahteraan umat Islam.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, Inovasi adalah sebuah ide yang dirasakan sebagai hal baru bagi seseorang. Dalam penelitian ini inovasi yang akan dibahas yakni media pembelajaran berbasis ICT. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT adalah suatu perubahan strategi pembelajaran yang menjadikan sebuah hal baru yang bertujuan untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh perkembangan zaman yang ada. Perkembangan teknologi memang akan selalu pesat dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Keadaan seperti ini tidak bisa di hindari sebagai seorang pendidik. Maka dari itu, guru harus bisa berinovasi menggunakan perkembangan zaman teknologi.

#### **a. Tujuan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Seorang guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Dengan inovasi pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Seorang guru harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Hal itu akan sangat bermanfaat bagi siswa dan bagi guru itu sendiri. Guru akan menjadi lebih paham dan memiliki wawasan yang luas terhadap

---

<sup>24</sup> Armai, Arif, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2004), 216.

metode-metode pembelajaran yang baru, teknik-teknik mengajar, pendekatan terhadap peserta didik, dll yang pada akhirnya itu semua akan meningkatkan kompetensi guru menjadi guru yang berkualitas.<sup>25</sup>

Dalam melakukan inovasi pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari komponen-komponen pembelajaran itu sendiri, teori-teori pembelajaran, maupun kebijakan penerapan kurikulum yang berdampak pada orientasi pembelajaran. Apabila dilihat dari komponen-komponen pembelajaran, maka inovasi pembelajaran harus meliputi pertimbangan unsur: peserta didik, pengajar, materi dan bahan, media, sarana dan prasarana, biaya, dan *hidden curriculum*. Pada dasarnya peserta didik tidak hanya belajar dari materi dan bahan ajar yang disampaikan oleh pengajar di dalam kelas. Keseluruhan lingkungan sekolah, interaksi antar peserta didik dan antar pengajar dengan peserta didik, budaya sekolah bahkan lingkungan tempat tinggal peserta didik amat sangat mempengaruhi proses pembelajaran.<sup>26</sup>

### **1) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya-upaya dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi pendidikan dalam proses kegiatan pembelajaran. Memasuki abad ke-21,

---

<sup>25</sup> Intan Indria Hapsari, Mamah Fatimah, "Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon," Prosiding dan Web Seminar Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0. (Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2021), 188.

<sup>26</sup> Wagiran, "Inovasi Pembelajaran Dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan," Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 16, no. 1 (2007): 49.

teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat dirasakan kebutuhannya untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah memungkinkan komputer dan *smartphone* dapat memuat serta menayangkan beragam bentuk media di dalamnya. salah satu media tersebut media pembelajaran berbasis ICT.<sup>27</sup>

Pembelajaran berbasis ICT merupakan pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran komputer dan multimedia, yang sudah berkembang pesat di berbagai daerah, sebagai imbas dari perkembangan sains dan teknologi. Hal ini tidak bisa dihindari karena sudah merupakan kebutuhan akan berbagai media interaktif semakin dirasakan, dan kondisi perkembangan teknologi informasi (ICT) semakin berkembang pesat, terutama dalam dunia pendidikan.<sup>28</sup>

Penggunaan ICT mempunyai signifikansi dengan bidang berbagai kecerdasan atau *multipleintelegences* yang mencorakkan budaya pembelajaran yang tidak lagi terikat kepada pembelajaran konvensional. Kecakapan dan kemahiran komputer dalam pembelajaran merupakan suatu kebolehan yang dikaitkan dengan kecerdasan dalam pembelajaran merupakan satu kebolehan yang

---

<sup>27</sup> Ahmad Suryadi, "Pengembangan dan Penerapan Media Pembelajaran Trigonometri Berbasis ICT," Ekuivalen 30, no. 1 (2017): 1.

<sup>28</sup> Tanwir dan H. Abd. Rahman F, "Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Pada Smk Negeri 1 Kota Parepare," Al-Ishlah 16, no. 1 (2018): 13.



dikaitkan dengan kecerdasan, perkembangan kognitif, kreatifitas, dan inovasi, reka cipta, reka bentuk, visual, pembelajaran maya dan sebagainya. ICT juga merupakan bidang kecerdasan ritificial yang penting dalam era *society 5.0*.<sup>29</sup>

Prinsip umum penggunaan teknologi, dalam hal ini ICT adalah sebagai berikut; pertama, Efektif dan efisien. Penggunaan ICT harus memperhatikan manfaat dari teknologi ini dalam hal mengefektifkan belajar, meliputi pemerolehan ilmu, kemudahan dan keterjangkauan, baik waktu maupun biaya. Kedua, Optimal. Dengan menggunakan ICT, paling tidak pembelajaran menjadi bernilai “lebih” daripada tanpa menggunakannya. Nilai lebih yang diberikan ICT adalah keluasan cakupan, kekinian, kemodernan dan keterbukaan. Ketiga, Menarik. Artinya dalam prinsip ini, pembelajaran di kelas akan lebih menarik dan memancing keingintahuan yang lebih. Pembelajaran yang tidak menarik dan memancing keingintahuan yang lebih akan berjalan membosankan dan kontra produktif untuk pembelajaran. Dan keempat, Merangsang daya kreatifitas berpikir pelajar. Dengan menggunakan ICT tentu saja diharapkan pelajar mampu menumbuhkan kreativitasnya dengan maksimal yang terdapat di dalam diri mereka. Dengan demikian, tujuan ICT akan sejalan

---

<sup>29</sup> Hidayatul Qomariyah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang” (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 56.

dengan tujuan pendidikan itu sendiri ketika digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan ICT tidak justru menjadi penghambat dalam pembelajaran namun akan memberi manfaat yang lebih dalam pembelajaran.<sup>30</sup>

Kemampuan berpikir tingkat tinggi terjadi ketika seseorang mengaitkan informasi yang baru diterima dengan informasi yang sudah tersimpan di dalam ingatannya, kemudian menghubungkannya dan atau menata ulang serta mengembangkan informasi tersebut sehingga tercapai suatu tujuan ataupun suatu penyelesaian dari suatu keadaan yang sulit dipecahkan.<sup>31</sup>

Tafsir maudhu'i merupakan kajian objektif yang memperkenalkan suatu topik tertentu dari salah satu tema-tema yang berkaitan dengan ideologis (aqidah), sosial, ataupun alam semesta (kosmos) dan cenderung mengkaji dan mengevaluasi dari sudut pandang Al-Qur'an untuk menghasilkan teori dari Al-Qur'an tentang topik tersebut. tafsir maudhu'i sebagai metode at-Taukhidiy yaitu metode penafsiran fokus mencari jawaban Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai satu tujuan, dan membahas atau berkaitan dengan tema tertentu dan menertibkannya sesuai dengan masa dan sebab

---

<sup>30</sup> Muslih, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* pada Lembaga Pendidikan Non-Formal TPQ," DIMAS 16, no. 2 (2016): 225.

<sup>31</sup> Brillianing Pratiwi, Kusnindyah Puspito Hapsari, "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 4, no. 2 (2020): 284.

turunya. Kemudian memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat tersebut dan menjelaskan hubungan antar ayat dengan ayat sebelum dan sesudah, terakhir meingistinbatkan hukumnya.<sup>32</sup>

Metode hikmah adalah penyampaian suatu kebenaran yang telah diwahyukan kepada Nabi, sebagaimana yang terdapat pada kitab-kitab yang diwahyukan. Hikmah juga dapat dikatakan sebagai perkataan yang disertai dalil yang jelas, tidak menimbulkan salah paham, mengetahui dan mengerjakan yang baik, atau suatu kebenaran yang pasti berdasarkan dalil yang jelas serta bersumber dari wahyu yang pasti, sehingga tidak menimbulkan keraguan.<sup>33</sup> Metode mendidik dengan hikmah, berarti mendidik dengan tutur kata yang tegas dan benar yang mampu mempengaruhi jiwa, akal budi yang mulia, lapang dan hati yang bersih, lemah lembut, menggunakan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian dan bahasa yang dikuasai peserta didik. Dengan demikian, materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memberikan kesan mendalam, sehingga mampu mempengaruhi jiwa.

Tujuan penggunaan media pembelajaran ICT yakni agar peserta didik tidak dibutakan dengan kemajuan teknologi yang hanya bisa dibuat untuk gim saja, melainkan dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam penggunaannya peserta didik

<sup>32</sup> Dinni Nazhifah, Fatimah Isyti Karimah, "Hakikat Tafsir Maudhu'i dalam al-Qur'an," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 371.

<sup>33</sup> Hafid Rustiawan, "METODE MENDIDIK (Analisis Kandungan Al-Qur'an Suroh Al-Nahl Ayat 125)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 1 (2019): 11.

dapat memiliki kemampuan kecakapan dan kemahiran dalam menggunakan teknologi, agar tidak di sesatkan oleh kemajuan zaman.

## **2) Mengembangkan Keterampilan dalam Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Semakin sadarnya orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Bahkan pertumbuhan ini bersifat gradual. Metamorfosis dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan media cetak, menjadi penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara multi-sensori dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan mutlak wajib bervariasi dan secara luas. Selain itu, dengan semakin meluasnya kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi, serta diketemukannya dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas.<sup>34</sup>

Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran juga mendukung siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara bersama-sama dengan siswa lain atau melalui interaksi dengan para pakar dengan

---

<sup>34</sup> Sodik Anshori, "Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah," Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya 1, no. 1 (2017): 16.

media komunikasi berbasis ICT secara mandiri. Perkembangan terkini adalah pemanfaatan ICT secara terpadu di dalam pembelajaran yang memadukan berbagai keterampilan dan fungsi ICT di dalam proses belajar mengajar. Penggunaan ICT sebagai media pembelajaran dapat berbentuk file slide Power Point, gambar, animasi, video, audio, internet, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Media pembelajaran berbasis teknologi, dapat membuat pembelajaran lebih *powerfull* dimana kontak komunikasi antara individu yang didukung oleh teknologi dapat memberikan nilai tambah (*add value*) dalam kemampuan komunikasi tertentu. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan.<sup>36</sup>

Dalam memanfaatkan media pembelajaran ICT, para siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran tidak hanya di sekolah melainkan dapat melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dengan cara melihat sumber informasi yang disediakan di internet. Penggunaan media pembelajaran ICT juga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran yang menarik, karena dapat meningkatkan

---

<sup>35</sup> Ririn Setyorini, "Pemanfaatan Internet Sebagai Implementasi ICT dan Sarana Memotivasi Belajar Sastra di Sekolah," (disajikan pada Workshop Nasional Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret, 28 November 2015), 90.

<sup>36</sup> Magdalena Wangge, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah," *Fraktal* 1, no. 1 (2020): 34.

keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

#### **b. Implementasi Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>37</sup>

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam denyut aktivitas saat ini dan periode yang akan datang, salah satunya dalam elemen pendidikan. Dapat dipahami bahwa perkembangan sektor teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu produk yang berubah sesuai zaman sekarang untuk menawarkan hal-hal baru bagi pendidikan.<sup>38</sup> Salah satunya yakni dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, dengan pembelajaran menggunakan ICT dapat memberikan nuansa baru dalam dunia pendidikan.

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT terdapat beberapa komponen diantaranya:

---

<sup>37</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

<sup>38</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning," *Tarbiyatuna* 3, no. 1 (2019): 29.

## 1) Komputer

Penggunaan komputer khususnya dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau ide-ide yang terkandung dalam pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu, komputer dapat juga digunakan sebagai media yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri memahami suatu konsep. Hal ini sangat memungkinkan karena komputer mempunyai kemampuan mengkominasikan teks, suara, warna, gambar, gerak, video, serta sanggup menyajikan proses interaktif.<sup>39</sup>

Kehadiran komputer dan aplikasinya sebagai bagian dari teknologi dan komunikasi dapat mengubah paradigma sistem pembelajaran yang semula bersifat tradisional dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.<sup>40</sup>

Berkaitan dengan pemanfaatan *e-learning* di fokuskan pada pemanfaatan komputer. Hal ini dikarenakan pemanfaatan komputer dalam pendidikan telah sangat meluas dan menjangkau berbagai kepentingan. Di antara pemanfaatannya adalah untuk kepentingan

---

<sup>39</sup> H. Imron Hadade, "Efektivitas Penggunaan Komputer sebagai Media Presentasi Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Penjas," *Pedagogia* 13, no. 3 (2015): 188.

<sup>40</sup> Husniyatus Salamah Ziniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2017), 121.



pembelajaran, yaitu untuk membantu para guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>41</sup>

Media pembelajaran berbasis komputer sangatlah di perlukan, sebab media komputer memiliki karakteristik yang mudah di pahami dan di gunakan dalam pembelajaran. Dewasa ini komputer makin diminati dan makin banyak di gunakan dalam pembelajaran. Begitu pula perkembangan teknologi yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Teknologi tinggi yang berbasis komputer dan televisi yang memberi keluasaan anak didik untuk mengadopsi pengetahuan dari media tersebut yang dapat mendukung pembelajaran di kelas.<sup>42</sup>

Penggunaan komputer khususnya dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau ide-ide yang terkandung dalam pembelajaran kepada peserta didik.

Selain itu, komputer dapat juga digunakan sebagai media yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri memahami suatu konsep. Hal ini sangat memungkinkan karena komputer mempunyai kemampuan mengkominasikan teks, suara, warna, gambar, gerak, video, serta sanggup menyajikan proses interaktif.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), 73.

<sup>42</sup> Nurdyansyah, 81.

<sup>43</sup> H. Imron Hadade, "Efektivitas Penggunaan Komputer sebagai Media Presentasi Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Penjas," *Pedagogia* 13, no. 3 (2015): 188.

Penggunaan media pembelajaran komputer dalam hal ini dapat mempermudah kegiatan pembelajaran dikarenakan media komputer ini memiliki berbagai macam karakteristik yang mudah di pahami pengaplikasiannya oleh siswa di zaman sekarang ini. Pemanfaatan media kompuer dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

## 2) Internet

Peranan internet di sini adalah untuk menyediakan sumber belajar dengan memberikan hubungan (link) ke berbagai sumber belajar yang bisa diakses secara online. Juga berfungsi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Dialog atau komunikasi yang dapat membangun hubungan antara pendidik dan peserta didik. Sifat internet yang dapat dihubungi kapan saja, itu berarti siswa dapat memanfaatkan program pendidikan yang disediakan di internet kapan saja sesuai dengan waktu luang mereka, sehingga ruang dan kendala waktu yang mereka hadapi dalam menemukan sumber belajar dapat diatasi.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Zulfitria, "Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* et. al. (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 7 Oktober 2020), 3.

Internet digunakan untuk belajar akan menambah kemampuan membaca, berpikir kritis, dan mengintegrasikan atau mengasosiasikan sumber bacaan yang satu dengan yang lainnya. Internet adalah jaringan yang dapat menghubungkan banyak perangkat komputer sehingga untuk mengirim berita, memperoleh informasi akan lebih mudah. Selain itu internet juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mengakses informasi yang bersifat edukatif karena internet dianggap sebagai salah satu media yang update, efektif, mudah, dan terpercaya untuk memenuhi kebutuhan informasi tanpa terkendala ruang dan waktu.<sup>45</sup>

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi pembelajaran aktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa

---

<sup>45</sup> Elizabet Devi Permatasari, "Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Upn Veteran Jakarta," Kumparan, 19 Januari 2021. <https://kumparan.com/elizabetpermatasari/pemanfaatan-internet-sebagai-media-belajar-mempengaruhi-hasil-belajar-mahasiswa-1v0UuR8IEFR/3>.

dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.<sup>46</sup>

Internet merupakan sebuah sistem komunikasi global yang dapat menghubungkan antara perangkat elektronik seperti komputer dan hp. Kegunaan dari internet dalam kegiatan pembelajaran dapat menjangkau siswa yang sangat jauh terlebih lagi dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana meskipun dengan melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

### 3) Multimedia

Pembelajaran melalui multimedia adalah pembelajaran yang didesain dengan menggunakan berbagai media secara bersamaan seperti teks, gambar (foto), film (video), dan lain sebagainya yang kesemuanya saling bersinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan sebelumnya.<sup>47</sup>

Menggunakan multimedia dalam sistem belajar dan mengajar dapat memungkinkan peserta didik untuk berpikir kritis, menjadi pemecah masalah, lebih cenderung untuk mencari informasi, dan lebih termotivasi dalam proses belajar. Multimedia perlahan-lahan telah menjadi salah satu cara bagi peserta didik untuk menggambarkan pengetahuan yang akan atau yang diperoleh

---

<sup>46</sup> Ziniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, 153.

<sup>47</sup> Ziniyati, 172.

di kelas dan untuk membangun penafsiran mereka sendiri dari informasi yang diperoleh. Hal ini juga mendorong kolaboratif dan kooperatif belajar antar peserta didik, sehingga lebih baik menyiapkan mereka dengan keterampilan yang akan diterapkan dalam dunia kerja kelak.<sup>48</sup>

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti: tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran. Karakteristik multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- b. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- c. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.<sup>49</sup>

Oleh karena itu, multimedia merupakan sebuah alat yang dapat menyampaikan informasi dalam bentuk apapun dalam dunia digital.

Penggunaan multimedia dalam kegiatan pembelajaran yakni sebuah

---

<sup>48</sup> Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 41.

<sup>49</sup> Yunisa Nurfitriantiwi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Multimedia Berbasis Project Based Learning pada Konsep Sel," Skripsi, Universitas Pasundan Bandung, 2016, 28-29.

upaya yang dapat menciptakan suasana pembelajaran agar menjadi kreatif dan juga inovatif. Penggunaan multimedia dalam kegiatan pembelajaran dapat pula menumpuhkan motivasi belajar siswa, dengan demikian penggunaan multimedia dapat memudahkan guru untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik serta mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran tak lupa perlu adanya evaluasi dalam melakukan sebuah kegiatan pembelajaran agar dapat terlihat sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada para peserta didik.

Evaluasi proses dapat diartikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh guru kepada seorang siswa atau kelompok siswa. Penilaian proses pembelajaran adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana efektivitas dan efisiensinya dalam mencapai tujuan pembelajaran atau perubahan tingkah laku siswa.<sup>50</sup>

### **c. Efektivitas Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan tersebut berdampak pada

---

<sup>50</sup> Sukanti, "Evaluasi Proses Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar," Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia 5, no. 2 (2006): 5.

kegiatan pengajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia dalam hal ini guru yang memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama aplikasinya dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran merupakan fasilitator yang membantu siswa memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam hal ini, dibutuhkan peran guru yang lebih inovatif agar siswa mampu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru selama proses belajar mengajar. Inovasi ini diperlukan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran dapat terkait dengan strategi, metode materi, dan media pembelajaran.<sup>51</sup>

### **1) Efektivitas Terhadap Motivasi Belajar**

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan

atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dikatakan efektif apabila tujuan ataupun sasaran tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan.

Menurut Mahmudi yang menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar

---

<sup>51</sup> Anwar Ramli et. al., "Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar," in Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2018), 5.



kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.<sup>52</sup>

Media merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara penyampaian pesan agar lebih mudah dipahami dan membangkitkan motivasi dan minat belajar.<sup>53</sup> Sebagai salah satu komoditas penting guna menjalankan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai komunikasi massal antara pendidik dengan peserta didik. Manfaat tersebut dapat dicapai apabila penggunaan media pembelajarannya tepat. Tentu hal tersebut dapat menjadi sebuah cara untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran dan proses *transfer knowledge* dari pendidik.<sup>54</sup>

Pembelajaran interaktif sebagai suatu proses pemberdayaan siswa untuk mengendalikan lingkungan belajar. Dalam konteks ini lingkungan belajar yang dimaksud adalah belajar dengan menggunakan komputer. Klasifikasi interaktif dalam lingkup multimedia pembelajaran bukan terletak pada sistem hardware, tetapi lebih mengacu pada karakteristik belajar siswa dalam merespon stimulus yang ditampilkan layar monitor komputer. Kualitas interaksi siswa dengan komputer sangat ditentukan oleh

---

<sup>52</sup> Eka Putri Wahyuni, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Oa (Office Automation) Bagi Karyawan Pt Pln (Persero) Ws2jb Area Palembang Dalam Kegiatan Pengelolaan Surat-Menyurat," Tesis (2016), 14.

<sup>53</sup> Shoffan Shoffa, *Perkembangan Media Pembelajaran*, 90.

<sup>54</sup> Shoffan Shoffa, *Perkembangan Media Pembelajaran*, 94.

kecanggihan program komputer. Media pembelajaran interaktif dipandang perlu, mengingat kelebihan dari media pembelajaran interaktif dapat berinteraksi secara lebih luas. Pembelajaran pun menjadi lebih bersifat pribadi yang akan memenuhi kebutuhan strategi pembelajaran yang berbeda-beda.<sup>55</sup>

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap atau *retensi* belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran.<sup>56</sup>

Faktor pendukung yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas yakni dengan penggunaan media pembelajaran interaktif yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yakni dengan penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.. Di zaman sekarang ini penggunaan teknologi sudah sangat merabak ke berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran ICT digunakan untuk mendukung proses

---

<sup>55</sup> Mustika, Eka Prasetya Adhy Sugara, Maissy Pratiwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle," Jurnal Online Informatika 2 no. 2 (2017): 121-122.

<sup>56</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, 58.

pembelajaran diantaranya, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses dalam pendidikan dan pembelajaran dan mempermudah materi yang akan diajarkan.

## 2) Efektivitas Terhadap Hasil Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, proses interaksi dan bukan sekedar proses penyerapan yang berlangsung tanpa usaha yang aktif dari individu yang belajar. Belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.<sup>57</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an cenderung kepada bagaimana cara menulis huruf hijaiyah dan cara membacanya, dalam menulis huruf hijaiyah terdapat metode untuk menulis agar peserta didik memahami bagaimana cara menulis huruf hijaiyah yakni dengan metode alpabetik merupakan metoda yang digunakan dalam memperkenalkan huruf dimulai dengan mengenalkan nama-nama huruf dan ortografi (bentuk tulisannya). Selanjutnya dikenalkan bunyi huruf konsonan setelah digabungkan dengan huruf vocal sehingga membentuk sebuah fonem. Karena huruf Arab semuanya

---

<sup>57</sup> Huri Suhendri, "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," Jurnal Formatif 1, no.1 (2012): 31.

konsonan, maka dalam bahasa Arab diciptakan tanda vocal berupa syakal yang diletakkan di atas dan di bawah huruf.<sup>58</sup>

Kriteria keberhasilan mengajar bagi guru adalah sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran. Belajar tidak hanya dianggap sebagai proses menumpuk otak dengan materi pelajaran melalui proses menghafal, akan tetapi belajar adalah proses perubahan perilaku yang menyeluruh melalui proses berpengalaman. Rancangan dan pemanfaatan media pembelajaran ditekankan pada upaya agar informasi atau pesan yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Dengan demikian, media berfungsi bukan hanya untuk mempermudah guru menyampaikan materi pelajaran akan tetapi juga untuk mempermudah siswa menangkap apayang disampaikan guru. Artinya, media difungsikan bukan hanya untuk guru akan tetapi juga untuk siswa.<sup>59</sup>

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses belajar. Siswa dan guru dinilai berhasil dalam proses pembelajarannya jika hasil belajar yang diperoleh siswa baik dan memuaskan. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka

<sup>58</sup> Fathul Maujud, "Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat," *El-Tsaqafah* 16, no. 1 (2017): 29.

<sup>59</sup> Husniyatus Salamah Ziniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, 8.

perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor eksternal).<sup>60</sup>

Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri: a) suasana yang dapat berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan; dan b) keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. efektivitas pembelajaran melalui media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa/mahasiswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar atau moving.<sup>61</sup>

Dalam kaitannya dengan hasil pembelajaran, setiap kegiatan yang berlangsung pada akhirnya akan dituntut hasil akhir dari kegiatan tersebut, demikian pula dalam pembelajaran untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang yang belajar, harus dilakukan pengukuran dan penilaian. Dengan mengukur hasil belajar, maka seseorang akan dapat diketahui tingkat penguasaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Nur Nadhifah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika," (disajikan pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika HIMAPTIKA UMSurabaya, 02 November 2019), 66.

<sup>61</sup> Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran," *Elektro* 5, no. 1 (2009): 3.

<sup>62</sup> Sapto, 4.

Dalam hal ini, efektivitas penggunaan media pembelajaran bergantung dari kesesuaian materi yang diajarkan. Penilaian hasil belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses pendidikan. Semua lembaga pendidikan formal pada akhirnya akan bermuara pada hasil belajar yang diwujudkan secara kuantitatif berupa nilai. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah tersedianya media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan paparan kajian teori tentang inovasi media pembelajaran ICT dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran ICT merupakan sebuah inovasi media pembelajaran yang memberikan nuansa baru bagi pendidikan di zaman sekarang. ICT dalam hal ini yaitu komputer dengan fitur multimediana dapat menyajikan sebuah tampilan berupa *audio visual*. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa ICT bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, mengasah keterampilan peserta didik dalam bidang teknologi dan komunikasi, dapat memperluas jangkauan akses terhadap pembelajaran, dan dapat mempermudah pemahaman materi yang dipelajari. Dengan penggunaan metode menulis yang tepat dan diiringi pembelajaran interaktif membuat peserta didik akan semangat dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Aplikasi Holy Quran

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi umat manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sekaligus memudahkan segala proses yang ada di dalamnya seperti transaksi ekonomi, komunikasi, dan informasi, semua dilakukan dengan gadget.<sup>63</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, Al-Qur'an dibuat dalam bentuk digital melalui sebuah aplikasi berupa Al-Qur'an digital. Al-Qur'an digital merupakan produk perubahan cara berpikir yang semakin memudahkan urusan manusia, di tengah teknologi di dalam segala bidang yang mengalami kemajuan, baik dari segi ragam, kualitas dan kuantitasnya. Kemajuannya di masa datang tentunya akan sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga Al-Qur'an digital banyak diminati oleh masyarakat.<sup>64</sup>

Dengan berkembangnya teknologi percetakan, masalah transformasi Al-Qur'an kepada tahap yang baru, yakni tahap penyebarluasan. Mushaf al-Qur'an dicetak sedemikian rupa yang kemudian dijual-belikan sehingga setiap orang bisa memilikinya. Setelah berjalannya waktu, teknologi terus berkembang pesat, mushaf Al-Qur'an yang tadinya berupa hard file ditulis di mushaf-mushaf dan kertas-kertas, ditransformasikan ke dalam bentuk digital. Ada yang berbentuk perangkat

---

<sup>63</sup> Althaf Husein Muzakky, "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 16, no. 1 (2020): 56.

<sup>64</sup> Olan, "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital, 332.



lunak komputer, bahkan ada pula yang menjadi perangkat lunak ponsel pintar.<sup>65</sup>

Macam-macam Al-Qur'an digital:<sup>66</sup>

a. Holy Qur'an versi 7.1

Fitur:

- 1) Menyertakan beberapa bahasa interface, sehingga memudahkan pengguna di berbagai negara.
- 2) Menyertakan beberapa kitab tafsir terkemuka, diantaranya adalah tafsir Thabari, Ibnu Katsir dan Jalalain.
- 3) Dilengkapi dengan fitur pembacaan, sehingga memungkinkan pengguna mendengarkan suara ayat yang diinginkan.
- 4) Dilengkapi dengan index al-Qur'an.
- 5) Susunan surat bisa diatur berdasarkan kriteria tertentu, seperti makiyah madaniyah, urutan turunnya surat dan urutan seperti layaknya mushaf.
- 6) Ada tanda-tanda bacaan tajwid pada setiap ayat, selain itu dilengkapi pula peraga makharijul huruf hijaiyah, sebagai pedoman pengucapan dan pembacaan al-Qur'an.

b. Al-Quran Digital versi 2.1

Fitur:

- 1) Index al-Qur'an

<sup>65</sup> Muhamad Fajar Mubarak, Muhamad Fanji Romdhoni. "Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021): 112.

<sup>66</sup> Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan)," *MUKADDIMAH* 1, no. 1 (2016): 7-11.

- 2) Catatan kaki
  - 3) Asbabun Nuzul (al-Baqarah dan jus 30)
  - 4) Memungkinkan penelusuran ayat demi ayat
- c. Qur'an in Word versi 1.3

Fitur:

- 1) Setelah selesai instalasi, software ini akan menambahkan menu tersendiri pada Microsoft Word.
- 2) Pengembang menyediakan beberapa terjemahan dalam beberapa bahasa yang bisa di gunakan terpisah atau bersama-sama.
- 3) Pengguna dapat memilih untuk mengutip ayat saja, terjemah saja atau ayat dan terjemah.
- 4) Terdapat fungsi AutoReplace yang memungkinkan pengguna menggunakan format ketikan tertentu yang nantinya secara otomatis akan diubah menjadi ayat dan terjemah yang diinginkan.

d. Holy Quran Viewers versi 2.9

Fitur:

- 1) Dari berbagai macam software al-Qur'an Digital, hanya software ini yang menyertakan beberapa contoh manuskrip al-Qur'an.

- 2) Selain teks, software ini juga dilengkapi dengan fungsi audio, sehingga memungkinkan pengguna dapat mendengarkan lantunan suara ayat yang ia pilih.
- 3) Holy Qur'an Viewer juga menghimpun beberapa ayat yang dikategorikannya sebagai kumpulan do'a yang sering digunakan dalam al-Qur'an.
- 4) Untuk memudahkan pengguna, software ini menyertakan fasilitas pencarian.
- 5) Selain itu ayat-ayat bisa diorganisir dan di urutkan berdasarkan Juz dan berdasarkan urutan surat.
- 6) Dalam software ini juga terdapat transliterasi setiap ayat ke dalam bahasa inggris, tidak lupa disertakan pula pedoman transliterasinya.
- 7) Tidak ketinggalan ada juga kamus istilah-istilan dalam Islam dan indeks kata dalam bahasa Inggris.
- 8) Tafsir dari Abu A'la al-Maududi juga menghiasi setiap ayat dari software ini.

e. Holy Qur'an versi 6.5

Fitur:

- 1) Mencari kata, baik itu dalam tulisan arab maupun tulisan indonesia.
- 2) Index Al-Qur'an dan terjemahannya

- 3) Menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan menampilkan potongan ayat-ayat Al-Qur'an
- 4) Audio tartil untuk memudahkan bacaan tajwid
- 5) Pencarian tema
- 6) Tajwid, diantaranya sifat-sifat dan tempat keluarnya huruf hijaiyah

Di lokasi penelitian yakni di SMP "Plus" Darussholah Jember menggunakan aplikasi Holy Qur'an versi 6.0 sebagai penggunaan media pembelajaran

#### a. Membaca Ayat Al-Qur'an

Membaca merupakan sebuah proses memperoleh makna dari cetakan. Kegiatan membaca bukan sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, melainkan menghendaki pembaca untuk aktif berpikir. Untuk memperoleh makna dari teks, pembaca harus menyertakan latar belakang "bidang" pengetahuannya, topik, dan pemahaman terhadap sistem bahasa itu sendiri. Tanpa hal-hal tersebut selembar teks tidak berarti apa-apa bagi pembaca.<sup>67</sup>

Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Umumnya, seseorang akan mempelajari ilmu tajwid untuk memahami bagaimana

<sup>67</sup> Irdawati, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol," Jurnal Kreatif Tadulako Online 5, no. 4 et. al. (2017): 4.

kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar, mempelajari Makhorijul Huruf serta Shifatul Huruf agar bacaannya tepat dan tidak menyimpang dari arti yang sebenarnya. Setelah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an maka akan lebih mudah untuk mempelajari apa yang dijelaskan di dalamnya.<sup>68</sup>

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut:

#### 1) Tajwid

Ilmu tajwid adalah suatu cabang ilmu pengetahuan untuk mempelajari cara-cara pembacaan Al-Qur'an secara baik dan benar sehingga sempurna maknanya. Tajwid itu sendiri maknanya ialah membetulkan dan membaguskan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan-aturan hukum yang tertentu.<sup>69</sup>

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah. Artinya, jika ada sebagian kaum muslimin yang mempelajari ilmu tajwid, maka gugurlah kewajiban sebagai kaum muslimin lainnya untuk mempelajari ilmu tajwid.<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," MASHDAR Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis 2, no. 2 (2020): 144.

<sup>69</sup> Viska Mutiawani, "KepoTajwid: Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Web Interaktif," IJAI 2, no. 2 (2018): 78.

<sup>70</sup> Trisna Wulan, Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid Berdasarkan Al Quran dan Hadits Lengkap," detikedu, 16 April 2016. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5535011/hukum-mempelajari-ilmu-tajwid-berdasarkan-al-quran-dan-hadits-lengkap>.

## 2) Makharijul Huruf

Pengertian Makharijul Huruf dari segi pembentukan bahasa, menurut al-Qamhawi, berasal dari kata Makharij dan al-Huruf. *Makharij* adalah bentuk *jama'* (plural) dari kata *makhraj* yang berarti “tempat keluar”. Sedangkan Huruf adalah bentuk plural dari kata *harf*. Sehingga, *Makharijul Huruf* secara bahasa berarti tempat keluarnya huruf. Sedangkan pengertian *Makharijul Huruf* secara istilah berarti tempat keluarnya huruf-huruf *hijaiyah* dengan karakteristik tersendiri pada tiap hurufnya. Huruf *hijaiyah* dalam hal ini adalah susunan dari ayat-ayat al-Quran.<sup>71</sup>

Adapun tempat keluarnya huruf meliputi:

- a) *Al-Halq* (tenggorokan) meliputi : Pangkal tenggorokan ( ﻩ dan ﻻ ), tengah tenggorokan ( ﺥ dan ﺡ ) dan ujung tenggorokan ( ﻉ dan ﺦ ).
- b) *Al-Lisan* (lidah) meliputi : Pangkal lidah dengan langit-langit ( ﻕ ), lidah hampir pangkal dengan langit-langit ( ﻙ ), lidah bagian tengah dengan langit-langit ( ﺵ dan ﻱ ), tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan

<sup>71</sup> Rahma Vina Tsurayya, “Pengertian Makharijul Huruf dalam Ilmu Tajwid dan Pembagiannya Menurut Ulama,” tafsirquran.id, 27 Oktober 2020. <https://tafsiralquran.id/pengertian-makharijul-huruf-dalam-ilmu-tajwid-dan-pembagiannya/>.

(ض), tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas (ل), ujung lidah dengan gusi atas (ن), ujung lidah dengan gusi atas dekat makhraj nun (ر), punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas (ت dan ط), ujung lidah dengan pangkal gigi seri yang atas (ز س dan ص), dan ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas (ث ظ).

c) *Asy-Syafatain* (bibir) meliputi : Bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف),bibir atas dan bawah dengan rapat (م ب), dan bibir atas dan bawah dengan agak renggang sedikit (و).

d) *Al-Jauf* (rongga mulut) meliputi: semua huruf mad yaitu alif, ya' dan wawu

e) *Al-Khoisyum* (Pangkal hidung) meliputi : Nun sukun atau tanwin ketika di idgham bighunnahkan, di ikhfa'kan serta di iqlabkan dan mim sukun yang di idghamkan pada mim dan di ikhfa'kan pada ba'.<sup>72</sup>

### 3) Tartil

Tartil menurut bahasa berarti jelas, racak dan teratur, sedang menurut istilah ahli qiroat ialah membaca Al-Qur`an dengan pelan-pelan dan tenang, beserta dengan memikirkan artiarti

<sup>72</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an," 148-149.



Al-Qur`an yang sedang dibaca, semua hukum tajwid dan waqof terjaga dengan baik dan benar terpelihara dengan sempurna.<sup>73</sup>

Dari beberapa aspek yang sudah disebutkan di atas dalam aplikasi Holy Qur'an versi 6.0 dapat juga digunakan membaca dengan cara mengklik fitur bacaan, maka akan memunculkan gambar surah Al-Qur'an dimulai dari surah al-Fatihah sampai surah an-Naas. Jika kursor dalam *display* komputer di arahkan ke ayat yang ada di dalamnya sehingga kursornya berubah menjadi speaker maka jika di klik akan memunculkan suara tilawah dari aplikasi yang digunakan.

#### **b. Menulis Ayat Al-Qur'an**

Menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara tertulis yang disampaikan kepada orang lain. Selanjutnya, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Pada dasarnya tujuan menulis

---

<sup>73</sup> Sholeh Hasan, Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Secara Tartil," Jurnal Pendidikan Islam 5, no.1 (2018): 50.

adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan tentunya memiliki tujuan.<sup>74</sup>

Kemampuan menulis huruf Al-Qur'an adalah: suatu keterampilan yang dimiliki siswa melalui latihan gaya menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar. Huruf Al-Qur'an adalah kumpulan huruf hijaiyyah yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an. Sehingga yang dimaksud dengan menulis huruf Al-Qur'an adalah menulis huruf hijaiyyah yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku atau sesuai dengan teks aslinya (teks Al-Qur'an).<sup>75</sup>

Dalam aplikasi Holy Quran versi 6.0, terdapat fitur "latihan" untuk kegiatan menulis ayat Al-Qur'an. Dalam fitur tersebut terdapat potongan ayat yang dihilangkan untuk ditulis dengan benar oleh para siswa agar melatih ingatan siswa terhadap tulisan ayat yang hilang tersebut. Jika ayat yang ditulis atau diketik dalam ayat tersebut jika ditekan *enter* pada keyboard dan muncul warna biru maka tulisan tersebut benar, apabila terdapat warna merah pada tulisan ayat tersebut maka dianggap kurang tepat.

### c. Memahami Ayat Al-Qur'an

Alquran merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia.

Seorang Muslim hendaknya mengakrabkan diri dengan Alquran. Ada

<sup>74</sup> Nila Martha Yehonala Situmorang, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions," *Journal of Education Action Research* 2, no. 2 (2018): 166.

<sup>75</sup> Muhammad Nurman, "Pemberantasan Buta Huruf Arab (Huruf Hijaiyyah) Pada Ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara," *El-Tsaqafah* 15, no. 1 (2018): 78.

berbagai langkah yang dapat dilakukan untuk mempelajari dan memahami kandungan Kitabullah itu.<sup>76</sup>

Dalam aplikasi Holy Quran versi 6.0 fitur-fitur dalam memahami Al-Qur'an yakni terdapat fitur mencari kata, yakni fitur yang di dalamnya memuat pencarian dari lafadz Al-Qur'an seperti halnya ada berapa kali disebutkan dalam Al-Qur'an lafadz "محمد". Terdapat juga fitur tajwid yakni didalamnya memuat sifat-sifat dan tempat keluarnya huruf. Fitur mencari tema yakni fitur yang digunakan untuk melakukan pencarian tema seperti pendidikan, sejarah, dan lain sebagainya akan muncul surah dan ayat keberapa yang menjelaskan tentang tema-tema tersebut.

Nabi mewariskan kepada kita Al-Qur'an al-Karim. Namun demikian, al-Qur'an menggunakan sejumlah kata, susunan kalimat dan sistematika yang dapat mengundang sejumlah perdebatan. Sebagian dikarenakan memang kata yang dipilih Allah ternyata mengandung makna lebih dari satu, sebagian lagi dikarenakan penjelasan Allah bersifat isyarat atau mengandung kalimat samar yang membutuhkan kemampuan tertentu untuk memahaminya, dan sebagian lagi karena ayat-ayat yang diturunkan mengandung persoalan kompleks yang kemudian dipadatkan dengan struktur bahasa dan gaya sastra yang mengagumkan sehingga tidak bisa dipahami kecuali oleh mereka yang

---

<sup>76</sup> Hasanul Rizqa, "Langkah-langkah Memahami Al-Qur'an," reublica, 30 Maret 2020. <https://www.republika.co.id/berita/q7zni8458/langkahlangkah-memahami-alquran>.

memiliki kemampuan bahasa dan sastra yang amat baik. Begitulah, sebagai kesimpulan, ada ayat yang begitu mudah dipahami, namun ada pula ayat yang tidak sembarang orang dapat memahaminya.<sup>77</sup>

Berdasarkan kajian teori diatas disebutkan bahwa, aplikasi Holy Quran merupakan sebuah inovasi yang ada di era digital yaitu berupa Al-Qur'an yang dimuat dalam bentuk digital sehingga lebih praktis dalam penggunaannya. Aplikasi Holy Quran menawarkan beberapa fitur diantaranya yakni membaca ayat Al-Qur'an, menulis lafadz Al-Qur'an dan fitur-fitur lainnya yang dapat memahami Al-Qur'an secara keseluruhan seperti mencari lafadz Al-Qur'an, tajwid, makhorijul huruf, tafsir dan isi kandungannya.



---

<sup>77</sup> Nadirsyah Hosen, "Bagaimana Memahami al-Qur'an?," luk.staff.ugm.ac.id, diakses pada 26 September 2021. <https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/isnet/Nadirsyah/fahamQ.html>.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.<sup>78</sup>

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*). Dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>79</sup>

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian kualitatif diskriptif, maka penelitian yang dilakukan berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Inovation, Communication and Technology*) Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember”. Serta peneliti merasa menggunakan pilihan

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

<sup>79</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 65.

yang tepat untuk menggali data di SMP Plus Darussholah Jember yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis aplikasi Holy Quran.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi serta objek penelitian ini adalah di SMP Plus Darussholah Jember Jl. Moh. Yamin No.117 A, Kedungpiring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yakni berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah tersebut adalah untuk mendeskripsikan inovasi media pembelajaran ICT yang dilakukan di SMP Plus Darussholah. SMP Plus Darussholah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan aplikasi Holy Quran sebagai media pembelajaran dengan menggunakan ICT dikarenakan saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan manusia termasuk dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, SMP Plus Darussholah Jember menerapkan sebuah inovasi) terhadap media pembelajaran ICT berbasis aplikasi Holy Quran, maka dari itu perlu di adakan penelitian lebih lanjut tentang inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive*. *Teknik purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang itu dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia

sebagai penguasa sehingga akan memudahkan menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>80</sup>

Data primer penelitian di SMP Plus Darussholah Jember:

- a. Drs. Zainal Fanani, M.Pd (Kepala SMP Plus Darussholah Jember)
- b. Muslimin, S.HI (Wakil Kepala Sekolah)
- c. Ahmad Rizal Ardiasani (Guru mata pelajaran Holy Quran SMP Plus Darussholah Jember)
- d. Aqtor El Ardhi, S.Pd.I, M.Pd (Guru IT SMP Plus Darussholah Jember)
- e. Ely Widyaningsih, S.Pd (Wali Kelas IX G)
- f. Siswa Kelas IX G sebanyak 29 peserta didik

#### **D. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>81</sup>

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan

<sup>80</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 289.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 296.

pertanyaan) yang akan dituangkan dalam lembar observasi, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.<sup>82</sup>

Jenis-jenis observasi antara lain:

1) Observasi partisipan

Observasi partisipasi adalah pengamatan penelitian dengan cara peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.

2) Observasi non partisipan

Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung.

Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen.

Melalui observasi ini yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui:

---

<sup>82</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 57.



1. Tujuan inovasi media pembelajaran berbasis komputer melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
  2. Implementasi inovasi media pembelajaran berbasis internet melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
  3. Efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis multimedia melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara.<sup>83</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>84</sup>

Adapun Alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara:

<sup>83</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 96.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 306

- 1) *Handphone*, untuk merekam suara percakapan atau pembicaraan dan memotret peneliti ketika sedang melakukan pembicaraan dengan informan
- 2) Buku catatan, untuk mencatat semua percakapan dengan informan

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah:

1. Tujuan inovasi media pembelajaran berbasis komputer melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
  2. Implementasi inovasi media pembelajaran berbasis internet melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
  3. Efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis multimedia melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
- 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai

cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.<sup>85</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- 1) Profil dan sejarah SMP Plus Darussholah Jember
- 2) Visi & Misi SMP Plus Darussholah Jember
- 3) Letak geografis SMP Plus Darussholah Jember
- 4) Tata tertib SMP Plus Darussholah Jember
- 5) Struktur kepengurusan SMP Plus Darussholah Jember
- 6) Keadaan sarana dan prasarana SMP Plus Darussholah Jember
- 7) Tujuan inovasi media pembelajaran berbasis komputer melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
- 8) Implementasi inovasi media pembelajaran berbasis internet melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
- 9) Efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis multimedia melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember
- 10) Keadaan sarana dan prasarana SMP Plus Darussholah Jember
- 11) Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>85</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 99.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>86</sup>

Komponen dalam analisis data Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana yakni:<sup>87</sup>

### 1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau mengubah data yang muncul dalam korpus penuh (tubuh) catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan memadatkan, kami membuat data lebih kuat.<sup>88</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan kondensasi proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 320.

<sup>87</sup> Matthew B. Miles, *Kualitatif Data Analysis* et. al. (United States of America: Sage, 2014), 31.

<sup>88</sup> Matthew B. Miles, 31.

lapangan yang diperoleh selama penelitian (proses penjaringan data) berlangsung.<sup>89</sup>

## 2. Penyajian data (*data display*)

Secara umum, tampilan adalah terorganisir, kumpulan informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam kehidupan sehari-hari, tampilan bervariasi dari pengukur bensin hingga koran hingga pembaruan status Facebook. Melihat tampilan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>90</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>91</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*drawing and verivying conclusions*)

Analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dari awal data koleksi, analisis kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud

<sup>89</sup> Paluseri, "Kondensasi dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif," [kacamatapustaka.wordpress.com](https://kacamatapustaka.wordpress.com/2019/11/08/kondensasi-dalam-analisis-data-penelitian-kualitatif-2/), 8 November 2019.

<sup>90</sup> Matthew B. Miles, *Kualitatif Data Analysis*, 31-32.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 325.

dengan mencatat pola, penjelasan, kausal aliran, dan proposisi. Peneliti yang kompeten memegang kesimpulan ini dengan enteng, mempertahankan keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya masih ada, awalnya kabur, lalu semakin eksplisit dan membumi. Kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada: ukuran korpus catatan lapangan; metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan; kecanggihan peneliti; dan tenggat waktu yang diperlukan untuk dipenuhi.<sup>92</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap kesimpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>93</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Matthew B. Miles, 32.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

<sup>94</sup> Sugiyono, 315.

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.<sup>95</sup>

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya,

---

<sup>95</sup> Mudija Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif," uin-malang.ac.id, 15 Oktober 2010. <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
4. Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang



dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.<sup>96</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>96</sup> Mudija Rahardjo, Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif,”.

## **G. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meliputi:

- 1) Pra penelitian, yakni melakukan observasi di SMP Plus Darussholah untuk mencari keunikan-keunikan yang terdapat di SMP Plus Darussholah sehingga menarik untuk dilakukan sebuah penelitian
- 2) Pelaksanaan penelitian, yakni dengan melakukan observasi dan wawancara terkait dengan data yang ditemukan di SMP Plus Darussholah
- 3) Tahapan terakhir adalah penulisan laporan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah SMP Plus Darussholah Jember. Untuk memahami keadaan keadaannya yang ada di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang objek penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Sejarah SMP Plus Darussholah Jember

Profil adalah gambaran data diri seseorang atau suatu lembaga. Profil secara sederhana merupakan laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini.

SMP Plus Darussholah Jember didirikan dibawah naungan Pondok Pesantren Darussholah, Pondok Pesantren Darussholah didirikan oleh KH. Yusuf Muhammad pada tahun 1987. Dalam pendirian Pondok Pesantren Darussholah peletakan batu pertama kali dilakukan oleh Kiai Kharismatik yakni Kiai As'ad Samsul Arifin.<sup>97</sup>

KH. Yusuf Muhammad tidak hanya mendirikan pondok pesantren saja melainkan mendirikan juga sekolah formal dimulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga MA, terdapat pula Madrasah Diniyah dan Majelis Ta'lim. SMP Plus Darussholah didirikan pada tahun 1994. Dikarenakan

---

<sup>97</sup> Diolah dari Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

permintaan dari masyarakat terdapat usulan bahwa yang menikmati SMP bukan hanya santri yang berada di Pondok Pesantren saja melainkan para masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darussholah ingin menikmati fasilitas lembaga pendidikan di Darussholah yakni berupa Sekolah Menengah Pertama tersebut. Oleh karena itu KH. Yusuf Muhammad dan bapak Zainal Fanani selaku Kepala SMP Plus Darussholah membuat program yakni program Full Time (mondok) dan Full Day (pulang kerumah). Program Full Time adalah program yang disediakan oleh SMP Plus Darussholah Jember bagi siswa yang bermukim di Pondok Pesantren Darussholah, sedangkan program Full Day yakni program yang disediakan oleh SMP Plus Darussholah berupa siswa yang tidak bermukim di Pondok Pesantren Darussholah. Program Full Day di khususkan bagi masyarakat yang berada di sekitar SMP Plus Darussholah, untuk program Full Time bisa dinikmati dari manapun, terdapat radius maksimal diberlakukan program Full Day yakni berkaitan dengan jarak dan waktu yang ditempuh dari rumah ke sekolah sekitar 2–3 km.<sup>98</sup>

Dengan adanya perkembangan zaman SMP Plus Darussholah membuka beberapa program diantaranya, Reguler, Unggulan, Bilingual, Tahfidz dan Kitab Kuning. Dikarenakan program reguler berbeda dengan program yang lain diantaranya dari sarana dan prasarana yang di dapat sehingga masyarakat kurang meminati program tersebut dan akhirnya program reguler di hapus oleh SMP Plus Darussholah Jember dan saat ini

---

<sup>98</sup> Diolah dari Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

di SMP Plus Darussholah Jember terdapat 4 program yakni Unggulan, Bilingual, Tahfidz dan Kitab Kuning.<sup>99</sup>

Walaupun SMP Plus Darussholah termasuk sekolah swasta, namun di SMP Plus Darussholah mempunyai fasilitas yang mumpuni, diantaranya yakni terdapat banyak teknologi yang dapat ditemukan di SMP Plus Darussholah. Teknologi pendidikan mempunyai karakteristik yang sangat relevan dalam kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, cepat, seragam dan terintegrasi sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan dengan isi yang dimaksud. Teknologi pendidikan menyajikan materi secara logis, ilmiah, sistematis, dan mampu melengkapi, menunjang serta memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu teknologi pendidikan menjadi *partner* guru dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan peserta didik, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menyajikan materi secara lebih menarik.<sup>100</sup>

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola melalui strategi pembelajaran secara tradisional. Selain itu strategi pembelajaran ini kurang efisien dikarenakan ketidaksesuaian terhadap kebutuhan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi terhadap pendidikan sangat perlu

---

<sup>99</sup> Diolah dari Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

<sup>100</sup> Diolah dari Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran peserta didik dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, guru dan peserta didik dapat berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>101</sup>

SMP Plus Darussholah Jember adalah lembaga pendidikan dan sejak ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) terus berupaya untuk melakukan pembaharuan dibidang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Lembaga terus berupaya dapat menyediakan sarana pembelajaran berupa fasilitas Laboratorium Komputer sebanyak 3 Laboratorium, LCD pada masing-masing kelas dan tempat-tempat strategis yang digunakan untuk proses pembelajaran. Untuk itu kemudian semua guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran berupa komputer dan mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran.<sup>102</sup>

Sebagai penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) maka komputer menjadi salah satu media pembelajaran yang cukup efektif digunakan dengan penggunaan aplikasi Holy Quran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wakil kepala sekolah bapak Muslimin mengatakan penggunaan aplikasi Holy Quran diterapkan pada tahun 2000-an. Pada awal mula diterapkannya Holy Quran sebagai

---

<sup>101</sup> Diolah dari Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

<sup>102</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 14 Desember 2021.

salah satu program pembelajaran di SMP Plus Darussholah mendapat respon positif dari guru dan peserta didik.<sup>103</sup>

Oleh karena itu para guru dan peserta didik mendapatkan motivasi terkait dengan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dalam tercapainya visi dan misi lembaga. Dan hal ini dapat dikembangkan dan diterapkan di lembaga SMP Plus Darussholah Jember sampai saat ini.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada SMP Plus Darussholah Jember yang terletak di JL. Moh Yamin No. 25 Tegal Besar Jember (Kecamatan) Kaliwates (Kabupaten/Kota) Jember (Propinsi) Jawa Timur, lokasi penelitian yang peneliti ambil mendapatkan nilai akreditasi sekolah dengan nilai 96,95 (A)<sup>104</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Plus Darussholah

Setiap lembaga pasti memiliki visi dan misi tersendiri untuk memajukan lembaga. Salah satunya SMP Plus Darussholah Jember.

Adapun visi dan misi SMP Plus Darussholah Jember yakni:

### a. Visi

Berguna bagi nusa dan bangsa menuju bahagia dunia dan akhirat

### b. Misi

- 1) Memantapkan religiusitas (*Ad-Dien*)
- 2) Mengembangkan intelektualitas (*Al- 'aql*)
- 3) Membangun karakter (*Al-Haya'*)

<sup>103</sup> Diolah dari Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

<sup>104</sup> SMP Plus Darussholah Jember, "Profil SMP Plus Darussholah Jember," 14 Desember 2021.

#### 4) Meraih prestasi (*Al-‘amassholih*)<sup>105</sup>

Mengembangkan sayap dari Pondok Pesantren Darussholah dibidang pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam, dikarenakan pondok pesantren di bawah nanungan bendera Nahdlatul Ulama oleh sebab itu ilmu agama Islam yang diajarkan di SMP Plus Darussholah sesuai dengan keilmuan Nahdlatul Ulama.<sup>106</sup>

### 3. Struktur Organisasi SMP Plus Darussholah

Organisasi adalah suatu badan atau wadah tempat penyelenggaraan suatu kerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi sekolah adalah wadah penyelenggara proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sudah menjadi syarat tiap lembaga pendidikan mempunyai struktur organisasi dan personalia untuk mengatur tertibnya aktivitas lembaga tersebut. Untuk memperlancar tugas dari pendidikan di SMP Plus Darussholah Jember diatur oleh lembaga ayng berwenang, dan ketentuan kinerja sekolah sebagaimana layaknya setiap instansi. Untuk mengetahui persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Adapun susunan pengurus SMP Plus Darussholah Jember adalah sebagai berikut:<sup>107</sup>

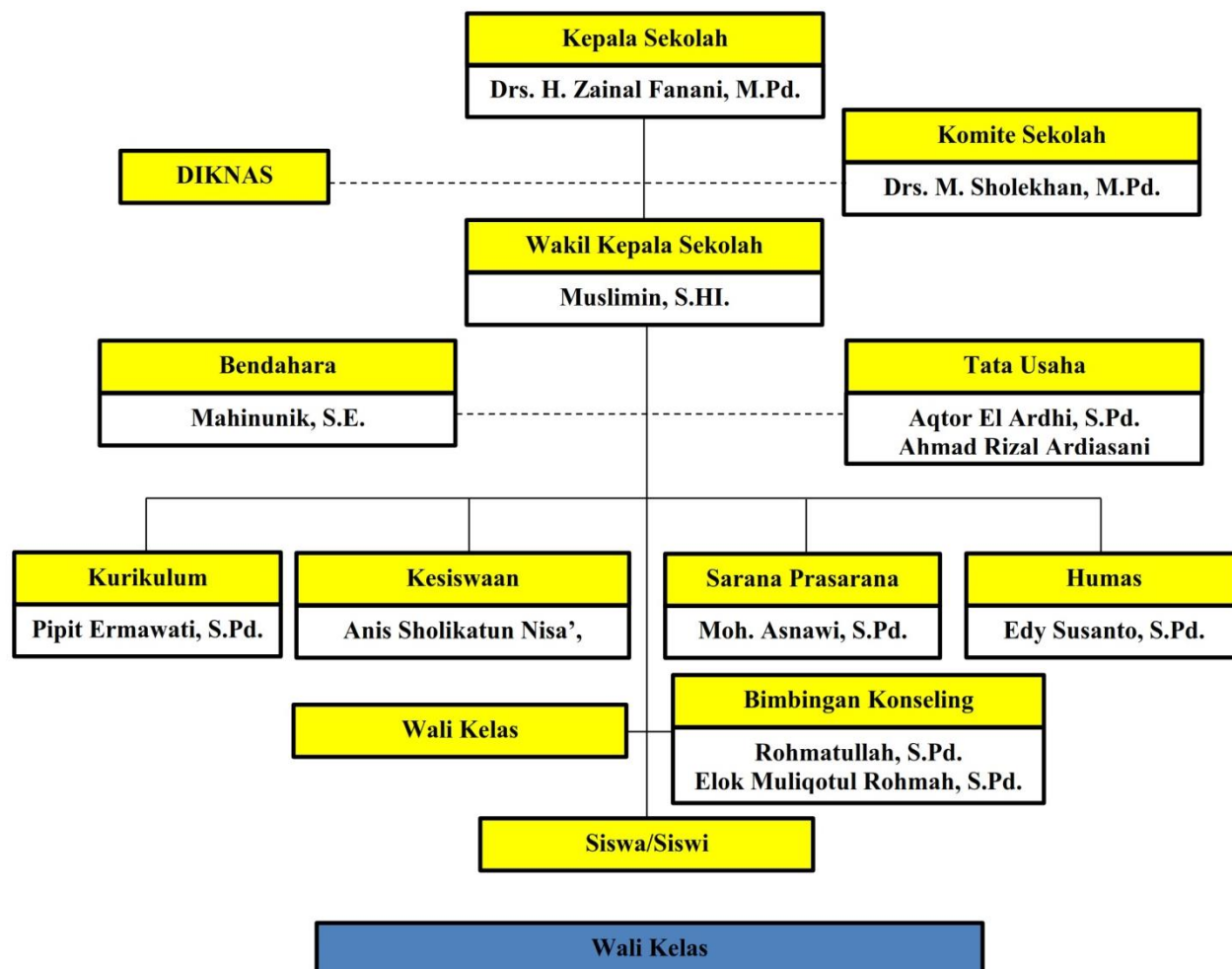
Plus Darusshola<sup>105</sup> SMP h Jember, “Visi dan Misi SMP Plus Darussholah Jember,” 14 Desember 2021.

<sup>106</sup> Diolah dari Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

<sup>107</sup> SMP Plus Darussholah Jember, “Struktur Organisasi Guru” 14 Desember 2021.



Gambar 5 Struktur SMP Plus Darussholah Jember



7A	Riza Muhammad, S.Pd.
7B	M. Muzakki, S.Pd.
7C	Mila Susanti, S.Pd.
7D	Ana Mulyana, S.Pd.
7E	Rully Restiningtyas, S.Pd.
7F	Sundusiyah
7G	Siti Fatimah, S.Pd.
7H	Hj. Nisa'ul Karimah, S.Pd.

8A	Birul Alim, S.Pd.
8B	Ahmad Jimly Ashari, S.Pd.
8C	Rohmatullah, S.Pd.
8D	Laila Ulfa Wahidah, S.Pd.
8E	Diyan Sartika Weny, S.Pd.
8F	Saifudin Zuhri, S.Pd.
8G	Dewi fatmawati, S.Pd.

9A	Damar Cintasih Putri, S.Pd.
9B	M. Ika Marta Yudha R, S.Pd.
9C	Pipit Ermawati, S.Pd.
9D	Haniyah, S.Pd.
9E	Dyah Ervi Sri Sukesi, S.Pd.
9F	Bahjatus Saniyah
9G	Ely Widyaningsih, S.Pd.
9H	Luluk Masrifah, S.Pd.

#### **4. Keadaan Guru**

Dalam menjalankan proses pembelajaran, peran seorang guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan dan bertanggung jawab pula dalam suatu keberhasilan pendidikan dan bertanggung jawab pula dalam membina mental spiritual peserta didik. Disamping itu guru diberi amanah oleh orang tua murid serta dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik dan mengarahkan perkembangan para peserta didik, sehingga secara tidak langsung guru dituntut mempunyai komitmen dan loyalitas tinggi yang didukung oleh profesionalisme dalam profesinya, serta tanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan. Latar belakang para pendidik di SMP Plus Darussholah Jember tidak selalu dari yayasan Pondok Pesantren terdapat guru yang notabenehnya bukan dari pesantren, namun menjadi seorang pendidik di SMP Plus Darussholah yang menjadi syarat utamanya yakni bisa mengaji.<sup>108</sup>

#### **5. Keadaan Siswa Siswi SMP Plus Darussholah Jember**

Peranan peserta didik dalam proses pendidikan sangatlah penting, karena sebegus apapun manajemen yang dikembangkan dalam suatu pembelajaran bila tidak didukung oleh peserta didik, maka akan mendapatkan banyak kendala dalam pelaksanaannya, sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki sifat-sifat keaktifan dan kreatifan dengan bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan

---

<sup>108</sup> Diolah dari Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Februari 2022.

yang dibangun. Latar belakang siswa SMP Plus Darussholah Jember berasal dari berbagai kalangan, siapapun yang ingin menikmati SMP Plus Darussholah Jember baik itu sarana sekolah maupun dengan mondok juga bisa.<sup>109</sup> Terkait data keadaan siswa SMP Plus Darussholah Jember dapat dilihat dalam lampiran

Secara umum keadaan peserta didik setelah adanya pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi dapat berjalan dengan baik dengan melalui berbagai pendekatan yang dilakukan oleh guru baik itu dengan pendekatan perorangan atau kelompok melalui strategi, metode, arahan, motivasi pemahaman kepada peserta didik yang dimana dapat merubah peserta didik menjadi lebih baik, walaupun masih banyak terjadinya permasalahan.

## **6. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Agar tercapai dan terciptanya suasana yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran, maka sebagai salah satu faktor pendukung yang tidak boleh dilupakan tenaga edukatif dan sistem pengajaran yang dipakai adalah adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai agar pencapaian target yang diinginkan dapat maksimal.

### **B. Penyajian Data dan Analisis**

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian dan sebagai penguat dalam penelitian, sebab dari data inilah yang akan dianalisis, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu

---

<sup>109</sup> Diolah dari Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Februari 2022.

kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan. Sebagaimana yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya bahwa peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian disajikan dengan mengumpulkan data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan hasil wawancara dapat disajikan data-data tentang inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember.**

Inovasi ialah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perancangan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, ataupun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau pun proses produksinya.

Inovasi dalam kegiatan pembelajaran yakni proses belajar pada siswa yang dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis, dengan menerapkan pendekatan multi kearah yang lebih baik, untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Adapun pembagian yang terkait dengan tujuan inovasi media pembelajaran melalui aplikasi Holy Quran dalam penelitian ini yaitu:

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muslimin selaku Wakil Kepala SMP Plus Darussholah Jember menyatakan bahwa:

“Yang pertama melihat perkembangan zaman melihat teknologi yang saat ini trus Darussholah khususnya memberikan sebuah inovasi dalam hal pembelajaran Al-Quran yaitu dengan menggunakan belajar Al-Quran dengan menggunakan IT dengan di dalam bingkai yaitu Holy Quran, Al-Quran itu kalau kita lihat belajarnya biasa-biasa saja seperti membaca, menulis sekarang ada teknologi yang sekarang ini sudah berkembang maka kita ambil dalam arti sisi positifnya seperti mencari letak surat, ayat, tafsir, tajwid dan lain sebagainya semuanya itu ditujukan dalam bentuk program Holy Quran.”<sup>110</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh guru IT SMP Plus Darussholah yakni Bapak Aqtor beliau menyatakan bahwa:

“Menjawab masalah di masyarakat banyak yang kebingungan ketika di tanyai tentang terdapat di surat apa dan ayat berapa dalam Al-Qur’an sehingga lulusan dari sini ketika di tanyai seperti itu bisa mencari ayat dan surah yang ditentukan tetapi belum sampai ke tafsirnya jadi hanya sekedar bisa menggunakan aplikasi tersebut dan aplikasi itu dianggap paling modern karena itu kan yang buat orang Mesir, dan aplikasinya masih 8bit dan dengan perkembangan aplikasi saat ini yang sudah 64bit.”<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara diatas, tujuan dari inovasi media pembelajaran Holy Quran sangatlah penting agar dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran. Zaman yang serba modern ini pada dasarnya teknologi sudah dapat dengan mudah diakses oleh banyak kalangan, penggunaan teknologi sangat penting bagi pendidikan karena teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sepertihalnya pemanfaatan aplikasi Holy Quran dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur’an. Dengan pemanfaatan teknologi berupa aplikasi

<sup>110</sup> Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

<sup>111</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 06 Januari 2022.

Holy Quran siswa tampak lebih antusias dalam menggunakan komputer dibandingkan hanya menulis di atas kertas. Dengan adanya aplikasi Holy Quran kegiatan pembelajaran membuat siswa menjadi tidak jenuh selama mengikuti proses pembelajaran.

Persiapan tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran dalam aspek mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Aqtor selaku guru IT sekaligus guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember menyatakan bahwa:

“Persiapan yang dilakukan oleh Darussholah itu dulu kan komputer itu mahal ya jadi sekolah memfasilitasi satu komputer untuk tiap siswa itu diajari cara mengetik dan menjalankan aplikasi tersebut kayak mencari ayat, mencari topik dan sebagainya. Kemudian berselang beberapa tahun komputer itu mulai murah akhirnya sekolah memfasilitasi dengan membeli banyak komputer. Kalau dari sekolah persiapannya dari instalasi.”<sup>112</sup>

Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak

Muslimin beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau dulu para siswa masih menggunakan laptop, kemudian dari beberapa tahun terakhir ini penggunaan laptop tapi namanya juga anak-anak laptopnya nanti banyak yang rusak sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran akhirnya di ganti dengan komputer. jadi di Darussholah ini sekarang memiliki 3 lab komputer. Jadi sekolah memfasilitasi siswa dengan dibuatkan 3 lab komputer untuk menunjang aktivitas pembelajaran Holy Quran.”<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas disebutkan bahwa persiapan yang disiapkan oleh sekolah yakni pertama dengan menyiapkan sarana pembelajaran yakni berawal dari 1 komputer untuk tiap kelas kemudian

<sup>112</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 06 Januari 2022.

<sup>113</sup> Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

menggunakan laptop untuk para siswa yang nantinya di install aplikasi Holy Quran di masing-masing laptop siswa, seiring perkembangan zaman SMP Plus Darussholah Jember memberikan sarana berupa lab komputer sebanyak 3 lab agar nantinya dalam proses pembelajaran Holy Quran lebih kondusif.

Untuk mendapatkan aplikasi Holy Quran perangkat laptop maupun komputer perlu melakukan proses instalasi aplikasi Holy Quran. Program ini dapat terinstal dengan sempurna jika laptop maupun komputer memiliki konfigurasi sistem minimum yang dibutuhkan oleh software Holy Quran ini yaitu: 1) Processor minimal pentium 100Mhz, 2) Random Access Memory (RAM) minimal 16 MB, 3) VGA minimal 1 MB Hight Resolution, 4) Operating System Win '95/98/Me/2000/NT/XP, 5) Sound card dan speaker aktif. Jika konfigurasi sistem komputer tidak terpenuhi sesuai yang diminta oleh software tertentu maka proses instalasi akan eror.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil observasi kondisi komputer di SMP Plus Darussholah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan oleh software aplikasi Holy Quran. Namun kondisi laboratorium di SMP Plus Darussholah Jember untuk saat ini belum bisa digunakan untuk proses pembelajaran Holy Quran dikarenakan sedang mengalami kendala teknis seperti komponen-komponen komputer yang belum disatukan kembali.

---

<sup>114</sup> SMP Plus Darussholah Jember, "Panduan Holy Quran," 19 Januari 2022.



Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan inovasi media pembelajaran berbasis aplikasi Holy Quran. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muslimin selaku Wakil Kepala SMP Plus Darussholah Jember menyatakan bahwa:

“Semua komputer itu di lakukan *freeze* ketika anak-anak itu masuk file apa saja kemudian mereka mematikan komputernya file tersebut tidak akan tersimpan hilang gitu untuk menanggulangi hal-hal yang tidak diinginkan, itu adalah cara atau antisipasi terhadap kendala-kendala yang tidak diinginkan.”<sup>115</sup>

Dalam hal ini bapak Rizal selaku guru mata pelajaran Holy Quran juga memberikan pernyataan bahwa:

“Anak-anak itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang kita ajari sekali dengan menggunakan aplikasi tersebut langsung bisa itu kadang yang membantu kita dalam proses pembelajaran dan membantu teman-temannya yang belum bisa. Cuman yang tidak bisa itu kadang daya tangkap mereka itu belum bisa menangkap secara penuh. Saya lebih intens ke mereka yang belum bisa kita harus telatennya disana karena kita yang penting setiap kita masuk kita ulang materi yang lama jika anak yang kurang itu ternyata sudah bisa kita tambahi materi yang baru.”<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hambatan-hambatan yang dialami dalam inovasi media pembelajaran berbasis aplikasi Holy Quran diantaranya tingkah laku siswa dalam menggunakan sarana komputer yang diberikan oleh sekolah. Sehingga guru-guru di SMP Plus Darussholah Jember menggunakan cara *freeze* agar para siswa tidak dapat menyimpan file-file lain di komputer tersebut. Tak hanya itu hambatan dari siswa terjadi pada kebingungan siswa dalam pengaplikasian dari aplikasi tersebut seperti kebingungan dari mengoperasikan komputer.

<sup>115</sup> Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Desember 2021.

<sup>116</sup> Ahmad Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.



Adapun penggunaan media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran sebagai berikut:

a) Meningkatkan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Plus Darussholah Jember, bahwa kegiatan pembelajaran Holy Quran disini tidak hanya kegiatan mengetik ayat Al-Qur'an dan bagaimana cara mengoperasikan komputer dan aplikasi Holy Quran saja melainkan peserta didik disuruh untuk memahami apa saja isi kandungan yang ada dalam ayat yang sudah di cari dalam fitur mencari kata dalam aplikasi Holy Quran.<sup>117</sup> Lebih jelas lagi dapat dilihat dari pernyataan bapak Aqtor selaku guru IT sekaligus guru mata pelajaran Holy Quran

“Siswa sudah keluar dari pengetahuan dasar bahwasanya Al-Qur'an ya itu-itu aja ternyata di dalamnya banyak sekali hal-hal yang ada di dalamnya kadang mereka oh ini tidak ada di Al-Qur'an ternyata ada jadi siswa itu lebih tereksplor pengetahuannya yang ada didalam Al-Qur'an. Nah dari situlah siswa ketika sudah mencari ayat yang ditentukan gitu maka akan disuruh cari kira-kira maksud dari ayat ini itu apa.”<sup>118</sup>

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Rizal selaku guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember memaparkan sebagai berikut:

“Jadi anak-anak itu selain ngerti teknologi ngerti komputer itu mereka juga bisa menulis gitu selain bisa menulis manual juga bisa menulis di komputer bisa tau kalau ada aplikasi seperti ini di komputer namanya aplikasi Holy Quran.”<sup>119</sup>

<sup>117</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah, 06 Januari 2022.

<sup>118</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 06 Januari 2022.

<sup>119</sup> Rizal Ardiasani, diwawancara oleh Penulis, Jember 06 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Aqtor dan bapak Rizal penggunaan aplikasi Holy Quran kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yakni peserta didik mampu mengetahui penggunaan teknologi seperti komputer yang digunakan di SMP Plus Darussholah Jember. Penggunaan media pembelajaran aplikasi Holy Quran dalam meningkatkan berpikir tingkat tinggi siswa yakni siswa dapat mengeksplor isi yang ada didalamnya, peserta didik akan disuguhkan pertanyaan terkait dengan maksud dan tujuan ayat yang diturunkan yang terdapat dalam Al-Qur'an agar peserta didik dapat menganalisis isi kandungan dan ayat yang sudah di cari melalui aplikasi Holy Quran.

Sehubungan dengan berpikir tingkat tinggi siswa bapak Aqtor juga memberikan penjelasan terkait hambatan yang dialami ketika menggunakan aplikasi Holy Quran yakni:

“Kalau untuk hambatannya cenderung pada keaktifan siswa itu sendiri, karena kan Holy Quran ini kegiatan pembelajarannya hanya seminggu sekali begitu siswa ini tidak masuk maka dia akan tertinggal oleh teman-teman yang lain ditambah lagi siswanya yang lambat dalam memahami karena kan tiap siswa berbeda-beda.”<sup>120</sup>

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Rizal selaku guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember memaparkan sebagai berikut:

“Gusti Allah memberikan otak dan kemampuan berpikir manusia ini berbeda-beda jadi kita harus memahami caranya

<sup>120</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 06 Januari 2022.

kalau memang anak itu memiliki daya tangkap berpikir yang minim ya jangan kita paksakan karena kan harapan kita kalau pas ngajar itu kan kita membuat mereka pinter usahakan kita juga belajar bareng jadi kalau kita mengajak mereka belajar bareng dan ada siswa yang lebih bisa dari mereka.”<sup>121</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait dengan hambatan penggunaan aplikasi Holy Quran pada peserta didik yakni lebih mengacu pada keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan kegiatan pembelajaran Holy Quran dilakukan seminggu sekali jika ada peserta didik yang tertinggal oleh teman-temannya maka guru akan menyuruh anak yang lebih bisa dari teman-temannya tersebut untuk mengajarnya dimana letak kebingungan yang dialami oleh temannya tersebut sehingga dalam proses pembelajaran Holy Quran peserta didik dapat lebih memahami kegiatan pembelajaran tersebut. Guru akan melakukan perhatian penuh kepada peserta didik yang belum mampu untuk menyelesaikan kegiatan yang sudah diberikan.

Adapun hasil yang didapat dari penggunaan aplikasi Holy Quran dalam meningkatkan berpikir tingkat tinggi siswa yakni bapak Aqtor memberikan pernyataan bahwa:

“Siswa mampu menggali topik-topik yang di sajikan yang ada didalam Al-Qur’an karena nanti di akhir ketika kelulusan akan ada seperti ujian praktek gitu aplikasi Holy Quran dalam prakteknya nanti siswa akan diminta mencari topik yang ada didalam Al-Qur’an secara acak misalkan ada yang bertanya bagaimana hukumnya tentang khamr jadi nanti siswa akan

---

<sup>121</sup> Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, Jember 06 Januari 2022.

mencari didalam Al-Qur'an penjelasannya hukumnya bagaimana, ayat apa saja yang menjelaskan tentang khamr.”<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Aqtor terkait dengan hasil dari penggunaan aplikasi Holy Quran didapati bahwa tujuan penggunaan aplikasi Holy Quran dapat membuat peserta didik menjadi lebih kreatif ketika mencari topik tentang khamr tersebut, kreatifitas siswa dapat dilihat dari bagaimana cara mereka mencari topik tentang khamr tersebut yang ada di dalam Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Holy Quran dari hasil kreativitas peserta didik tersebut dapat dilihat seberapa cepat merka menemukan hukum khamr tersebut dalam Al-Qur'an beserta ayat yang menjelaskan tentang khamr.

Berdasarkan hasil observasi tentang penggunaan aplikasi Holy Quran terkait dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yaitu terletak pada bagaimana mereka mengolah kemampuan berpikir mereka secara kreatif, dikarenakan kegiatan pembelajaran Holy Quran ini adalah pembelajaran praktik oleh karena itu pembelajaran Holy Quran cenderung pada bagaimana para peserta didik untuk lebih kreatif dalam kemampuan berpikirnya seperti dapat mencari jawaban secara cepat terkait dengan topik yang akan ditanyakan oleh guru seperti contoh topik tentang khamr didalam Al-Qur'an, sebaliknya jika peserta didik yang kurang kreatif dalam berpikir ketika mencari topik dalam Al-Qur'an tentang khamr tersebut guru akan memberikan

---

<sup>122</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 06 Januari 2022.

bantuan kepada peserta didik tersebut dan menanyakan dimanakah letak kebingungan yang dialami oleh peserta didik tersebut.<sup>123</sup>

b) Keterampilan Peserta didik

Selain meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, penggunaan aplikasi Holy Quran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam hal penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Keterampilan dalam menggunakan teknologi Informasi dan Komunikasi yang dimaksud adalah peserta didik mampu mengoperasikan komputer dimulai dari menghidupkan, mengoperasikan hingga mematikan komputer.<sup>124</sup>

Observasi diatas diperkuat oleh pernyataan bapak Rizal selaku guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember memaparkan sebagai berikut:

“Karena kebiasaan anak-anak ya diajari Holy Quran itu juga selain bisa mengetik bahasa Indonesia juga dapat mengetik huruf Arab, jadi kadang anak-anak karena sudah bisa mengetik jadinya mereka lebih tau menggunakannya, terlebih lagi anak-anak kan di awal diajari cara menggunakan komputer seperti menghidupkannya belum lagi nanti mengetik bahasa Arabnya, selain itu anak-anak menjadi lebih tau seperti cara menggerakkan *mouse* itu seperti apa, karena anak-anak itu dulu ketika di SD tidak semua SD itu mengajarkan komputer kepada siswa.”<sup>125</sup>

<sup>123</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 06 Januari 2022.

<sup>124</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 06 Januari 2022.

<sup>125</sup> Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, Jember 06 Januari 2022.

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Aqtor selaku guru IT sekaligus guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember memaparkan sebagai berikut:

“Persiapan awalnya yaitu siswa diajarkan mengetik Arab dan juga mengetik bahasa Indonesia itu kita coba dengan satu kalimat bahasa Arab sampe mereka bisa gitu. Terkait dengan penggunaan aplikasinya itu siswa juga di ajarkan cara menulis Al-Qur’an, karena menulis Arab dengan menulis Al-Qur’an itu beda, perbedaannya terletak pada hurufnya yang bersambung itu dari situ siswa nanti akan tau permasalahan cara menulis Arab dengan menulis Al-Qur’an itu dimana.”<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas penggunaan media pembelajaran melalui aplikasi Holy Quran dalam meningkatkan keterampilan peserta didik yakni keterampilan menulis bahasa Arab dan menulis Al-Qur’an melalui komputer dengan mengetik menggunakan keyboard. Melihat latar belakang siswa sebelum memasuki jenjang SMP tidak semua siswa mengetahui cara mengoperasikan komputer dan juga cara mengetik, oleh karena itu di SMP Plus Darussholah Jember memberikan sebuah inovasi media pembelajaran berupa aplikasi Holy Quran dengan menggunakan komputer sebagai media untuk mengoperasikan aplikasi tersebut para peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu tentang keterampilan menjalankan komputer saja melainkan keterampilan dalam mengetik huruf abjad seperti bahasa Indonesia, huruf hijaiyah yakni bahasa Arab dan juga keterampilan mengetik Al-Qur’an.

---

<sup>126</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 03 Februari 2022.

Berdasarkan hasil observasi penggunaan aplikasi Holy Quran dalam meningkatkan keterampilan peserta didik yakni peserta didik dapat terampil dalam menggunakan dan mengoperasikan komputer, dapat mengetahui cara mengetik huruf Arab dan juga cara mengetik Al-Qur'an. Dalam menggunakan komputer peserta didik akan diajarkan dari mulai dari cara menghidupkan, cara menggunakan dan mengoperasikan sampai membuka aplikasi Holy Quran kemudian cara memamatkannya. Dalam keterampilan mengetik peserta didik dapat mengetahui bagaimana cara mengetik dengan keyboard dalam komputer seperti mengetik huruf Arab dan juga mengetik Al-Qur'an, oleh karena itu dalam penggunaan aplikasi Holy Quran peserta didik menjadi lebih tau dan lebih terampil dalam mengetik terlebih lagi bagi peserta didik yang sebelumnya belum mengenal dengan komputer.<sup>127</sup>

#### **Gambar 6 Praktek Mencari Ayat**



Adapun hambatan yang dialami ketika melakukan pengenalan aplikasi Holy Quran melalui media pembelajaran ICT terkait dengan keterampilan siswa menggunakan teknologi yakni bapak Rizal selaku

---

<sup>127</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 06 Januari 2022.



guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember memberikan pernyataan bahwa:

“Kalau dari hambatannya sendiri terkadang dari siswanya yang malas kemudian jika seandainya ketika proses pembelajaran mengalami pemadaman listrik terkadang juga kalau ada anak-anak yang tau cara menggunakan komputer sebelumnya biasanya tidak ikut membuka aplikasi Holy Quran malah buka aplikasi yang lainnya gitu seperti buka Google membuka YouTube.”<sup>128</sup>

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan oleh bapak Aqtor selaku guru IT sekaligus guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember memaparkan sebagai berikut:

“Kalau hambatannya selama ini terkait dengan penggunaan aplikasi, aplikasi kalau sering digunakan maka mereka akan semakin paham cara menggunakannya, tetapi karena Holy Quran itu hanya sekali dalam seminggu pelajarannya jadi kendalanya ada di waktu pembelajarannya itu.”<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas hambatan yang dialami ketika melakukan pengenalan aplikasi Holy Quran yakni: Pertama, terdapat pada peserta didik yang memang mampu menggunakan komputer sebelumnya, mereka diam-diam membuka aplikasi lain seperti aplikasi Google yang tujuannya yakni untuk membuka YouTube. Kedua, terdapat siswa yang malas baik itu diam sendiri di depan komputer maupun tidak memperhatikan gurunya bahkan terdapat siswa yang ramai sendiri ketika kegiatan pembelajaran dan dikarenakan kegiatan pembelajaran Holy Quran dilakukan seminggu

<sup>128</sup> Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, Jember 06 Januari 2022.

<sup>129</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 06 Januari 2022.



sekali jadi peserta didik akan mengalami kebingungan dikarenakan kegiatan pembelajaran yang hanya dilakukan seminggu sekali. Ketiga, dikarenakan penggunaan media pembelajaran ICT ini memerlukan penggunaan daya listrik agar bisa menjalankan komputer tersebut maka jika ada pemadaman listrik kegiatan pembelajaran Holy Quran tidak bisa dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran terdapat peserta didik yang bosan dan malas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tersebut cenderung tertidur, tak hanya itu terdapat juga peserta didik yang terkadang sembunyi” membuka game yang ia bawa dari rumah dengan Flashdisk dan dimainkan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Terkadang juga terdapat peserta didik yang membuka video atau film saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga pendidik terkadang juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang menggunakan kreativitasnya dengan keliru.<sup>130</sup>

Terkait dengan hasil penggunaan media pembelajaran Holy Quran menjelaskan bahwa terdapat siswa dalam kategori siswa Full Time yang bisa membantu proses pengetikan majmu’ di Pondok Pesantren Darussholah Jember. Siswa full time merupakan siswa yang bermukim di Pondok Pesantren SMP Plus Darussholah Jember sedangkan siswa yang tidak bermukim di Pondok Pesantren disebut

---

<sup>130</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 06 Januari 2022.

sebagai siswa Full Day. Bapak Rizal selaku guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Alhamdulillah kalau hasilnya dia sudah bisa bantu mengetik majmu’nya pondok tapi tetap dengan pantauan pengurus pondok, jadi untuk hasilnya anak-anak bisa mengetik bahasa arab, ngetik surat-surat pendek, ngetik Al-Quran itu bahkan bisa.”<sup>131</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa hasil dari penggunaan media pembelajaran Holy Quran tersebut dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi yakni komputer, siswa menjadi lebih terampil dalam mengetik bahasa arab sehingga dapat dipercaya oleh pengurus pondok untuk melakukan pengetikan bahasa arab yang terdapat di majmu’ Pondok Pesantren Darussholah Jember.

Berdasarkan hasil observasi yakni penggunaan aplikasi Holy Quran terkait dengan hasil keterampilan peserta didik mereka dapat dengan mudah mengoperasikan komputer dimulai dari menghidupkan komputer, mengoperasikan komputer, hingga mematikan komputer. Tidak hanya terampil dalam menggunakan komputer saja tetapi juga terampil dalam menggunakan aplikasi Holy Quran, selain dapat terampil dalam mengetik huruf Arab dan Al-Qur’an terdapat pula peserta didik kategori Full Time yakni peserta didik yang bermukim di pondok mendapatkan amanah dari pengurus pondok untuk mengetik

---

<sup>131</sup> Ahmad Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.

buku majmu', buku majmu' ialah buku yang didalamnya memuat dzikir, diba', tahlil, yasin dan doa-doa.<sup>132</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember yakni: 1) Dengan menghadirkan media pembelajaran berupa aplikasi Holy Quran dengan melihat permasalahan di masyarakat, diantaranya yakni terkait dengan pencarian surat yang terdapat dalam Al-Qur'an beserta tema yang ada dalam Al-Qur'an. 2) Penggunaan aplikasi Holy Quran ini peserta didik mampu menganalisis topik-topik yang terdapat dalam Al-Qur'an, peserta didik akan diberikan pertanyaan terkait tema yang akan dicari oleh guru seperti khamr, kemudian peserta didik akan mencari terdapat pada surah apakah yang menjelaskan tentang khamr. 3) Penggunaan aplikasi Holy Quran juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam hal ini kemampuan mengetik huruf Arab dan mengetik Al-Qur'an.

## **2. Implementasi Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember**

Implementasi adalah suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demi tercapainya tujuan yang baik dengan bergantung

---

<sup>132</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 06 Januari 2022.

bagaimana implementasi yang berjalan dengan baik dalam melaksanakan proses penyempurnaan akhir.<sup>133</sup>

Implementasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember terdapat perangkat yang mendukung dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi Holy Quran diantara: komputer, internet dan multimedia.

a) Komputer

Dari data yang diperoleh mengenai fokus penelitian Implementasi Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember peneliti melakukan wawancara dan observasi di SMP Plus Darussholah Jember dalam pelaksanaan mata pelajaran Holy Quran. Bapak Rizal menyampaikan bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Holy Quran:

“Dalam penerapannya, aplikasi Holy Quran tidak hanya mengetik saja terus kita juga mengajarkan isi dari ayat tersebut jadi dari ayat Al-Quran tersebut isi materinya apa, oleh karena itu kita tidak hanya mengajarkan tentang artinya saja juga harus bisa menerapkan yang kita jelaskan. Jadi kalau di kelas IX nanti tidak hanya disuruh ngetik saja jadi disuruh mencari arti ini, surat ini menjelaskan tentang apa seperti itu.”<sup>134</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas penerapan aplikasi Holy Quran kepada siswa yakni berupa kegiatan praktek mengetik di

<sup>133</sup> Raden Deni Atmiral, “Implementasi Undang-Undang Pemilu Nomor 8 Tahun 2012 Terhadap Proses Verifikasi Partai Politik di Komisi Pemilihan Umum Kota Medan,” (Tesis, Universitas Medan Area, 2013), 12.

<sup>134</sup> Ahmad Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.

komputer, selain praktek mengetik guru mata pelajaran Holy Quran juga mengajarkan isi kandungan dari ayat yang diketik oleh siswa tersebut agar siswa dapat mengetahui isi kandungan dari ayat yang diketik atau surah yang diketik sehingga siswa tidak hanya memahami bagaimana cara mengetik di komputer melainkan juga memahami isi kandungan dari ayat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan awal pembelajaran Holy Quran yakni dengan melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada para peserta didik dikarenakan latar belakang mereka yang bermacam-macam ada yang dari SD dan juga dari MI, kegiatan pengenalan berupa pengenalan huruf hijaiyah, bagaimana bentuk huruf hijaiyah dan latihan menulis huruf hijaiyah.

Fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Holy Quran. Bapak Rizal menyampaikan fitur apa saja yang digunakan di aplikasi Holy Quran dan juga yang di terapkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas:

“Fiturnya bisa baca Al-Quran kayaknya bentang Al-Quran, cari arti setelah itu latihan, untuk fitur latihan seperti contoh ada surah Al-Fatihah nantinya ada beberapa bagian yang kosong nah kita disuruh melengkapi bagian yang kosong jika ketikan kita salah secara otomatis akan keluar tulisan yang benar akan tetapi berwarna merah, kalau keluarnya biru itu artinya benar. Ada juga fitur yang ketika ayatnya di klik mengeluarkan suara akan tetapi komputer atau laptop yang digunakan harus memiliki sound.”<sup>135</sup>

<sup>135</sup> Ahmad Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas aplikasi Holy Quran mempunyai banyak fitur yang ditawarkan diantaranya fitur latihan menulis ayat, mencari kata atau mencari lafadz, bentang Al-Quran untuk membaca dan mendengarkan tilawah, mencari tema, tajwid dan juz 'Amma. Fitur latihan menulis ayat yakni fitur latihan penulisan ayat dalam komputer dengan menggunakan keyboard, dalam tampilan fitur latihan terdapat ayat yang hilang peserta didik disuruh mengetik ayat tersebut kemudian jika ayat tersebut benar maka akan muncul tulisan berwarna biru sedangkan jika tulisan tersebut salah maka muncul tulisan berwarna merah. Fitur mencari kata adalah fitur yang dapat menemukan suatu kata yang dicari dalam aplikasi Holy Quran. Misalnya ingin mencari kata tentang "haid" ketik kata "haid" pada kolom "kata" lalu klik "pilih semua" lalu klik "cari". Kemudian hasil pencarian tentang "haid" ditemukan ada pada 2 surah yakni surah An-Nur ayat 60 dan surah Ath-Thalaq ayat 4. Untuk hasil pencarian kata yang dimaksud akan mempunyai warna tulisan berwarna merah, jika arti dari surah tersebut di klik maka akan muncul keterangan terkait dengan maksud dari ayat tersebut. Dalam fitur tilawah pengguna dapat membuka fitur bentang dan jika kursor diarahkan pada tulisan arab Al-Qur'an akan berubah menjadi ikon speaker jika di klik akan memunculkan suara, tetapi dalam fitur ini komputer yang digunakan harus memiliki speaker atau headset. Selebihnya terkait dengan fitur

Holy Quran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bisa dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi dalam penerapan aplikasi Holy Quran yang diterapkan kepada siswa untuk kelas VII siswa terlebih dahulu diperkenalkan dengan bentuk huruf hijaiyah terlebih dahulu seperti bentuk hurufnya, cara menulisnya dan juga cara membacanya dikarenakan di kelas VII para peserta didik memiliki latar belakang sekolah yang berbeda-beda. Kemudian pada kelas VIII peserta didik mulai diperkenalkan dengan komputer dan aplikasi Holy Quran, pada tahapan ini guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara mengoperasikan komputer dan bagaimana fitur-fitur yang ditawarkan aplikasi Holy Quran. Memasuki tahapan kelas IX para peserta didik mulai memasuki penambahan materi yang ada pada fitur-fitur aplikasi Holy Quran seperti latihan dan mencari ayat.<sup>136</sup>

Langkah-langkah dalam menentukan materi dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi Holy Quran. Dalam hal ini disampaikan oleh Bapak Rizal Ardiasani selaku guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember dalam wawancara peneliti bersama beliau menyatakan:

“Langkah awal dalam pembelajaran Holy Quran siswa itu pertama kali diajarkan dengan menulis secara langsung dengan bulpen tidak langsung dari komputer di *keyboard* jadi latihan dulu kayak nulis *ta'awudz* sama *basmalah*. Lebih awal lagi anak itu harus tau bentuk huruf hijaiyah, jadi kebanyakan

<sup>136</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 06 Januari 2022.

untuk kelas 1 dari semester 1 dan semester 2 itu *imla' bil qalam* jadi menulis dengan bulpen belum dengan komputer, jadi nanti menulis dengan komputer di kelas 2 dan kelas 3.”<sup>137</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam menentukan kegiatan awal pembelajaran Holy Quran peserta didik dikelas VII akan diperkenalkan terlebih dahulu dengan huruf hijaiyah kemudian melatih peserta didik menulis diatas kertas karena jika peserta didik pada tahapan awal ini langsung diperkenalkan pada komputer dan aplikasi Holy Quran maka mereka akan kesulitan dikarenakan para peserta didik datang dari latar belakang SD yang berbeda-beda, baik itu disekolah sebelumnya ada yang diajarkan komputer ada juga yang tidak. Pada tahapan selanjutnya yakni pada kelas VIII peserta didik diperkenalkan dengan cara mengoperasikan komputer dan penggunaan aplikasi Holy Quran dengan menggunakan fitur-fitur yang ada didalamnya seperti fitur latihan.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Aqtor selaku guru IT sekaligus guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember terkait dengan bagaimana langkah awal implementasi media pembelajaran Holy Quran yang dilakukan kepada siswa:

“Langkah awalnya ya kita kenalkan terkait dengan aplikasinya bagaimana cara mengatur komputernya seperti mengatur bahasa arabnya resolusi layarnya dan kalo standart holy itu 32bit untuk OSnya itu bisa Windows 7 sampe Windows 10 bisa, kalaupun pakai Windows 10 NTVDMnya harus optimal kemudian kalau komputer itu belum bisa maka resolusi layarnya yang harus di kecilkan. Terkadang komputer-komputer keluaran baru itu terkadang tidak support dengan

<sup>137</sup> Ahmad Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.



aplikasi-aplikasi yang support 32bit terkadang kendalanya seperti kursornya tidak jalan.”<sup>138</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Alfi selaku siswa SMP Plus

Darussholah Jember, dia mengatakan bahwa:

“Untuk awal-awal ya menulisnya menggunakan kertas dulu gitu kemudian dikenalkan dengan komputer terus anak-anak dikasih kertas gitu kayak tombol keyboard jadi awal-awal lihat situ dulu nanti lama kelamaan terbiasa sendiri.”<sup>139</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas langkah awal penentuan materi dan penerapan aplikasi Holy Quran dilakukan dengan melakukan kegiatan memperkenalkan terlebih dahulu terhadap huruf hijaiyah dan kegiatan menulis diatas kertas dikarenakan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Langkah selanjutnya pengenalan terhadap cara mengoperasikan komputer, bagaimana cara menghidupkan, mengubah bahasa dari huruf abjad menjadi huruf arab dan mengatur resolusi layar agar dapat digunakan membuka aplikasi Holy Quran. Langkah berikutnya yakni pengenalan aplikasi Holy Quran dengan dibagikannya template keyboard arabic agar peserta didik tidak kebingungan ketika proses pembelajaran mengetik huruf arab dan *template keyboard arabic* tersebut harus dibawa setiap mata pelajaran Holy Quran.

Berdasarkan hasil observasi dalam penerapan aplikasi Holy Quran yang diterapkan kepada siswa untuk kelas VII siswa terlebih

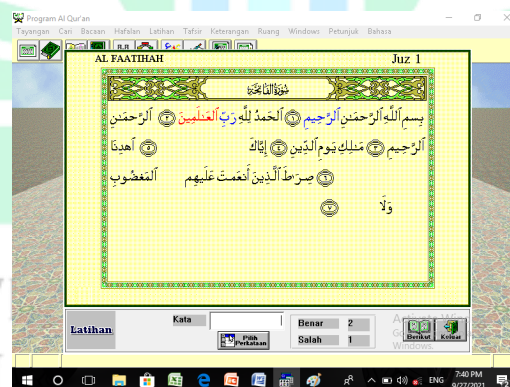
---

<sup>138</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

<sup>139</sup> Alfi Rahmania Effendi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Februari 2022.

dahulu diperkenalkan dengan bentuk huruf hijaiyah terlebih dahulu seperti bentuk hurufnya, cara menulisnya dan juga cara membacanya dikarenakan di kelas VII para peserta didik memiliki latar belakang sekolah yang berbeda-beda. Kemudian pada kelas VIII peserta didik mulai diperkenalkan dengan komputer dan aplikasi Holy Quran, pada tahapan ini guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara mengoperasikan komputer dan bagaimana fitur-fitur yang ditawarkan aplikasi Holy Quran. Memasuki tahapan kelas IX para peserta didik mulai memasuki penambahan materi yang ada pada fitur-fitur aplikasi Holy Quran seperti latihan dan mencari ayat.<sup>140</sup>

**Gambar 7 Fitur Latihan Menulis Ayat dari Aplikasi Holy Quran**

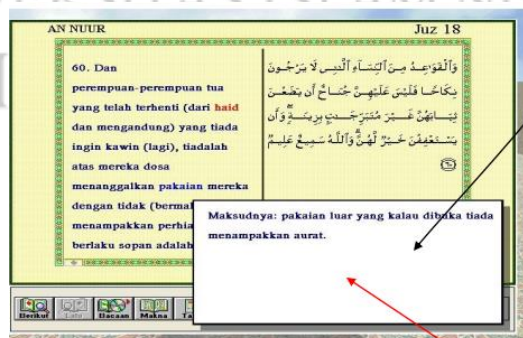
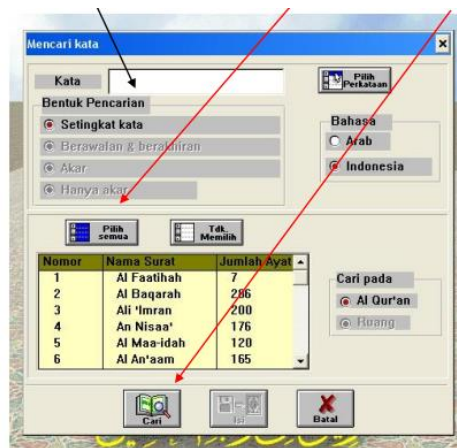


Pada gambar diatas adalah salah satu fitur latihan untuk menulis ayat. Peserta didik disuruh untuk menulis ayat-ayat yang hilang, potongan ayat yang hilang tersebut tidak sama dengan tiap komputer yang digunakan oleh peserta didik. Jika peserta didik selesai menulis ayat yang hilang dan kemudian di klik “enter” muncul

<sup>140</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 22 Februari 2022.

berwarna biru tandanya potongan ayat tersebut benar, akan tetapi jika salah maka akan muncul dengan tulisan berwarna merah.<sup>141</sup>

**Gambar 8 Fitur Mencari Kata atau Mencari Lafadz**



Fitur mencari kata adalah fitur yang dapat menemukan suatu kata yang dicari dalam aplikasi Holy Quran. Misalnya ingin mencari kata tentang “Haid” ketik kata “Haid” pada kolom “kata” lalu klik

<sup>141</sup> SMP Plus Darussholah Jember, “Panduan Holy Quran,” 19 Januari 2022.

“pilih semua” lalu klik “cari”. Kemudian hasil pencarian tentang “Haid” ditemukan pada 2 surah yakni surah An-Nur ayat 60 dan surah Ath-Thalaq ayat 4. Untuk hasil pencarian kata yang dimaksud akan mempunyai warna tulisan berwarna merah, jika arti dari surah tersebut di klik akan muncul keterangan terkait dengan maksud dari ayat tersebut.<sup>142</sup>

Terkait dengan hambatan yang dialami dari penerapan media pembelajaran Holy Quran dijelaskan oleh bapak Rizal sebagai berikut:

“Hambatannya anak-anak sering lupa, oleh karena itu mata pelajaran Holy Quran ini kan hanya seminggu sekali jadi anak-anak itu harus sering praktek. Mungkin untuk menulis secara manual dengan *imla' bil qalam* bisa dilakukan setiap hari karena memang terbantu di pondok bagi anak yang mondok.”<sup>143</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Aqtor selaku guru IT sekaligus guru mata pelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember terkait dengan hambatan implementasi media pembelajaran Holy Quran yang dilakukan kepada siswa:

“Terkadang siswa itu tidak terbuka ketika mengalami kendala atau masalah di komputernya dan seiring dengan kenaikan kelas kendala-kendala yang dialami di kelas sebelumnya sudah mulai berkurang.”<sup>144</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas hambatan yang dialami oleh guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran Holy Quran yakni peserta didik sering mengalami lupa terkait dengan materi yang sudah

<sup>142</sup> SMP Plus Darussholah Jember, “Panduan Holy Quran,” 19 Januari 2022.

<sup>143</sup> Ahmad Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.

<sup>144</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

diajarkan sebelumnya baik itu cara mengetik huruf arabnya, bagaimana bentuk huruf hijaiyahnya dan juga bagaimana cara mengoperasikan komputernya. Bagi peserta didik yang bermukim di Pondok Pesantren Darussholah mereka cenderung tidak akan mengalami lupa terkait materi Holy Quran dikarenakan mereka akan terbantu proses pembelajarannya di pondok, sedangkan bagi peserta didik yang tidak bermukim di Pondok Pesantren Darussholah atau bisa disebut sebagai siswa full day mereka cenderung lupa terkait materi Holy Quran.

Berdasarkan hasil observasi hambatan yang dialami oleh peserta didik ketika proses pembelajaran Holy Quran yakni mereka terkadang mengalami kendala dalam mengoperasikan komputer terdapat beberapa peserta didik yang lupa bagaimana ketika komputer yang mereka gunakan tidak mengoperasikan aplikasi Holy Quran dikarenakan resolusi layarnya belum di kecilkan ada juga yang bahasa keyboardnya belum diubah kedalam bahasa arab terdapat juga yang tidak membawa template keyboard arabic dan juga terdapat peserta didik yang tidak masuk dikarenakan berhalangan mengikuti pelajaran di hari itu sehingga tertinggal materi dengan peserta didik yang lain karena materi pembelajaran Holy Quran ini dilaksanakan seminggu sekali.<sup>145</sup>

---

<sup>145</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 22 Februari 2022.

Adapun hasil dari implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Holy Quran bapak Muslimin memberikan pernyataan bahwa:

“Anak-anak itu pasti senang dengan yang namanya IT bisa-bisa mereka tertawa sendiri loh kok salah meskipun terkadang ada yang nyeleneh temannya serius dengan Holy Quran yang lain membuka game dengan seperti itu anak-anak akan termotivasi bahwa Holy Quran itu banyak diminati oleh siswa, belum waktunya anak-anak sudah mengantri ketika masuk ke dalam laboratorium komputer.”<sup>146</sup>

Dari pernyataan diatas, bapak Rizal juga memberikan pernyataan terkait dengan hasil penggunaan media pembelajaran melalui aplikasi Holy Quran sebagai berikut:

“Anak-anak pandai mengetik tulisan arab, karena pelajaran Holy Quran ini lebih menekankan kepada menulis dan mengetik arab. Maka dari itu di awal pelajaran anak-anak dikenalkan terlebih dahulu tentang huruf hijaiyah, harus hafal dan harus tau bentuknya, karena memang kegiatan Holy Quran lebih kepada menulis bahasa arab.”<sup>147</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa penggunaan aplikasi Holy Quran sangat diminati oleh peserta didik SMP Plus Darussholah Jember, dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik tidak hanya di kelas melainkan di laboratorium komputer sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Saat pembelajaran Holy Quran berlangsung peserta didik dapat mengetik huruf arab dikarenakan tujuan dari penggunaan aplikasi Holy Quran adalah untuk mengenalkan peserta

---

<sup>146</sup> Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, 14 Desember 2022.

<sup>147</sup> Ahmad Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.

didik tentang isi yang ada dalam Al-Qur'an dan bagaimana cara menulis dan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember yakni langkah awal yang dilakukan guru mata pelajaran Holy Quran yakni dengan memperkenalkan terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah yang dilakukan pada kelas VII agar peserta didik mengetahui bagaimana bentuk huruf hijaiyah, cara menulisnya dan bagaimana bunyinya, memasuki kelas VIII peserta didik akan diperkenalkan terlebih terkait dengan bagaimana cara mengoperasikan komputer agar peserta didik tidak kebingungan saat melakukan kegiatan pembelajaran Holy Quran, kemudian setelah peserta didik mengetahui cara menggunakan komputer barulah peserta didik akan diberikan *template* keyboard bahasa arab agar peserta didik tidak kebingungan ketika akan menulis bahasa arab serta diperkenalkan fitur-fitur Holy Quran yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pada kelas IX peserta didik akan di mantapkan kembali terkait dengan pemahaman penggunaan aplikasi Holy Quran dan fitur-fitur yang digunakan saat kegiatan pembelajaran serta peserta didik akan diberikan pertanyaan terkait dengan maksud dari ayat yang ada di Al-Qur'an sesuai dengan tema yang dibahas.<sup>148</sup>

---

<sup>148</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 22 Februari 2022.



## b) Internet

Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang memiliki fungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media elektronik yang lain dengan cepat dan tepat. Namun dalam hal ini aplikasi Holy Quran dalam penerapannya di SMP Plus Darussholah Jember tidak memerlukan akses internet dalam menjalankan aplikasi tersebut dikarenakan aplikasi ini bisa dijalankan secara *offline* di komputer, dalam hal ini bapak Aqtor memberikan penjelasan yaitu:

“Aplikasi tersebut tidak menggunakan internet sama sekali, karena kan dulu harga internet itu mahal sehingga aplikasi tersebut bisa di jalankan tanpa menggunakan internet.”<sup>149</sup>

Dari pernyataan diatas bapak Rizal menegaskan bahwa:

“Aplikasi tersebut tidak menggunakan internet sama sekali, jadi meskipun komputer kita tidak tersambung dengan internet itu kita tetap bisa menggunakannya tidak harus tersambung pada internet.”<sup>150</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas aplikasi Holy Quran yang digunakan oleh SMP Plus Darussholah yakni aplikasi yang tidak menggunakan koneksi internet dikarenakan pada saat awal penggunaan aplikasi Holy Quran harga internet sangatlah mahal sehingga dalam menggunakan media pembelajaran tersebut cenderung tidak efektif karena harus mengoneksikan kedalam internet terlebih dahulu, oleh karena itu dalam menjalankan aplikasi Holy Quran tidak

<sup>149</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

<sup>150</sup> Ahmad Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.



harus menggunakan internet dikarenakan aplikasi Holy Quran sendiri tidak memerlukan akses internet.

c) Multimedia

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafik, gambar, foto, audio, dan animasi secara terintegrasi. Dalam pembelajaran Holy Quran para siswa akan diberikan *layout* berbentuk keyboard dengan huruf arab agar para siswa belajar bagaimana cara mengetik menggunakan tulisan Arab. Berdasarkan pernyataan dari bapak Aqtor yakni:

“Kegiatan awal siswa kan diperkenalkan dulu dengan aplikasinya fitur-fiturnya apa saja dan bagaimana kemudian kita memberikan layout kepada mereka berbentuk tulisan arab itu supaya mereka belajar sendiri dan hapal dengan dimana letak huruf alif huruf ba’ dan seterusnya, kalau ada siswa yang sering menggunakan font arab sering latihan gitu ngetik arab maka akan cepat dalam mengetiknya tapi kalo siswa tersebut kurang terbiasa dalam mengetik arab maka mengetiknya menggunakan sebelas jari. Dalam penerapannya ke siswa penggunaan aplikasi Holy Quran lebih ke mengetik dan menulis jadi anak-anak kalo untuk tilawah dan membacanya itu ada di mata pelajaran lain, kalo penerapan multimediana di aplikasi Holy Quran itu cenderung ke menulis saja.”<sup>151</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dalam implementasi media pembelajaran aplikasi Holy Quran yang dilakukan di SMP Plus Darussholah sesuai dengan tingkatan kelas yang ada, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan media pembelajaran ICT seperti tata cara menggunakan komputer dan bagaimana cara mengatur komputer sehingga dapat membuka aplikasi

---

<sup>151</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

Holy Quran dan yang terakhir pengenalan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Holy Quran.

Dalam proses kegiatan evaluasi pembelajaran Holy Quran dilihat dari bagaimana keaktifan siswa ketika pembelajaran, berdasarkan pernyataan tersebut bapak Aqtor memberikan pernyataan bahwa:

“Proses evaluasinya kita menghitungnya dari keaktifan siswanya manakah siswa yang sering menonjol dikelas, keaktifannya dilihat dari kemampuan siswa untuk menjawab dan menyelesaikan soal, untuk kemampuan menjawab misalnya kata Ibrahim di Al-Qur’an disebutkan berapa kali itu nanti anak-anak akan mencari siapa yang paling cepat akan ia ajukan, kalau fitur mengetik surat itu biasanya untuk menilai kemampuan individu dalam mengenal huruf arab.”<sup>152</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas proses evaluasi yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran Holy Quran yakni dilihat dari keaktifan siswa, dikarenakan pembelajaran Holy Quran cenderung pada kegiatan praktek yaitu praktek menggunakan media komputer, proses evaluasi dari tiap tingkatan kelas berbeda-beda, dimulai dari kelas VII proses evaluasinya berupa peserta didik paham mengenai bentuk dan cara menulis huruf hijaiyah, pada kelas VIII peserta didik paham mengenai bagaimana cara menulis potongan ayat yang ada dalam fitur latihan menulis ayat pada aplikasi Holy Quran dan pada kelas IX proses evaluasinya berupa keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru dalam menggunakan fitur mencari kata atau mencari lafadz pada aplikasi Holy Quran.

<sup>152</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Implementasi Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah yakni: 1) Kegiatan awal dalam pembelajaran Holy Quran yakni kegiatan memperkenalkan peserta didik terhadap bentuk dan bunyi huruf-huruf hijaiyah. Dalam penerapan saat kegiatan pembelajaran guru membuka pembelajaran dimulai dari mengucapkan salam, absensi dan apersepsi. 2) Kegiatan inti, memasuki kegiatan inti guru akan menjelaskan terkait dengan aplikasi Holy Quran, pada kelas VII materi berfokus pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah, pada kelas VIII materi berfokus pada penggunaan media komputer dan aplikasi Holy Quran, guru akan memberikan *template* pada semua peserta didik agar mereka tidak kebingungan ketika menulis huruf arab menggunakan keyboard huruf abjad, fitur yang diperkenalkan dalam penggunaan aplikasi Holy Quran pada kelas VIII yaitu fitur latihan menulis ayat Al-Qur'an. Pada kelas IX, materi yang diajarkan sama dengan materi yang ada di kelas VIII hanya saja ditambah dengan materi yang ada pada fitur mencari kata atau mencari lafadz, dalam penggunaan materi ini peserta didik akan mencari kata yang sudah ditentukan oleh guru dan peserta didik disuruh untuk menganalisis maksud yang dijelaskan oleh ayat tersebut. 3) Kegiatan evaluasi, dalam kegiatan ini guru mata pelajaran Holy Quran melakukan penilaian terkait dengan seberapa aktif peserta didik ketika

pembelajaran Holy Quran berlangsung, aktif dalam melaksanakan praktek menulis, aktif dalam menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran menggunakan fitur yang diminta oleh guru.

### **3. Efektivitas Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember**

Efektivitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan sebagai suatu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan, pengertian, pemahaman dan daya nalar siswa yang semakin kreatif, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal sesuai dengan perkembangannya.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh terkait dengan efektivitas penggunaan aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember adalah dapat memotivasi belajar siswa dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **a) Motivasi Belajar Siswa**

Adapun bentuk efektivitas yang nampak ketika penggunaan media pembelajaran Holy Quran kesulitan siswa dalam menggunakan komputer dikarenakan jarang para siswa menggunakan komputer. Hal

tersebut senada dengan ungkapan bapak Aqtor selaku guru IT di SMP Plus Darussholah Jember:

“Kalau berbicara efektif sangat efektif sekali karena zaman sekarang ini kan semakin maju semakin modern, jadi ketika dulu di masyarakat kan susah untuk mencari sumber dari Al-Quran, jadi ketika ada yang bertanya dan kebingungan dengan sumber ayat Al-Quran mana yang menjelaskan tentang ini kita tinggal cari saja di Al-Quran itu.”<sup>153</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Alfi selaku siswa kelas IX (G) di SMP Plus Darussholah Jember, Alfi mengaku termotivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Holy Quran dikarenakan penggunaan aplikasi Holy Quran menurutnya adalah hal baru yang ia dapat ketika belajar di SMP Plus Darussholah Jember.<sup>154</sup>

Namun dalam hal ini bapak Rizal memberikan pernyataan bahwa penggunaan aplikasi Holy Quran kurang efektif jika diterapkan kepada siswa SMP dikarenakan kurangnya alokasi waktu jam belajar dan

“Efektivitasnya itu adalah ketika anak-anak berada di lab itu aja, seperti yang saya jelaskan tadi anak-anak bakal lupa karena memang setelah belajar di lab anak-anak balik lagi ke kelas ya sudah tidak ada praktek lagi ketemunya seminggu sekali jadi kalau saya bilang efektif ya kurang efektif memang mata pelajarannya seminggu sekali, terlebih lagi kalau waktunya ditaruh jam siang anak-anak ada yang malas ada yang semangat.”<sup>155</sup>

<sup>153</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

<sup>154</sup> Diolah dari Alfi, diwawancarai oleh Penulis, 21 Februari 2022.

<sup>155</sup> Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penggunaan media pembelajaran Holy Quran bisa dikatakan efektif jika dalam penerapannya dapat menunjukkan tingkat keberhasilan dalam hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar menggunakan aplikasi Holy Quran. Siswa SMP Plus Darussholah dalam hal ini siswa kelas IX merasa cukup memotivasi kegiatan pembelajarannya dikarenakan mereka merasa bahwa dalam menggunakan aplikasi Holy Quran menemukan hal baru dalam pembelajaran Al-Quran.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam efektivitas terhadap motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan *reward* agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Sebagaimana dikatakan oleh bapak Aqtor:

“Cara mengefektifkannya adalah dengan memberikan pertanyaan jika ada yang bisa menjawab maka akan diberikan hadiah seperti reward atau apa gitu supaya mereka tambah senang. Biasanya dalam menggunakan ini lebih sering saya gunakan pada fitur mencari ayat atau mencari kata itu, karena kan itu cepet-cepetan menemukan ada berapa kali kata ini disebutkan dalam Al-Quran kalo betul jawabannya dengan yang saya cari di komputer saya nti kan saya cek sesuai apa ngga hasil pencariannya yang saya cari dengan yang mereka cari kalo sesuai saya kasih hadiah gitu.”<sup>156</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Rizal selaku guru mata pelajaran Holy Quran yakni

“Langkah-langkah dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran Holy Quran ya kasih hadiah itu aja, apalagi anak pondok jika dikasih nasi aja mereka udah senengnya

<sup>156</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

luar biasa, jadi menurut saya itu cara mengefektifkan kegiatan Holy Quran ini.”<sup>157</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas langkah-langkah dalam melakukan efektivitas dilihat dari bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran berupa *reward and punishment* merupakan metode yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran Holy Quran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Holy Quran

Berdasarkan hasil observasi penggunaan metode *reward and punishment* dalam kegiatan pembelajaran Holy Quran dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar namun penggunaan metode ini tidak dilakukan setiap pembelajaran dikarenakan penggunaan metode pembelajaran *reward and punishment* dilakukan untuk melihat dan menilai kemampuan peserta didik selama pemberian materi.<sup>158</sup>

Sehubungan dengan hal itu dalam melakukan efektivitas media pembelajaran aplikasi Holy Quran pasti terdapat hambatannya yakni pada siswa yang latar belakangnya belum mengetahui huruf hijaiyah, seperti yang diungkapkan oleh bapak Aqtor yakni:

---

<sup>157</sup> Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.

<sup>158</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 22 Februari 2022.

“Kendalanya dalam motivasi belajar siswa itu ada pada latar belakang siswa yang dari SD yang kurang memahami huruf hijaiyah, karena kita tidak mungkin menyalahkan siswa yang masuk kesini terkadang mengenali huruf hijaiyah aja susah. Ketika siswa itu mampu menemukan dengan apa yang di tugaskan maka mereka menjadi semakin tertarik dengan hal itu misalnya mencari kata tentang nabi Musa itu ada berapa dicari disitu, kemudian mencari tentang nama-nama surga itu kan sebenarnya membuat mereka menjadi termotivasi karena anak itu kan ingin tau jadi penasaran.”<sup>159</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Rizal selaku guru mata pelajaran Holy Quran mengatakan bahwa:

“Sebenarnya kalau aplikasinya sendiri tidak salah, karena pelajaran Holy Quran ini ya belajar mengetik atau menulis arab lain dari itu bonusnya, jadi anak-anak tidak usah muluk-muluk sudah dan juga kita harus cari alternatif harus cari solusi agar mereka termotivasi dalam belajar.”<sup>160</sup>

Hal senada juga dijelaskan oleh Alfi siswa kelas IX (G) di SMP Plus Darussholah Jember yakni:

“Hambatannya kadang lupa itu karena kan pelajaran Holy Quran ini hanya seminggu sekali kalau di awal-awal itu gitu kadang lupa cara ngetiknya di keyboard arab itu lama kelamaan akan terbiasa sendiri.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas hambatan yang dialami dalam melakukan efektivitas agar peserta didik menjadi termotivasi dalam kegiatan pembelajaran Holy Quran yakni terletak pada pemahaman peserta didik dan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran Holy Quran. Karena peserta didik menjadi termotivasi atau tidak berasal dari metode

<sup>159</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

<sup>160</sup> Rizal Ardiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.



pembelajaran yang digunakan oleh pendidik apakah metode tersebut dianggap menyenangkan oleh peserta didik atau tidak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Plus Darussholah Jember yakni hambatan yang dialami dalam memotivasi peserta didik yakni terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang digunakan, karena sejatinya pembelajaran Holy Quran adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk memahami teori sekaligus praktek menggunakan komputer secara bersamaan maka penggunaan metode yang kurang tepat dapat membuat peserta didik cenderung lupa dengan apa yang diajarkan ketika kegiatan pembelajaran Holy Quran berlangsung.<sup>161</sup>

Terkait dengan hasil yang dilakukan dalam memotivasi belajar siswa bapak muslimin memberikan pendapat bahwa:

“Siswa itu akan senang ketika belajar menggunakan aplikasi Holy Quran apalagi menggunakan komputer ya jadi kadang siswa ada yang berlarian mau ke lab belum lagi kegiatan pembelajarannya menggunakan komputer anak-anak itu senang.”

Hal senada juga disampaikan oleh Alfi siswa kelas IX G mengatakan bahwa:

“Kita semua bisa termotivasi dalam menggunakan aplikasi Holy Quran itu, karena kan dulu kegiatan belajar membaca sama menulis Al-Quran hanya pakai buku buat nulis ketika

<sup>161</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 25 Februari 2022.

menggunakan Holy Quran itu kayak ada gamabran baru pas kegiatan belajar.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi Holy Quran terhadap motivasi siswa mereka dapat termotivasi dengan penggunaan perangkat komputer sebagai perangkat keras dalam mengoperasikan aplikasi Holy Quran. Para peserta didik lebih termotivasi dikarenakan mendapatkan nuansa baru ketika kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang notabeneanya cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional.

b) Hasil belajar

Berdasarkan data yang kami peroleh terkait dengan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Plus Darussholah Jember diperoleh data sebagai berikut:

Efektivitas dalam melihat hasil belajar peserta didik yakni dengan dilakukan kegiatan penilaian harian dalam pembelajaran Holy Quran dikarenakan materi yang diajarkan untuk pertemuan berikutnya berebeda dengan materi pada pertemuan sebelumnya, dari pernyataan tersebut senada dengan yang dijelaskan oleh bapak Aqtor yakni:

“Hasil belajar siswa itu kita efektifkan dengan penilaian harian karena kalo tidak dilakukan seperti itu maka kurang maksimal pencapaian tujuan belajarnya karena kan pembelajaran Holy Quran ini hanya seminggu sekali jadi

kalo ada siswa yang tidak masuk di hari itu maka mereka akan bingung karena minggu berikutnya sudah berbeda materinya.”<sup>162</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Aqtor diatas maka langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan hasil belajar siswa yakni dengan melakukan penilaian disetiap pertemuannya karena pada pertemuan berikutnya materi yang akan disampaikan oleh guru mata pelajaran Holy Quran akan memasuki pembahasan materi lain.

Terkait dengan hambatan efektivitas hasil belajar siswa melalui aplikasi Holy Quran bapak Rizal juga memberikan pernyataan bahwa:

“Efektifnya itu adalah ketika mereka berada di dalam lab komputer itu saja, karena ketika kegiatan pembelajaran selesai mereka keluar dari lab komputer itu ya sudah apa yang dipelajari kadang lupa gitu karena memang tidak ada praktek lagi ketemunya praktek seminggu sekali.”<sup>163</sup>

Hal senada disampaikan oleh Alfi selaku siswa kelas IX G SMP Plus Darussholah Jember yakni:

“Kalau hambatan sedikit kayak memulai gitu kayak kurang terbiasa tapi nanti lama kelamaan bakalan terbiasa gitu dengan penggunaan aplikasinya karena awalnya kan kita masih belum tau aplikasinya cara menggunakannya bagaimana.”<sup>164</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas hambatan yang dialami dalam melakukakn efektivitas hasil belajar peserta didik yakni

<sup>162</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

<sup>163</sup> Ahmad Rizal Ardhiasani, diwawancarai oleh Penulis, 06 Januari 2022.

<sup>164</sup> Alfi Rahmaniah Effendi, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2022.

terdapat pada proses pembelajaran di laboratorium komputer, karena peserta didik ketika kegiatan awal ada yang lupa bagaimana cara menghidupkan komputer kemudian terdapat kendala lain seperti lupa bagaimana cara mengetik huruf hijaiyah dan sebagainya, begitu juga ketika mereka meninggalkan laboratoirum komputer dan kembali ke kelas mereka terkadang lupa dengan materi yang sudah diajarkan.

Terkait hasil belajar dalam menggunakan media pembelajaran ICT melalui aplikasi Holy Quran yakni dapat menjawab rasa penasaran masyarakat yang kebingungan mencari penjelasan dan mencari pembahsan terkait dengan yang ada di Al-Quran sehingga dengan adanya media pembelajaran Holy Quran ini para siswa juga bisa terampil dalam menggunakan komputer. Senada dengan pernyataan yang diberikan oleh bapak Aqtor yakni:

“Kalo hasilnya saat ini sangat memuaskan karena pertama anak-anak itu dapat terampil dalam menggunakan komputer itu dan yang kedua dapat menjawab rasa penasaran di masyarakat yang bingung dalam menentukan tema-tema yang ada di Al-Quran.”<sup>165</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Alfi selaku siswa kelas

IXG di SMP Plus Darussholah Jember yakni:

“Untuk hasil belajarnya kita dapat menulis surah Al-Fatihah tanpa melihat gitu jadi lebih memudahkan kita dalam proses mengetiknya, karena dulu kelas satu ya kita awalnya itu belajar menulis gitu jadi kalo masih awal-awal

---

<sup>165</sup> Aqtor El Ardhi, diwawancarai oleh Penulis, 25 Januari 2022.

masih bingung tapi makin kesini makin bisa nulis Al-Qur'annya."<sup>166</sup>

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran yang dilakukan di SMP Plus Darussholah Jember dapat mengasah kemampuan keterampilan dalam menggunakan dan mengoperasikan komputer, dengan begitu hasil dari penggunaan media pembelajaran melalui aplikasi Holy Quran yang didapat oleh peserta didik selain terampil menggunakan komputer mereka juga lebih mudah belajar Al-Qur'an dengan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi tersebut seperti menulis ayat, mencari lafadz, mencari kata dan tajwid.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Plus Darussholah Jember dalam mengefektifkan hasil belajar peserta didik yakni dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran,

karena sejatinya media pembelajaran melalui aplikasi Holy Quran merupakan media pembelajaran yang dilakukan dengan cara praktik maka peserta didik dapat mudah memahami kegiatan menulis dalam penggunaan media pembelajaran Holy Quran ini mengetik, mengetahui maksud dan tujuan ayat yang dijelaskan dalam Al-Qur'an.<sup>167</sup>

---

<sup>166</sup> Alfi Rahmaniah Effendi, diwawancarai oleh Penulis, 22 Februari 2022.

<sup>167</sup> Observasi di SMP Plus Darussholah Jember, 22 Februari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas yang dilakukan di SMP Plus Darussholah dalam menggunakan media pembelajaran Holy Quran yakni dapat memotivasi belajar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Holy Quran upaya yang dilakukan para pendidik yakni dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan metode *reward and punishment* dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa karena dengan menggunakan metode tersebut dapat memicu peserta didik untuk berkompetisi dan kemampuan belajar peserta didik dapat menyebar dan merata kepada peserta didik yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SMP Plus Darussholah Jember terkait dengan efektifitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT (*Inovation and Communication Technology*) melalui aplikasi Holy Quran yakni: 1) Peserta didik menjadi termotivasi dikarenakan sebelum menggunakan media pembelajaran yang menggunakan kertas dalam menulis Al-Qur'an sehingga dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT peserta didik sampai berebut komputer dalam kegiatan pembelajaran. 2) Hasil belajar yang diterima oleh peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran Holy Quran mereka dapat mengetik Al-Qur'an tanpa melihat ayat yang ada pada Al-

Qur'an sehingga mereka dapat menghafal setiap lafadz yang mereka pelajari.

Berikut adalah tabel hasil temuan penyajian data dan analisis:

**Tabel 4.2.1 Hasil Temuan Penyajian Data dan Analisis**

No	Fokus Penelitian	Penyajian Data dan Analisis
1.	Tujuan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab permasalahan di masyarakat terkait dengan pencarian surat yang terdapat dalam al-Qur'an beserta tema yang ada didalam Al-Qur'an</li> <li>2. Peserta didik mampu berpikir kreatif dalam mencari topik-topik yang terdapat didalam Al-Qur'an</li> <li>3. Peserta didik dapat terampil dalam mengetik huruf Arab dan mengetik lafadz Al-Qur'an</li> </ol>
2.	Implementasi Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan awal, pengenalan huruf hijaiyah</li> <li>2. Kegiatan inti, pengenalan aplikasi Holy Quran sekaligus praktek</li> <li>3. Kegiatan evaluasi, melakukan penilaian terkait dengan keaktifan siswa</li> </ol>
3.	Efektivitas Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik lebih berkonsentrasi dalam menggunakan aplikasi Holy Quran</li> <li>2. Peserta didik dapat menghafal setiap lafadz dalam menulis surah Al-Fatihah</li> </ol>

### **C. Pembahasan Temuan**

Dari beberapa data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu kiranya untuk diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Adapun perincian pembahsan ini sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran Holy Quran berbasis ICT telah ada dan dilaksanakan di SMP Plus Darussholah Jember. Dalam hal ini inovasi media pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala SMP Plus Darussholah Jember dapat dilihat dari berapa banyak laboratorium komputer yang disediakan oleh sekolah guna menunjang kegiatan pembelajaran Holy Quran ini. Dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi Holy Quran ini peserta didik juga mampu mengoperasikan komputer yang dapat juga menulis huruf Arab.



Adapun hasil temuan tersebut didiskusikan sebagai berikut:

### 1.1 Menjawab permasalahan di masyarakat terkait dengan pencarian surat yang terdapat dalam al-Qur'an beserta tema yang ada didalam Al-Qur'an

Ketika seseorang ingin melakukan kajian terkait Al-Qur'an, mungkin saja ia merasa kebingungan dalam menentukan tema pembahasan yang ada didalam Al-Qur'an, baik itu dalam menentukan dalil maupun isi kandungan yang ada dalam ayat dan surah Al-Qur'an. Hal ini dapat di buktikan dalam penggunaan aplikasi Holy Quran dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat dilihat dari proses implementasi aplikasi Holy Quran pada peserta didik ketika guru menyuruh para peserta didik untuk mencari kata tentang puasa dalam Al-Qur'an peserta didik langsung mengetik pada fitur pencarian sehingga ditemukan terdapat dalam surah dan ayat apa saja dalam Al-Qur'an.

Hasil temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwasanya tafsir maudhu'i merupakan kajian objektif yang memperkenalkan suatu topik tertentu dari salah satu tema-tema yang berkaitan dengan ideologis (aqidah), sosial, ataupun alam semesta (kosmos) dan cenderung mengkaji dan mengevaluasi dari sudut pandang Al-Qur'an untuk menghasilkan teori dari Al-Qur'an tentang topik tersebut. tafsir maudhu'i sebagai metode at-Taukhidiy

yaitu metode penafsiran fokus mencari jawaban Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai satu tujuan, dan membahas atau berkaitan dengan tema tertentu dan menertibkannya sesuai dengan masa dan sebab turunnya. Kemudian memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat tersebut dan menjelaskan hubungan antar ayat dengan ayat sebelum dan sesudah, terakhir meingistinbatkan hukumnya.<sup>168</sup>

Di SMP Plus Darussholah Jember dalam menjawab permasalahan yang timbul di masyarakat yakni dengan melakukan sebuah inovasi media pembelajaran melalui aplikasi Holy Quran diharapkan dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh SMP Plus Darussholah Jember yakni berupa media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran masyarakat tidak perlu bingung dalam mencari suatu ayat dan tema dikarenakan dalam aplikasi Holy Quran tersebut tersedia fitur mencari ayat dan mencari tema.

## 1.2 Peserta didik mampu berpikir kreatif dalam mencari topik-topik yang terdapat didalam Al-Qur'an

Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan siswa untuk memanipulasi informasi yang ada dan ide-ide dengan cara tertentu yang memberikan mereka pengertian dan implikasi baru.

<sup>168</sup> Dinni Nazhifah, Fatimah Isyti Karimah, "Hakikat Tafsir Maudhu'i dalam al-Qur'an," Jurnal Iman dan Spiritualitas 1, no. 3 (2021): 371.

Dalam penerapan berpikir tingkat tinggi di SMP Plus Darussholah Jember para peserta didik akan diberikan pertanyaan terkait dengan topik pembahasan yang sudah ditentukan oleh guru untuk dicari pada Al-Qur'an terdapat pada surah apakah dan ayat berapakah topik yang ditentukan itu.

Hasil temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa hikmah adalah penyampaian suatu kebenaran yang telah diwahyukan kepada Nabi, sebagaimana yang terdapat pada kitab-kitab yang diwahyukan. Hikmah juga dapat dikatakan sebagai perkataan yang disertai dalil yang jelas, tidak menimbulkan salah paham, mengetahui dan mengerjakan yang baik, atau suatu kebenaran yang pasti berdasarkan dalil yang jelas serta bersumber dari wahyu yang pasti, sehingga tidak menimbulkan keraguan.<sup>169</sup>

Pada kegiatan pembelajaran Holy Quran yang dilakukan di SMP Plus Darussholah Jember dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik yakni pada kegiatan pembelajaran mencari lafadz atau mencari arti dalam fitur "mencari kata" pada aplikasi Holy Quran, dalam penerapannya peserta didik disuruh untuk mencari lafadz atau kata yang dimaksud oleh guru, dari proses pencarian ayat tersebut peserta didik

---

<sup>169</sup> Hafid Rustiawan, "METODE MENDIDIK (Analisis Kandungan Al-Qur'an Suroh Al-Nahl Ayat 125)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 1 (2019): 11.

### 1.3 Peserta didik dapat terampil dalam mengetik huruf Arab dan mengetik lafadz Al-Qur'an

Pendidikan zaman sekarang tidak terlepas dari teknologi. Pembelajaran yang semakin dipermudah agar guru juga bisa semakin berinovasi. Pembelajaran yang berbasis teknologi juga tidak terlepas dari semakin pesatnya perkembangan dari teknologi zaman sekarang. Penggunaan komputer disekolah seakan tidak bisa dilepas pengaruhnya dalam kegiatan sekolah seperti data siswa yang sekarang dengan mudah dapat dicari dalam komputer.

Demikian pula guru membantu peserta didik dalam mengembangkan dan mendongkrak kemampuan peserta didik secara optimal dengan proses pembelajaran yang tidak hanya konvensional tetapi juga menyampaikan materi dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Hasil temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi, dapat membuat pembelajaran lebih *powerfull* dimana kontak komunikasi antara individu yang didukung oleh teknologi dapat memberikan nilai tambah (*add value*) dalam kemampuan komunikasi tertentu. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu

untuk mewujudkan situasi belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan.<sup>170</sup>

Pemanfaatan ICT dalam meningkatkan keterampilan peserta didik di SMP Plus Darussholah Jember dapat dilihat dari bagaimana peserta didik mampu mengoperasikan komputer mulai dari menghidupkan, digunakan untuk mengetik sampai mematikannya. Peserta didik juga mampu mengetik dalam komputer menggunakan huruf arab ataupun mengetik Al-Qur'an menggunakan komputer.

Pada hakikatnya Inovasi pembelajaran dinilai sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien. Ide, gagasan, tindakan yang dianggap baru dalam bidang tertentu, untuk memecahkan masalah yang muncul. Inovasi biasanya muncul karena adanya keresahan terhadap pendidik terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi masalah yang terjadi.

Di SMP Plus Darussholah Jember dalam melaksanakan proses inovasi media pembelajaran berbasis ICT tidak hanya menyiapkan fasilitas seperti komputer dan LCD saja melainkan membeli langsung aplikasi Holy Quran agar dapat mempermudah guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran yang

---

<sup>170</sup> Magdalena Wangge, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah," *Fraktal* 1, no. 1 (2020): 34.

dilakukan tidak hanya menjadi efektif tetapi juga menjadi motivasi tersendiri kepada para peserta didik dalam belajar.

## **2. Implementasi Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>171</sup>

Dalam proses implementasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah terdapat tahapan yang perlu dilakukan saat kegiatan pembelajaran diantaranya yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan evaluasi.

### **2.1 Kegiatan awal, pengenalan huruf hijaiyah**

Pembelajaran huruf hijaiyah ini merupakan perkembangan bahasa karena dalam kegiatannya pun berhubungan dengan kebahasaan seperti melafalkan atau mengucapkan bunyi setiap huruf hijaiyah menirukan bunyi dengan tepat, membedakan antara huruf dan bunyinya. Pembelajaran huruf hijaiyah ini cenderung mengacu pada

---

<sup>171</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

aspek kebahasaan menyimak karena dalam pembelajaran ini anak harus mampu untuk membedakan antara lafal, huruf, maupun tulisan dari setiap huruf hijaiyah. Setiap huruf hijaiyah memiliki lafal, bentuk huruf, dan tulisan yang berbeda-beda.

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Nastika Sari, Siti Wahyuningsih dan Warananingtyas Palupi menyatakan bahwa belajar mengenal huruf adalah unsur utama dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengenal dan memahami huruf alfabet agar bisa menjadi pembaca dan penulis. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dan huruf alphabet memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa arab dan lebih mudah untuk membaca Alquran.<sup>172</sup>

Di SMP Plus Darussholah Jember kegiatan mengenal huruf hijaiyah dalam pembelajaran Holy Quran dilakukan pada kelas VIII di semester awal, kegiatan ini dilakukan agar para peserta didik tidak kebingungan ketika dihadapkan dengan aplikasi Holy Quran dengan menggunakan komputer yang pada hakikatnya kegiatan menulis atau mengetiknya menggunakan huruf-huruf arab.

---

<sup>172</sup> Nastika Sari, Siti Wahyuningsih, Warananingtyas Palupi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel," Jurnal Kumara Cendekia 9, no. 2 (2021): 77.

## 2.2 Kegiatan inti, pengenalan aplikasi Holy Quran sekaligus praktek

Mengetik adalah suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan untuk menyampaikan dan menuliskan sesuatu kata atau kalimat ke sebuah kertas (mesin tik) ataupun layar monitor (komputer atau laptop). Mengetik merupakan salah satu pekerjaan kantor yang mendukung dalam proses penyelesaian tugas- tugas perusahaan. Jadi dalam segala kegiatan perusahaan pasti akan melibatkan pekerjaan mengetik.<sup>173</sup> Namun dalam hal ini kegiatan mengetik yang dimaksud ialah kegiatan mengetik huruf arab dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh H. Imron Hadade, penggunaan komputer khususnya dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau ide-ide yang terkandung dalam pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu, komputer dapat juga digunakan sebagai media yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri memahami suatu konsep. Hal ini sangat memungkinkan karena komputer mempunyai kemampuan mengkominasikan teks, suara, warna, gambar, gerak, video, serta sanggup menyajikan proses interaktif.<sup>174</sup>

---

<sup>173</sup> Nanda Suci Setianingrum, "Pelaksanaan Pembelajaran Mengetik Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates," (SKRIPSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2018), 22.

<sup>174</sup> H. Imron Hadade, "Efektivitas Penggunaan Komputer sebagai Media Presentasi Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Penjas," *Pedagogia* 13, no. 3 (2015): 188.



Komputer yang digunakan di SMP Plus Darussholah yakni komputer yang memiliki spesifikasi yang dapat diinstall oleh aplikasi Holy Quran, karena jika komputer tersebut mempunyai spesifikasi yang lebih bagus dari aplikasi tersebut maka perlu di atur sedemikian rupa agar komputer tersebut kompatibel dengan aplikasi Holy Quran.

Dalam penggunaan aplikasi Holy Quran tidak membutuhkan internet dikarenakan aplikasi tersebut tidak memerlukan akses internet dalam menjalankannya, hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Husniyatus Salamah Ziniyati yang menyatakan bahwa internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi pembelajaran aktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.<sup>175</sup>

Di SMP Plus Darussholah Jember aplikasi Holy Quran yang digunakan yakni aplikasi Holy Quran yang tidak memerlukan akses

---

<sup>175</sup> Husniyatus Salamah Ziniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Jakarta: Kencana, 2017),. 153.

internet dalam penerapannya. Karena penggunaan internet di zaman dulu memang cenderung mahal sehingga Kepala SMP Plus Darussholah Jember menggunakan aplikasi yang tidak memerlukan aplikasi internet dalam penggunaannya.

### 2.3 Kegiatan Evaluasi

Evaluasi merupakan pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan. Dari situlah tujuan evaluasi tersebut, agar rencana-rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat terselenggarakan. Dapat diartikan juga bahwa hasil evaluasi itu sendiri dimaksudkan untuk perencanaan kembali lalu berfungsi sebagai administrasi dan fungsi manajemen yang terakhir yaitu mengkombinasikan dan mengumpulkan data dengan standar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Sukanti menyatakan bahwa Evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu dioptimalkan, karena bukan hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap *in put*, proses, dan *out put*. Salah satu faktor yang penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses belajar maupun terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara

sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh manakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik. Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>176</sup>

Proses evaluasi yang dilakukan di SMP Plus Darussholah Jember tidak hanya pada akhir semester saja melainkan dilakukan pada tiap pertemuan di setiap minggunya pada saat pembelajaran Holy Quran. Evaluasi yang dilakukan pada tiap jenjang kelas cenderung hampir sama yakni dengan melihat keaktifan siswa namun proses evaluasi yang dilakukan yakni berbeda, pada kelas VII proses evaluasinya yakni pemahaman peserta didik mengenai bentuk dan cara menulis huruf hijaiyah, pada kelas VIII peserta didik paham mengenai bagaimana cara menulis potongan ayat yang ada dalam fitur latihan menulis ayat pada aplikasi Holy Quran dan pada kelas IX proses evaluasinya berupa keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru

---

<sup>176</sup> Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 920-921.

dalam menggunakan fitur mencari kata atau mencari lafadz pada aplikasi Holy Quran.

Proses penerapan aplikasi Holy Quran yang diterapkan di SMP Plus Darussholah Jember yakni diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah terlebih dahulu agar para peserta didik bagi yang belum mengenal huruf hijaiyah dapat mengerti dan tau bagaimana bunyi dan bentuk dari huruf hijaiyah. Kemudian diperkenalkan dengan penggunaan komputer bagaimana cara menggunakannya, cara mengoperasikan dan cara membuka aplikasi Holy Quran. Langkah selanjutnya yakni proses pengenalan terhadap aplikasi Holy Quran yakni dengan menulis menggunakan keyboard di komputer, para peserta didik diberikan layout keyboard arab supaya mengetahui letak huruf hijaiyah yang ada di keyboard. Pembelajaran yang dilakukan dalam aplikasi Holy Quran ini menggunakan fitur latihan yakni fitur untuk menulis ayat yang terdapat pada surah yang terpotong di Al-Quran kemudian menggunakan fitur mencari lafadz atau mencari ayat. Adapun proses evaluasinya yakni tidak hanya dilakukan saat akhir semester saja melainkan juga dilakukan saat pertemuan kegiatan pembelajaran.

### **3. Efektivitas Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember**

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Efektivitas yang dilakukan SMP Plus Darussholah Jember dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran diantaranya efektif dalam memotivasi belajar peserta didik dan efektif terhadap hasil belajar peserta didik.

#### **3.1 Peserta didik lebih berkonsentrasi dalam menggunakan aplikasi Holy Quran**

Media Pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting pada proses pembelajaran. Penyajian media pembelajaran beraneka ragam, berupa grafik, film, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Dalam penggunaannya komputer berperan penting dalam menyalurkan, menyimpan dan memproses informasi, dimana proses pembelajaran menjadi komunikatif, efektif dan efisien.

Pada saat pembelajaran Holy Quran guru akan membacakan suatu ayat dan peserta didik akan mencari kata kunci dari ayat tersebut pada fitur mencari ayat, kemudian jika berhasil menemukan ayat yang dimaksud peserta didik akan diberikan reward berupa nilai A.

Hasil temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa interaktif sebagai suatu proses pemberdayaan siswa untuk mengendalikan lingkungan belajar. Dalam konteks ini lingkungan belajar yang dimaksud adalah belajar dengan menggunakan komputer. Klasifikasi interaktif dalam lingkup multimedia pembelajaran bukan terletak pada sistem hardware, tetapi lebih mengacu pada karakteristik belajar siswa dalam merespon stimulus yang ditampilkan layar monitor komputer. Kualitas interaksi siswa dengan komputer sangat ditentukan oleh kecanggihan program komputer. Media pembelajaran interaktif dipandang perlu, mengingat kelebihan dari media pembelajaran interaktif dapat berinteraksi secara lebih luas. Pembelajaran pun menjadi lebih bersifat pribadi yang akan memenuhi kebutuhan strategi pembelajaran yang berbeda-beda.<sup>177</sup>

Usaha yang di lakukan oleh SMP Plus Darussholah Jember dalam memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh SMP Plus Darussholah Jember sebagai media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membuat pembelajaran yang

---

<sup>177</sup> Mustika, Eka Prasetya Adhy Sugara, Maissy Pratiwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle," Jurnal Online Informatika 2 no. 2 (2017): 121-122.

membosankan menjadi pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk semangat dalam kegiatan pembelajaran.

### 3.2 Peserta didik dapat menghafal setiap lafadz dalam menulis surah Al-Fatihah

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>178</sup>

Menurut teori metode menulis yang dikembangkan oleh Fathul Maujud yakni metode alpabetik merupakan metoda yang digunakan dalam memperkenalkan huruf dimulai dengan mengenalkan nama-nama huruf dan ortografi (bentuk tulisannya). Selanjutnya dikenalkan bunyi huruf konsonan setelah digabungkan dengan huruf vocal sehingga membentuk sebuah fonem. Karena huruf Arab semuanya konsonan, maka dalam bahasa Arab diciptakan tanda vocal berupa syakal yang diletakkan di atas dan di bawah huruf.<sup>179</sup>

Di SMP Plus Darussholah Jember hasil dari penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi Holy Quran adalah peserta didik mampu menulis ayat Al-Qur'an dengan lancar dan mampu mengeksplere Al-Qur'an dengan berbagai topik pembahasan yang ada dalam Al-Qur'an. Dengan menggunakan

<sup>178</sup> Omea Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30.

<sup>179</sup> Fathul Maujud, "Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat," *El-Tsaqafah* 16, no. 1 (2017): 29.

aplikasi Holy Quran sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang sangat besar bagi keberhasilan pembelajaran kepada peserta didik karena mampu memberikan hasil yang baik dalam pembelajaran baca tulis AL-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Tujuan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember bertujuan agar peserta didik dapat
  - (a) Dengan menghadirkan media pembelajaran berupa aplikasi Holy Quran, diantaranya terkait dengan pencarian surat yang terdapat dalam Al-Qur'an beserta tema yang ada dalam Al-Qur'an. (b) Penggunaan aplikasi Holy Quran ini peserta didik mampu menganalisis topik-topik yang terdapat dalam Al-Qur'an, peserta didik akan diberikan pertanyaan terkait tema yang akan dicari oleh guru seperti khamr, kemudian peserta didik akan mencari terdapat pada surah apakah yang menjelaskan tentang khamr. (c) Penggunaan aplikasi Holy Quran juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam hal ini kemampuan mengetik huruf Arab dan mengetik Al-Qur'an.
2. Implementasi Inovasi Media Pembelajaran berbasis ICT melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember dilakukan dengan cara (a) kegiatan awal, mengenalkan kepada para peserta didik tentang bagaimana bentuk huruf dan cara membaca huruf hijaiyah (b) kegiatan inti, mengenalkan bagaimana cara mengoperasikan komputer dimulai dari cara

menghidupkan dan mematikan, kemudian peserta didik diajarkan bagaimana cara mengoperasikan komputer dengan membuka aplikasi Holy Quran, mengubah bahasa keyboard kemudian kegiatan pembelajaran dimulai dari pengenalan fitur yang ada di aplikasi Holy Quran. (c) kegiatan evaluasi, dilakukan dengan cara menilai tiap hari dilihat dari bagaimana peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Efektifitas Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember dilihat dari (a) Peserta didik menjadi termotivasi dikarenakan sebelum menggunakan media pembelajaran yang menggunakan kertas dalam menulis Al-Qur'an sehingga dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT peserta didik menjadi lebih berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. (b) Hasil belajar yang diterima oleh peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran Holy Quran dapat mengetik Al-Qur'an tanpa melihat ayat yang ada pada Al-Qur'an sehingga mereka dapat menghafal setiap lafadz yang mereka pelajari.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan dalam bentuk tulisan skripsi, maka sebagai akhir penulisan skripsi ini perlu kiranya penulis memberikan saran-saran yang kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan dan motivasi untuk menjadi SMP Plus Darussholah Jember semakin maju dengan kualitas yang lebih baik, maka ada beberapa saran yang peneliti tunjukkan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala SMP Plus Darussholah Jember

Kepala SMP Plus Darussholah Jember hendaknya memerintahkan guru ataupun staf yang memahami terkait dengan perakitan komputer sehingga laboratorium komputer dapat digunakan kembali dalam proses pembelajaran Holy Quran.

2. Guru SMP Plus Darussholah Jember

Diharapkan guru SMP Plus Darussholah Jember khususnya yang mengajar mata pelajaran PAI dapat mengoperasikan aplikasi Holy Quran dengan cara melakukan *Team Teaching* sesama guru PAI.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti yang lainnya untuk mengembangkan penulis dengan media pembelajaran berbasis ICT yang lain yang diterapkan pada mata pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik jenjang SMP.

4. Bagi masyarakat umum

Dengan adanya aplikasi Holy Quran, masyarakat bisa belajar kepada SMP Plus Darussholah Jember terkait dengan bagaimana cara mengoperasikan komputer dan menjalankan aplikasi Holy Quran agar tidak merasa bingung dalam menentukan topik atau tema yang ada dalam Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, ST. Normah. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kolaka." *Jurnal Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2018): 127-144.
- Anshori, Sodiq. "Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2017): 10-20.
- , "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (2018): 88-100.
- Armai, Arif. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik*. Bandung: Angkasa Bandung, 2004.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning," *Tarbiyatuna* 3, no. 1 (2019): 29-40.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Drucker, Peter F. 1984. *Inovation and Enterpreneurship*. California: Perfect Bound.
- Elizabet Devi Permatasari, "Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Upn Veteran Jakarta." Kumparan, 19 Januari 2021.  
<https://kumparan.com/elizabetpermatasari/pemanfaatan-internet-sebagai-media-belajar-mempengaruhi-hasil-belajar-mahasiswa-1v0UuR8IEFR/3>.
- Hadade, H. Imron. "Efektivitas Penggunaan Komputer sebagai Media Presentasi Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Penjas." *Pedagogia* 13, no. 3 (2015): 180-194.
- Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no.1 (2016): 74-79.
- Hamalik, Oecar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hapsari, Intan Indria. Fatimah, Mamah. "Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon." *Prosiding dan Web Seminar Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*. (Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2021), 187-194.

- Haryoko, Sapto. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran." *Elektro* 5, no. 1 (2009): 1-10.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020.
- Hasan, Sholeh. Wahyuni, Tri. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Secara Tartil." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no.1 (2018): 45-54.
- Hasanul Rizqa, "Langkah-langkah Memahami Al-Qur'an." *reublica*, 30 Maret 2020. <https://www.republika.co.id/berita/q7zni8458/langkahlangkah-memahami-alquran>.
- Hidayat, Syarif. "Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan)." *MUKADDIMAH* 1, no. 1 (2016): 1-40.
- Ivan Indrayanto. Isi Kandungan Surat At Taubah Ayat 122, Lengkap Bacaan Arab, Latin dan Terjemahnya, *Mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com*, 21 September 2021. <https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-202644898/isi-kandungan-surat-at-taubah-ayat-122-lengkap-bacaan-arab-latin-dan-terjemahnya>.
- Irdawati. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5, no. 4 et. al. (2017): 1-14.
- Isniatun Munawwaroh. "ICT Sebagai Inovasi Pembelajaran." *Staffnew.uny.ac.id*, diakses pada 02 Agustus 2021. [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310874/pendidikan/Materi+pengembangan+media+dan+pembelajaran+berbasis+ICT+PGSD\\_0.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310874/pendidikan/Materi+pengembangan+media+dan+pembelajaran+berbasis+ICT+PGSD_0.pdf).
- L, Idrus. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 920-935.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *MASHDAR Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143-168.
- Maujud, Fathul. "Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat." *El-Tsaqafah* 16, no. 1 (2017): 23-32.
- Miles, Matthew B. *Qualitatif Data Analysis* et. al. United States of America: Sage, 2014.

- Mubarok, Muhamad Fajar. Romdhoni, Muhamad Fanji. "Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021): 110-114.
- Munir. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Muslih. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Lembaga Pendidikan Non-Formal TPQ." *DIMAS* 16, no. 2 (2016): 215-234.
- Mustika. Eka Prasetya Adhy Sugara, Maissy Pratiwi. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle." *Jurnal Online Informatika* 2 no. 2 (2017): 121-126.
- Mutiawani, Viska. "KepoTajwid: Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Web Interaktif." *IJAI* 2, no. 2 (2018): 77-88.
- Muzakky, Althaf Husein. "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 16, no. 1 (2020): 55-68.
- Narsamsu. Kusnafizal, Teuku. "Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri Aceh Tamiang." *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA* 1, no.2 (2017), 165-170.
- Nadhifah, Nur. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika." (disajikan pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika HIMAPTIKA UMSurabaya, 02 November 2019), 65-71.
- Nadirsyah Hosen, "Bagaimana Memahami al-Qur'an?," luk.staff.ugm.ac.id, diakses pada 26 September 2021. <https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/isnet/Nadirsyah/fahamQ.html>.
- Nazhifah, Dinni. Karimah, Fatimah Isyti. "Hakikat Tafsir Maudhu'i dalam al-Qur'an." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 368-376.
- Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019.
- Nurfitriantiwi, Yunisa. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Multimedia Berbasis Project Based Learning pada Konsep Sel." Skripsi, Universitas Pasundan Bandung, 2016.
- Nurman, Muhammad. "Pemberantasan Buta Huruf Arab (Huruf Hijaiyah) Pada Ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara." *El-Tsaqafah* 15, no. 1 (2018): 76-92.

- Olan. "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget." Nazrhuna: Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 3 et al. (2019): 330-349.
- Paluseri. "Kondensasi dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif." [kacamatapustaka.wordpress.com](https://kacamatapustaka.wordpress.com). 8 November 2019. <https://kacamatapustaka.wordpress.com/2019/11/08/kondensasi-dalam-analisis-data-penelitian-kualitatif-2/>.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2016 tentang Penerbitan, Pentashihan dan Peredaran Mushaf Al-Qur'an, pasal 1 ayat (1).
- Pratiwi. Brillianing. Kusnindyah Puspito Hapsari, "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 4, no. 2 (2020): 282-289.
- Qomariyah, Hidayatul. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang." Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Rahma Vina Tsurayya. "Pengertian Makharijul Huruf dalam Ilmu Tajwid dan Pembagiannya Menurut Ulama." [tafsirquran.id](https://tafsirquran.id), 27 Oktober 2020. <https://tafsirquran.id/pengertian-makharijul-huruf-dalam-ilmu-tajwid-dan-pembagiannya/>.
- Rahmayani, Tati. "Pergeseran Otoritas Agama dalam Pembelajaran Al-Qur'an." MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 3, no. 2 (2018): 189-201.
- Ramli, Anwar. Rahmatullah. Inanna. Dangga, Taslim. "Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar." in Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2018), 5-7.
- Ratnawati, Dewi. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Era Industri dalam Konteks Indonesia." Potensia: Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 1 et. al. (2020): 72-92.
- Rogers, Everett M. 1983. *Diffusions of Innovations*. London, The Free Press.
- Rustiawan, Hafid. "METODE MENDIDIK (Analisis Kandungan Al-Qur'an Suroh Al-Nahl Ayat 125)" Jurnal Pendidikan Agama Islam 6, No. 1 (2019): 7-14.
- S., Samsinar. "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." Jurnal Kependidikan 13, no. 2 (2019): 194-205.



- Sambul, Rizki Ayu Pramesti Sofia. A. P. Wehelmina Rumawas, "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan KFC Artha Gading." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2019): 57-62.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Sari, Nastika. Siti Wahyuningsih. Warananingtyas Palupi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel." *Jurnal Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021): 76-85.
- Setyorini, Ririn. "Pemanfaatan Internet Sebagai Implementasi ICT dan Sarana Memotivasi Belajar Sastra di Sekolah." (Disajikan pada Workshop Nasional Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret, 28 November 2015), 89-101.
- Setianingrum, Nanda Suci. "Pelaksanaan Pembelajaran Mengetik Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Shoffa, Shoffan. *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi et.al*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021.
- Situmorang, Nila Martha Yehonala. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions." *Journal of Education Action Research* 2, no. 2 (2018): 165-171.
- Sugiyanto. "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Solusinya Pada Kelas Permulaan Smp Islam Terpadu Darul Fikri Bawen Kabupaten Semarang." Proposal Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhendri, Huri. "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 1, no.1 (2012): 29-39.
- Sukanti. "Evaluasi Proses Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 2 (2006): 1-19.
- Suri, Dewi Etika. "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Rendah Di Mi Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 et. al. (2019): 82-89.
- Suryadi, Ahmad. "Pengembangan rdan Penerapan Media Pembelajaran Trigonometri Berbasis ICT." *Ekuivalen* 30, no. 1 (2017): 1-6.



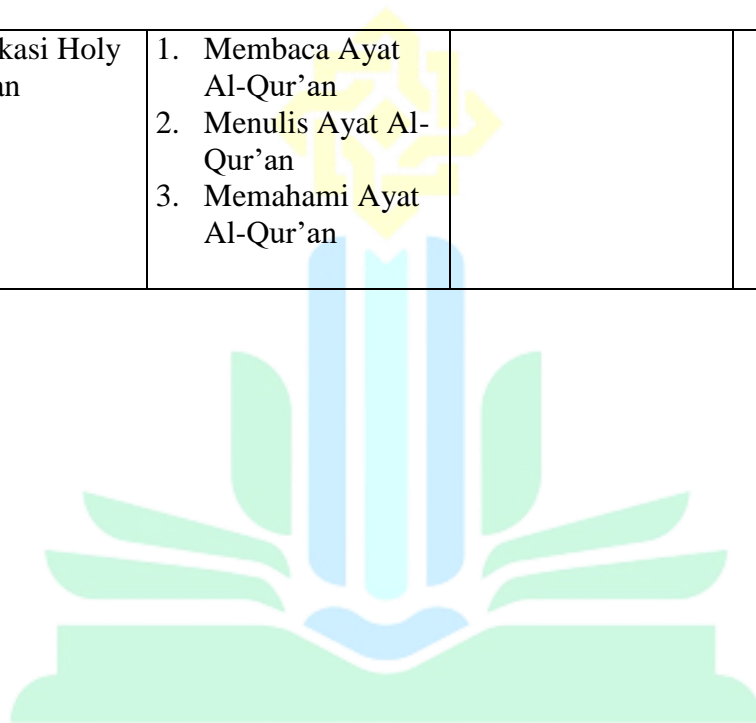
- Tanwir. H. Abd. Rahman F. "Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Pada Smk Negeri 1 Kota Parepare." *Al-Ishlah* 16, no. 1 (2018): 11-36.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember 2020.
- Trisna Wulan. "Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid Berdasarkan Al Quran dan Hadits Lengkap." *detikedu*, 16 April 2016. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5535011/hukum-mempelajari-ilmu-tajwid-berdasarkan-al-quran-dan-hadits-lengkap>.
- Tsurayya, Rahma Vina. "Pengertian Makharijul Huruf dalam Ilmu Tajwid dan Pembagiannya Menurut Ulama." *tafsirquran.id*, 27 Oktober 2020. <https://tafsiralquran.id/pengertian-makharijul-huruf-dalam-ilmu-tajwid-dan-pembagiannya/>.
- Usman. Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo. 2002.
- Wagiran. "Inovasi Pembelajaran Dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 16, no. 1 (2007): 48-55.
- Wangge, Magdalena. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah." *Fraktal* 1, no. 1 (2020): 31-38.
- Ziniyati, Husniyatus Salamah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zulfitri. "Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19." in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ et. al. Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 7 Oktober 2020.

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT ( <i>Information and Communication Technology</i> ) Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember	1. Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT	1. Tujuan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT  2. Implementasi Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT  3. Efektivitas Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT	1. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa 2. Mengembangkan Keterampilan dalam Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi  1. Komputer 2. Internet 3. Multimedia  1. Efektivitas Terhadap Motivasi Belajar 2. Efektivitas Terhadap Hasil Belajar	1. Purposive Sampling - Kepala Sekolah - Wakil Kepala Sekolah - Guru IT - Guru Mata Pelajaran Holy Quran - Wali Kelas VIII A - Siswa kelas VIII A	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: SMP Plus Darussholah 4. Pengumpulan data: - Observasi - Interview - Dokumentasi 5. Analisis Data: - Data Condensation - Data Display - Conclusion 6. Keabsahan Data Triangulasi	1. Bagaimana tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember? 2. Bagaimana implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember? 3. Bagaimana efektivitas inovasi media

	2. Aplikasi Holy Quran	1. Aplikasi Holy Quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca Ayat Al-Qur'an</li> <li>2. Menulis Ayat Al-Qur'an</li> <li>3. Memahami Ayat Al-Qur'an</li> </ol>			pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember?
--	------------------------	------------------------	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

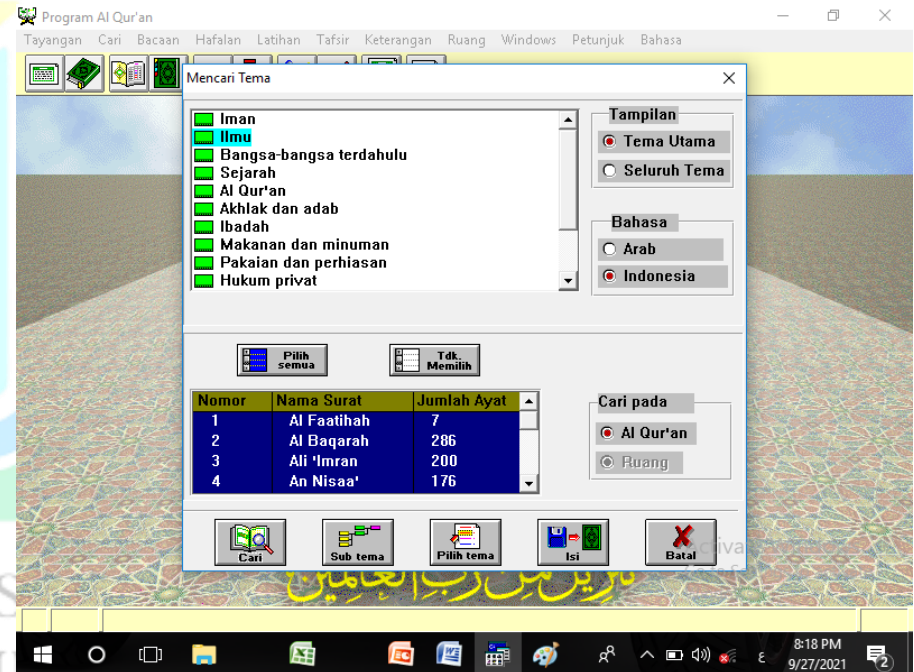
## Lampiran 2

# TAMPILAN DAN FITUR-FITUR APLIKASI HOLY QURAN

## Makhorijul huruf



## Mencari Tema



## Mencari Kata/lafadz

Kata

Pilih Perkataan

Bentuk Pencarian

- Setingkat kata
- Berawalan & berakhiran
- Akar
- Hanya akar

Bahasa

- Arab
- Indonesia

Pilih semua Tdk. Memiilih

Nomor	Nama Surat	Jumlah Ayat
1	Al Faatihah	7
2	Al Baqarah	286
3	Ali 'Imran	200
4	An Nisaa'	176
5	Al Maa'idah	120
6	Al An'aam	165

Cari pada

- Al Qur'an
- Ruang

Cari Isi Batal

## Latihan menulis ayat

AL FAATIHAH Juz 1

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ۝ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ ۝ اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ۝ مٰلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ ۝ اِیَّاكَ ۝ اَهْدِنَا صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ ۝ الْمَغْضُوْبِ وَلَا ۝

Latihan

Kata

Pilih Perkataan

Benar 2  
Salah 1

Berikut Keluar

### Lampiran 3

## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Matrik Instrumen Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator / Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Objek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah</li> <li>2. Visi, Misi, Tujuan</li> <li>3. Data Guru</li> <li>4. Data Siswa</li> <li>5. Data Sarana dan Prasarana</li> <li>6. Pencapaian Prestasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala SMP Plus Darussholah (Drs. Zainal Fanani, M.Pd.)</li> <li>2. Wakil Kepala SMP Plus Darussholah (Muslimin, S.HI.)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan SMP Plus Darussholah?</li> <li>2. Apa Visi, Misi, Tujuan SMP Plus Darussholah?</li> <li>3. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru SMP Plus Darussholah?</li> <li>4. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMP Plus Darussholah?</li> <li>5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana SMP Plus Darussholah?</li> <li>6. Bagaimana hasil pencapaian potensi yang pernah didapat SMP Plus Darussholah?</li> </ol>
Tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa</li> <li>2. Mengembangkan Keterampilan dalam Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Holy Quran (Ahmad Rizal Ardiasani)</li> <li>2. Guru IT (Aqtor El Ardhi, S.Pd.)</li> <li>3. Siswa Kelas IX G</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran secara umum?</li> <li>2. Apa saja langkah-langkah tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran dalam aspek mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?</li> <li>3. Apa saja hambatan tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran dalam aspek mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?</li> </ol>



Fokus Penelitian	Indikator / Aspek	Informan	Pertanyaan
			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bagaimana hasil tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran dalam aspek mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?</li> <li>5. Apa saja langkah-langkah tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran dalam aspek mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi?</li> <li>6. Apa saja hambatan tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran dalam aspek mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi?</li> <li>7. Bagaimana hasil tujuan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran dalam aspek mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi?</li> </ol>
Implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputer</li> <li>2. Internet</li> <li>3. Multimedia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Holy Quran (Ahmad Rizal Ardiasani)</li> <li>2. Guru IT (Aqtor El Ardhi, S.Pd.)</li> <li>3. Siswa Kelas IX G</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran secara umum?</li> <li>2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran melalui komputer?</li> <li>3. Apa saja hambatan dalam melakukan implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran melalui komputer?</li> <li>4. Bagaimana hasil yang diperoleh dalam implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran melalui komputer?</li> </ol>

Fokus Penelitian	Indikator / Aspek	Informan	Pertanyaan
			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran melalui internet?</li> <li>6. Apa saja hambatan dalam melakukan implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran melalui internet?</li> <li>7. Bagaimana hasil yang diperoleh implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran melalui internet?</li> <li>8. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran melalui multimedia?</li> <li>9. Apa saja hambatan dalam melakukan implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran melalui multimedia?</li> <li>10. Bagaimana hasil yang diperoleh dalam implementasi inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran melalui multimedia?</li> </ol>
Efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas Terhadap Motivasi Belajar</li> <li>2. Efektivitas Terhadap Hasil Belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Holy Quran (Ahmad Rizal Ardiasani)</li> <li>2. Guru IT (Aqtor El Ardhi, S.Pd.)</li> <li>3. Siswa Kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran secara umum?</li> <li>2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran terhadap motivasi belajar siswa?</li> <li>3. Apa saja hambatan yang dialami dalam melakukan efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran terhadap motivasi belajar</li> </ol>



Fokus Penelitian	Indikator / Aspek	Informan	Pertanyaan
		IX G	<p>siswa?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bagaimana hasil dari efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran terhadap motivasi belajar siswa?</li> <li>5. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran terhadap hasil belajar siswa?</li> <li>6. Apa saja hambatan yang dialami dalam melakukan efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran terhadap hasil belajar siswa?</li> <li>7. Bagaimana hasil yang diperoleh dari efektivitas inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran terhadap hasil belajar siswa?</li> </ol>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

#### Lampiran 4

### INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Muhammad Yusron Irfa'ud Darojat

Lokasi Penelitian : SMP Plus Darussholah Jember

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan inovasi media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi Holy Quran, meliputi: kondisi pembelajaran di SMP Plus Darussholah, tujuan, implementasi dan efektivitas inovasi media pembelajaran ICT berbasis aplikasi Holy Quran.

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
Tujuan inovasi media pembelajaran ICT berbasis aplikasi Holy Quran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa</li><li>2. Mengembangkan Keterampilan dalam Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</li></ol>	
Implementasi inovasi media pembelajaran ICT berbasis aplikasi Holy Quran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komputer</li><li>2. Internet</li><li>3. Multimedia</li></ol>	
Efektivitas inovasi media pembelajaran ICT berbasis aplikasi Holy Quran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Efektivitas Terhadap Motivasi Belajar</li><li>2. Efektivitas Terhadap Hasil Belajar</li></ol>	

## Lampiran 5

### INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Dokumen Profil SMP Plus Darussholah Jember
2. Dokumen Sejarah SMP Plus Darussholah Jember
3. Dokumen Visi, Misi dan Tujuan SMP Plus Darussholah Jember
4. Dokumen Data Guru SMP Plus Darussholah Jember
5. Dokumen Data Siswa SMP Plus Darussholah Jember
6. Dokumen Data Sarana dan Prasarana SMP Plus Darussholah Jember
7. Dokumen Pencapaian Prestasi SMP Plus Darussholah Jember
8. Dokumen Perencanaan Pembelajaran SMP Plus Darussholah Jember
9. Dokumen Proses Pembelajaran SMP Plus Darussholah Jember
10. Dokumen Evaluasi Pembelajaran SMP Plus Darussholah Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 6



**Lampiran 7****KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL KEPALA SMP PLUS****DARUSSHOLAH JEMBER**

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs. Zainal Fanani	L				
2.	Wakil Kepala Sekolah	Muslimin	L				

**KUALIFIKASI TINGKAT PENDIDIKAN, STATUS, JENIS KELAMIN****DAN JUMLAH GURU**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GTY/PTY		Guru Honorer Sekolah		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	3	1			4
2.	S1	16	22		1	39
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud	1				
5.	D2					
6.	D1					
7.	≤ SMA/Sederajat			1		1
Jumlah						44

## JUMLAH GURU DAN TUGAS MENGAJAR SESUAI DENGAN LATAR

### BELAKANG PENDIDIKAN

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
1	IPA			4	1			1		5
2	Matematika			4						4
3	Bhs Indonesia			3	1					4
4	Bhs Inggris			4						4
5	Pendidikan Agama Islam			3	1					4
6	IPS			3						3
7	Penjasorkes			2						2
8	Seni Budaya			1				1		2
9	PKn			3						3
10	TIK/ Keterampilan			2						2
11	BK			3						3
12	Bahasa Daerah							2		2
13	Prakarya									
14	Linnya: Materi Pengembangan PAI		2					3	1	6
Jumlah			2	32	3			7	1	45

## NAMA-NAMA GURU, TUGAS DAN JABATAN DI SMP PLUS

### DARUSSHOLAH JEMBER

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Achmad Lutfi	L	GTY/PTY	Guru Mapel
2	Ahmad Jimly Ashari	L	GTY/PTY	Guru Mapel
3	Ahmad Rizal Ardiasani	L	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Ana Mulyana	P	GTY/PTY	Guru Mapel
5	Anis Sholikatusisak	P	GTY/PTY	Guru Mapel
6	Aqtor El Ardhi	L	GTY/PTY	Guru Mapel
7	Asri Nurhayati	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
8	Birul Alim	L	GTY/PTY	Guru Mapel
9	Damar Cintasih Putri	P	GTY/PTY	Guru Mapel
10	Dewi Fatmawati	P	GTY/PTY	Guru Mapel
11	Diyana Sartika Weny	P	GTY/PTY	Guru Mapel
12	Dyah Ervi Sri Sukesi	P	GTY/PTY	Guru Mapel
13	Edy Susanto	L	GTY/PTY	Guru Mapel
14	Elok Muliqotul Rokhmah	P	GTY/PTY	Guru BK
15	Ely Widyaningsih	P	GTY/PTY	Guru Mapel
16	Ganef Zaiful	L	GTY/PTY	Guru TIK
17	Haniyah	P	GTY/PTY	Guru Mapel
18	Intan Dauratus Sa'adah	P	GTY/PTY	Guru BK
19	Ira Widiastuti	P	GTY/PTY	Guru Mapel
20	Jamhari	L	Tenaga Honor Sekolah	Tukang Kebun
21	Lailia Ulfa Wahidah	P	GTY/PTY	Guru Mapel
22	Luluk Masrifah	P	GTY/PTY	Guru Mapel
23	M. MUZAKKI	L	GTY/PTY	Guru Mapel
24	Ma'on Arifin	L	GTY/PTY	Guru Mapel
25	Mahinunik	P	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
26	Milasusanti	P	GTY/PTY	Guru Mapel
27	Mochammad Ika Marta Yudha Rudiansyah	L	GTY/PTY	Guru Mapel
28	Moh. Asnawi	L	GTY/PTY	Guru Mapel
29	Mohamad Subhan Hidayatullah	L	GTY/PTY	Guru Mapel
30	Muh. Itmamul Wafa	L	GTY/PTY	Guru Mapel



No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
31	MUNA INAS MABRUROH	P	GTY/PTY	Guru BK
32	Muslimin	L	GTY/PTY	Guru Mapel
33	Nisaul Karimah	P	GTY/PTY	Guru Mapel
34	Pipit Ermawati	P	GTY/PTY	Guru Mapel
35	Riza Mohamad Abdillah	L	GTY/PTY	Guru Mapel
36	ROHMATULLOH	L	GTY/PTY	Guru BK
37	Rully Restiningtyas	P	GTY/PTY	Guru Mapel
38	Saifudin Zuhri	L	GTY/PTY	Guru Mapel
39	Shubhan Suryonoto	L	GTY/PTY	Guru Mapel
40	Siti Fatimah	P	GTY/PTY	Guru Mapel
41	Sundusiyah	P	GTY/PTY	Guru Mapel
42	Syamsul Arifin	L	GTY/PTY	Guru Mapel
43	Tri Wahyu Agustiningsih	P	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
44	Yuliana Maskasari	P	GTY/PTY	Guru Mapel
45	Zainal Fanani	L	GTY/PTY	Kepala Sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Lampiran 8****KEADAAN SISWA DI SMP PLUS DARUSSHOLAH JEMBER**

No	Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	KELAS 7A	7	12	21	33
2	KELAS 7B	7	32	0	32
3	KELAS 7C	7	34	0	34
4	KELAS 7D	7	33	0	33
5	KELAS 7E	7	1	36	37
6	KELAS 7F	7	0	31	31
7	KELAS 7G	7	1	33	34
8	KELAS 7H	7	16	16	32
9	KELAS 8A	8	29	0	29
10	KELAS 8B	8	28	0	28
11	KELAS 8C	8	28	0	28
12	KELAS 8D	8	0	30	30
13	KELAS 8E	8	0	31	31
14	KELAS 8F	8	12	32	44
15	KELAS 8G	8	0	29	29
16	KELAS 9A	9	16	18	34
17	KELAS 9B	9	32	0	32
18	KELAS 9C	9	35	0	35
19	KELAS 9D	9	0	32	32
20	KELAS 9E	9	0	31	31
21	KELAS 9F	9	13	19	32
22	KELAS 9G	9	0	29	29
23	KELAS 9H	9	31	0	31

**Lampiran 9****INVENTARIS SMP PLUS DARUSSHOLAH JEMBER**

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Asram Guru Putri	Baik
2	Asrama Guru Putra	Baik
3	Asrama Siswa Putra	Baik
4	Asrama Siswa Putri	Baik
5	Aula Al Hasyimi	Baik
6	KM Guru Lelaki-1	Baik
7	KM Guru Perempuan	Baik
8	KM Siswa Lelaki	Baik
9	KM Siswa Perempuan	Baik
10	Lab. IPA	Baik
11	Lab. Komputer	Baik
12	Lapangan Olahraga	Baik
13	Lapangan Upacara	Baik
14	Masjid	Baik
15	Mushollah	Baik
16	Ruang Gudang	Baik
17	Ruang Koperasi Putri	Baik
18	Ruang UKS	Baik
19	Ruang BK	Baik
20	Ruang Guru	Baik
21	Ruang Kasek	Baik
22	Ruang Kelas 7A	Baik
23	Ruang Kelas 7A	Baik
24	Ruang Kelas 7B	Baik
25	Ruang Kelas 7C	Baik
26	Ruang Kelas 7D	Baik
27	Ruang Kelas 7E	Baik
28	Ruang Kelas 7F	Baik
29	Ruang Kelas 7G	Baik
30	Ruang Kelas 7H	Baik
31	Ruang Kelas 8A	Baik
32	Ruang Kelas 8B	Baik
33	Ruang Kelas 8C	Baik
34	Ruang Kelas 8D	Baik
35	Ruang Kelas 8E	Baik

No	Nama Prasarana	Keterangan
36	Ruang Kelas 8F	Baik
37	Ruang Kelas 8G	Baik
38	Ruang Kelas 9A	Baik
39	Ruang Kelas 9B	Baik
40	Ruang Kelas 9C	Baik
41	Ruang Kelas 9D	Baik
42	Ruang Kelas 9E	Baik
43	Ruang Kelas 9F	Baik
44	Ruang Kelas 9G	Baik
45	Ruang Kelas 9H	Baik
46	Ruang Konseling	Baik
47	Ruang Koperasi Putra	Baik
48	Ruang Koperasi Umum	Baik
49	Aplikasi Holy Quran	Baik
50	Ruang Musik	Baik
51	Ruang Olah Raga	Baik
52	Ruang Olahraga	Baik
53	Ruang OSIS	Baik
54	Ruang Perpustakaan	Baik
55	Ruang TU	Baik
56	Tempat Parkir	Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10

### Gambar

#### Penyerahan Surat Penelitian sekaligus Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah



### Gambar

#### Wawancara dengan guru mata pelajaran Holy Quran sekaligus guru IT



**Gambar**  
**Observasi dikelas IX G**



**Gambar**  
**Wawancara Siswa**





Gambar

Wawancara Guru Mata Pelajaran Holy Quran


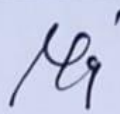

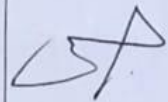






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: SMP Plus Darussholah Jember

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	TTD
1	Selasa, 14 Desember 2021	Penyerahan surat izin penelitian di SMP Plus Darussholah Jember	Muslimin, S.HI	
2	Selasa, 14 Desember 2021	Peneliti melakukan wawancara mengenai dengan profil SMP Plus Darussholah Jember	Muslimin, S.HI	
3	Kamis, 06 Januari 2022	Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Holy Quran mengenai tujuan, implementasi dan efektivitas penggunaan aplikasi Holy Quran	Rizal Ardiasani	
4	Kamis, 06 Januari 2022	Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Holy Quran sekaligus guru IT mengenai tujuan penggunaan aplikasi Holy Quran	Aqtor El Ardhi, M.Pd	
5	Selasa, 25 Januari 2022	Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Holy Quran sekaligus guru IT mengenai implementasi dan efektivitas aplikasi Holy Quran	Aqtor El Ardhi, M.Pd	
6	Kamis, 03 Februari 2022	Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Holy Quran sekaligus guru IT mengenai langkah-langkah implementasi penggunaan aplikasi Holy Quran	Aqtor El Ardhi, M.Pd	
7	Selasa, 22 Februari 2022	Peneliti melakukan observasi di kelas IX G	Siswa kelas IX G	
8	Selasa, 22	Peneliti melakukan	Siswa kelas IX G	

8	Selasa, 22 Februari 2022	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IX G mengenai implementasi dan efektivitas penggunaan aplikasi Holy Quran dalam kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IX G	
---	-----------------------------	---	------------------	--

Jember, 24 Maret 2022

Kepala SMP Plus Darus Sholah



H. ZAINAL FANANI, M.Pd.



# 1. Keyboard Mapping Mode Standart: (Utk. Prog. Holy Quran)

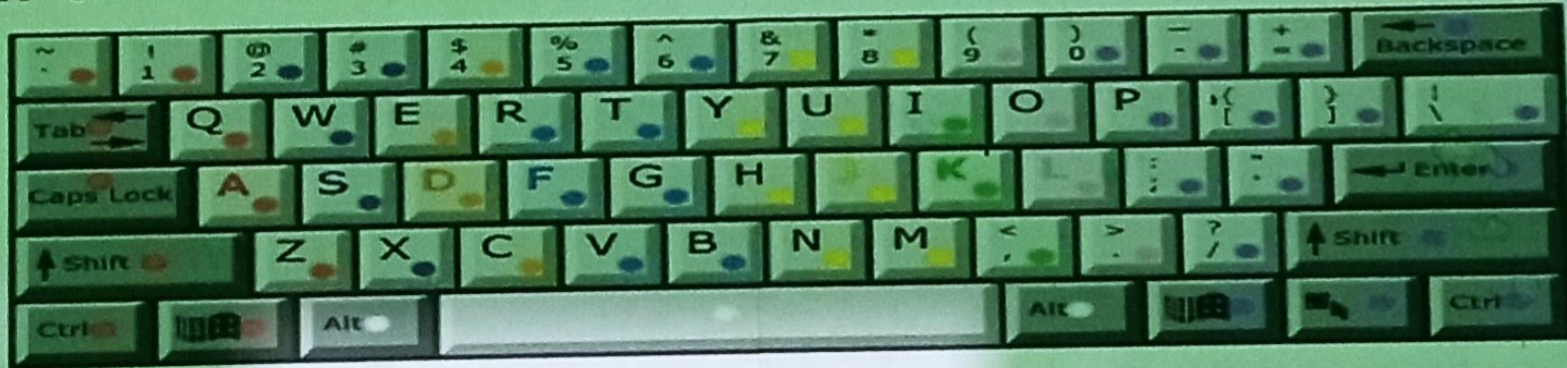
- tanpa penekanan tombol shift)

Esc	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12
ذ	١	٢	٣	٤	٥	٦	٧	٨	٩	٠	- =	\ ←
Tab	ص	ض	ت	ق	ف	غ	ع	ه	خ	ح	د	
Caps Lock	ش	س	ب	ي	ل	ا	ن	ت	ط	ك	م	Enter
Shift	ظ	ز	و	ة	ى	لا	ر	ؤ	ء	ئ		Shift
Ctrl	Alt										Alt	Ctrl

- dengan penekanan tombol shift

Esc	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12
!	الله	#	\$	%	^	&	*	(	)	-	+	←
Tab			لا	!	÷	x	;	<	>			
Caps Lock			لا	ا	“	/	:	”				Enter
Shift			لا	ا	،	.	?					Shift
Ctrl	Alt										Alt	Ctrl

# 3. Keyboard Mapping Huruf Latin







Lampiran 12

JADWAL PELAJARAN SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
PROGRAM FULL DAY/FULL TIME SEMESTER I DAN 2 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Table with columns for NO, WAKTU, and days of the week (SENIN, SELASA, RABU, KAMIS, JUM'AT, SABTU). Each cell contains a sequence of alphanumeric codes representing lesson plans. Includes a large yellow block for 'SHOLAT JUM'AT' on Friday.

DAFTAR MATA PELAJARAN			
<b>A</b>	<b>PAI</b>	<b>I</b>	<b>BAHASA INGGRIS</b>
<b>B</b>	<b>PKn</b>	<b>J</b>	<b>TIK</b>
<b>C</b>	<b>BAHASA INDONESIA</b>	<b>K</b>	<b>HADITS</b>
<b>D</b>	<b>MATEMATIKA</b>	<b>L</b>	<b>TAUHID</b>
<b>E</b>	<b>IPA TERPADU</b>	<b>M</b>	<b>FIQH</b>
<b>F</b>	<b>IPS TERPADU</b>	<b>N</b>	<b>AKHLAQ</b>
<b>G</b>	<b>PENJASKES</b>	<b>O</b>	<b>B. ARAB/MUHADATSAN</b>
<b>H</b>	<b>KAUGRAFI</b>	<b>P</b>	<b>SHOROF</b>
		<b>Q</b>	<b>BAHWU</b>
		<b>R</b>	<b>TARIKH</b>
		<b>S</b>	<b>AL-QUR'AN/TAJWID</b>
		<b>T</b>	<b>HOLY QUR'AN</b>
		<b>U</b>	<b>CONVERSATION</b>
		<b>V</b>	<b>BIMBINGAN KONSELING</b>
		<b>W</b>	<b>MULOQ/B. DAIRAH</b>
		<b>X</b>	<b>RETORIKA</b>
		<b>Y</b>	<b>PRAKARYA</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah

Jember, 13 Juli 2021

Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd  
NIP.

Pipit Ermawati, S.Pd.

DAFTAR NAMA DAN KODE GURU

1	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd	37	Ahmad Lutfi, S.Pd.I
2	Sukardi Hasan, S.Sos.	38	Aqtor El Ardhi, S.Pd.I.
3	Ir. Ganef Zaiful	39	M. Ika Marta Yuda, S.Pd
4	Ust. M. Ghufroon Nur	40	Birul Alim, S.Pd
5	H. Syamsuddini, M.Ag	41	Ma'on Arifin, SH
6	M. Mukarromin Hasan, S.Sos.I	42	Ummil Khoir
7	Muslimin, SH.I	43	Damar Cintasih Putri, S.Pd
8	Ustd. Fattah Thoyib	44	Ahmad Jimly Ashari, S.Pd
9	Anis Sholikaton nisak, S.Pd	45	Asri Nur Hayati, SH
10	Ustdz. Hj. Nisa' Karimah, S.Pd.I	46	Ana Mulyana, S.Pd
11	Siti Fatimah, S.Pd	47	Ghusniyatun Aliyah
12	Zainul Hakim, S.E.I, M.Pd.I	48	Dra. Fatonah
13	Ely Widyarningsih, S.Pd	49	Imam Barizi
14	Diyan Sartika Weny, S.Pd	50	Ustdz. Saniah
15	Moh Asnawi, S.Pd.I	51	Yuliana Maskasari, S.Pd.
16	Dyah Ervi Sri Sukesih, S.Pd	52	Ahmad Fauzan, M.Pd
17	Sundusiyah, S.Pd.I	53	Elok Muliqotul Rohmah, S.Pd
18	Riza Moh. Abdillah, S.Pd	54	Syamsul Arifin, S.Sos
19	Subhan Suryonoto, S.Pd	55	Ira Widiastuti, S.Pd
20	Ahmad Yusuf, S.Pd	56	Mila Susanti, M.Pd
21	Edy Susanto, S.Pd	57	Dewi Fatmawati, S.Pd
22	Ibrahim, S.Pd.I	58	Rohmatullah, S.Pd
23	Afifah, S.Si	59	Rully Restiningtyas, S.Pd
24	Saifuddin Juhri, S.Pd	60	Zizka Chofsyah Cotrunnada, M.Pd.
25	Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.I	61	Ani Masruroh
26	Ust. M. Bastomi	62	Ayuni Ainun Fajariah
27	H. Fahrudin, LC	63	Tri Pambudi
28	Pipit Ermawati, S.Pd	64	A. Rizal Ardiansani
29	M. Itmamul Wafa, S.Pd	65	Ustdz. Nusrotud Diniyah
30	Luluk Masrifah, S.Pd.I	66	Misbahul Umam, S.Pd.I
31	Lailia Ulfa Wahidah, S.Pd	67	Ayuni Ainun Fajariyah
32	Intan Daurotus Sa'adah, S.Pd.I	68	Yatik Wulandari
33	Haniyah, S.Pd.I		
34	M. Muzakki, S.Pd		
35	Muhammad Subhan Hidayatullah, S.Pd		
36	M. Syahibusy Syafaat, S.Pd.I		





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 472005, Kode Pos : 68136

Website : [www.http://ftk.iain-jember.ac.id](http://ftk.iain-jember.ac.id) e-mail : [tariyah.iainjember@gmail.com](mailto:tariyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2164/In.20/3.a/PP.009/12/2021

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Plus Darussholah Jember

Jl. Moh. Yamin No. 117 A, Kedungpiring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember,  
Jawa Timur (68131)

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181072  
Nama : MUHAMMAD YUSRON IRFAUD DAROJAT  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Inovasi Media Pembelajaran  
Berbasis ICT (Information and Communication Technology) Melalui Aplikasi Holy  
Quran di SMP Plus Darussholah Jember" selama 90 (sembilan puluh) hari di  
lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Zainal Fanani, M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Desember 2021

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"  
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp. 0331-334639 Jember 68132

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 281/A/SMP Plus DS/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. ZAINAL FANANI, M.Pd.  
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD YUSRON IRFAUD DAROJAT  
Nim : T20181072  
Fakultas / Jurusan / Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1  
Judul : **Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology) Melalui Aplikasi Holy Qur'an di SMP Plus Darus Sholah Jember**

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan 24 Maret 2022 dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Studi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 24 Maret 2022  
Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember



**Drs. H. ZAINAL FANANI, M. Pd.**



Muhammad Yusron Irfa'ud Darojat adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 07 November 1999, di Jember Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan Anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Abdul Halim dan Kholifah.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di TK Al-Hidayah V pada tahun 2003 dan tamat 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SD Negeri Mangli 01 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Plus Darussholah dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di SMP Plus Darussholah, penulis melanjutkan ke MAN 1 Jember dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan tamat pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "*Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (Inovation and Communication Technology) Melalui Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember*".



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusron Irfa'ud Darajat

NIM : T20181072

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini yang berjudul *“INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INOVATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) MELALUI APLIKASI HOLY QURAN DI SMP PLUS DARUSSHOLAH JEMBER”* tidak terdapat unsur penjiplakan kecuali di sebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.

Apabila hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan maka dengan ini saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 23 Maret 2022



Muhammad Yusron Irfa'ud Darajat  
NIM : T20181072